

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PADA SISWA
KELAS IV DI SDIT INSAN MULIA KOTAGAJAH**

Oleh:

**VITA AMELIA
NPM. 2101032027**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PADA SISWA
KELAS IV DI SDIT INSAN MULIA KOTAGAJAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**VITA AMELIA
NPM. 2101032027**

Pembimbing : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PADA SISWA KELAS IV DI SDIT INSAN MULIA KOTAGAJAH

Nama : Vita Amelia

NPM : 2101032027

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 23 April 2025
Dosen Pembimbing


Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd.
NIDN. 2011119203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Vita Amelia
NPM : 2101032027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PADA SISWA KELAS IV DI SDIT INSAN MULIA KOTAGAJAH*

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

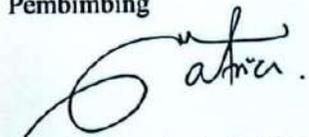
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Rektor Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIDN. 800607 200312 2 003

Metro, 23 April 2025
Pembimbing



Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd.
NIDN. 2011119203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: b. 2024 / M. 28.1 / D / PP. 00-9 / 06 / 2024

Skripsi dengan judul: *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PADA SISWA KELAS IV DI SDIT INSAN MULIA KOTAGAJAH, yang disusun oleh: Vita Amelia, NPM: 2101032027, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat/02 Mei 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd.

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I.

Penguji II : Firma Andrian, M.Pd.

Sekretaris : Alimudin, M.Pd.

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PADA SISWA KELAS IV DI SDIT INSAN MULIA KOTAGAJAH

**Oleh:
VITA AMELIA**

Penelitian dilatar belakangi oleh permasalahan yang terjadi di kelas IV B SDIT Insan Mulia Kotagajah, diketahui bahwa ada 43% siswa yang belum tuntas dalam nilai keterampilan menulis. Hal tersebut terjadi karena siswa kurang memahami tentang tata bahasa serta merasa kesulitan dalam mengembangkan imajinasinya. Oleh karena itu, masih ada siswa yang belum mencapai KKTP yang ditentukan. Adanya permasalahan tersebut peneliti berupaya meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan model pembelajaran *picture and picture*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa yang dilakukan di Kelas IV SDIT Insan Mulia Kotagajah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan tes. Instrumennya menggunakan lembar observasi untuk memperoleh informasi dengan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, lembar kisi-kisi wawancara untuk studi pendahuluan yang dilakukan dengan guru dan siswa, dan lembar tes unjuk kerja untuk mengetahui keterampilan menulis yang di miliki oleh siswa.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture* sebanyak 2 siklus dengan 6 kali pertemuan, keterampilan menulis siswa telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil keterampilan menulis siswa dapat dilihat dari hasil *posttest* pada siklus I dengan ketuntasan sebesar 25% dan *posttest* pada siklus II sebesar 81%. Dengan demikian hasil penelitian ini telah mencapai persentase yang telah ditentukan yaitu sebesar 75%. Maka, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dikelas IV B SDIT Insan Mulia Kotagajah.

Kata Kunci: *Picture And Picture*, Keterampilan Menulis, PTK

ORISINILITAS PENELITIAN

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vita Amelia

NPM : 2101032027

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 April 2025

yang menyatakan,



Vita Amelia
2101032027

MOTTO

قَيِّدُوا الْعِلْمَ بِالْكِتَابِ

Artinya: “Ikatlah ilmu dengan menuliskannya.”

(H.R Ad-Darimi)

“Melakukan yang selalu kita lakukan dan hidup seperti biasanya.”

-Kim Sabu (Dr. Romantic)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas nikmatnya yang sangat luar biasa berupa kekuatan dan ilmu. Sehingga penulis dapat melalui perjuangan yang cukup panjang untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan kepada orang-orang terkasih dan berarti dalam hidup saya. Maka saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, bapak Saad Safrudin dan ibu Maryati yang telah memberikan segala pengorbanan, doa, materi, dan dukungan sampai detik ini. Sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Saudara kandungku tersayang, Abi Fathurrahman yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan dorongan kepada saya hingga pada tahap ini.
3. Seluruh keluarga besarku, yang selalu memberikan dukungan dan menjadi motivasi untuk selalu berusaha dalam menggapai sesuatu yang ingin dicapai.
4. Teman seperjuanganku semasa kuliah Rara, Lala, Safina yang selalu membersamai serta membantu dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih atas petualangan luar biasa menyenangkan, penuh canda tawa yang sekarang sudah menjadi kenangan. *See you on top* teman.
5. Teman seperjuanganku semasa SMA Setia dan Algi yang selalu menemani dan mensupport penulis.
6. Kepada keluarga besar PGMI 2021, terkhusus PGMI B. Terimakasih atas kerjasama dan kepeduliannya semasa menjalani perkuliahan.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal perkuliahan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
8. ***Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never qutting, I wanna thank me for always being a giver and trying give more than I receive, I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.***

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas IV Di SDIT Insan Mulia Kotagajah”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor IAIN Metro, Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons, Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Dr Zuhairi, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Dr. Siti Annisah, M.Pd, Dosen Pembimbing Skripsi, Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd, yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SDIT Insan Mulia Kotagajah, Jumingin, S.Pd.I, yang telah memberikan izin, waktu dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Kritik dan saran sangat diharapkan guna menyempurnakan skripsi ini dan akan diterima dengan rendah hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi membacanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, September 2024
Penulis,



Vita Amelia
Npm.2101032027

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN Judul	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	12
F. Penelitian Relevan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Keterampilan Menulis	19
1. Pengertian Menulis.....	19
2. Tujuan Menulis.....	21
3. Langkah-Langkah Menulis.....	22
4. Menulis Karangan	24
5. Indikator Keterampilan Menulis	24
B. Model <i>Picture And Picture</i>	25

1.	Pengertian Model <i>Picture And Picture</i>	25
2.	Sintaks Model <i>Picture And Picture</i>	27
3.	Kelebihan Dan Kekurangan Model <i>Picture And Picture</i>	28
C.	CP Dan TP.....	29
D.	Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN		31
A.	Rancangan Penelitian	31
B.	Definisi Operasional Variabel.....	33
C.	Lokasi Penelitian	35
D.	Subjek Dan Objek Penelitian	39
E.	Rencana Tindakan	39
F.	Teknik Pengumpulan Data	45
G.	Instrumen Pengumpulan Data	47
H.	Teknik Analisis Data.....	53
I.	Indikator Keberhasilan	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		55
A.	Hasil Penelitian	55
1.	Deskripsi Kondisi Awal	55
2.	Pelaksanaan Siklus I.....	57
3.	Pelaksanaan Siklus II.....	74
B.	Pembahasan.....	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		97
A.	Simpulan.....	97
B.	Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA		99
LAMPIRAN - LAMPIRAN		103
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		186

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai Catatan Keterampilan Menulis Siswa	4
Tabel 2 Capaian Pembelajaran Dan Tujuan Pembelajaran	29
Tabel 3 Rencana Waktu Penelitian	33
Tabel 4 Data Siswa SDIT Insan Mulia Kotagajah	36
Tabel 5 Data Guru SDIT Insan Mulia Kotagajah	36
Tabel 6 Data Sarana Prasarana SDIT Insan Mulia Kotagajah	37
Tabel 7 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	47
Tabel 8 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	49
Tabel 9 Kisi-Kisi Lembar Wawancara Guru	49
Tabel 10 Kisi – Kisi Lembar Wawancara Siswa	51
Tabel 11 Kisi-Kisi Instrumen Unjuk Kerja (<i>Performance Assesment</i>).....	53
Tabel 12 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I	64
Tabel 13 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	68
Tabel 14 Hasil Keterampilan Menulis Siswa Pada Siklus I.....	71
Tabel 15 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	82
Tabel 16 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	84
Tabel 17 Hasil Keterampilan Menulis Siswa Pada Siklus II	88
Tabel 18 Persentase Peningkatan Aktivitas Guru Pada Siklus I Dan II.....	92
Tabel 19 Data Rata-Rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa	93
Tabel 20 Perbandingan Hasil <i>Pretest Posttest</i> Siklus I Dan Siklus II.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tulisan Siswa Kelas IV B	4
Gambar 2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis Dan Mc. Taggart.....	32
Gambar 3 Denah Lokasi SDIT Insan Mulia Kotagajah	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	104
Lampiran 2 Alur dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV	106
Lampiran 3 Daftar Nilai Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV B.....	111
Lampiran 4 Modul Ajar Siklus I.....	112
Lampiran 5 Modul Ajar Siklus II.....	119
Lampiran 6 Lembar <i>Pretest Posttest</i> Siklus I	125
Lampiran 7 Lembar <i>Pretest Posttest</i> Siklus II	126
Lampiran 8 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Sederhana	126
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	128
Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	131
Lampiran 11 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru	134
Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	135
Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	138
Lampiran 14 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa	141
Lampiran 15 Daftar Nilai Hasil Keterampilan Menulis Siswa Siklus I.....	142
Lampiran 16 Nilai Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV B Siklus I (<i>Pretest</i>)	143
Lampiran 17 Nilai Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV B Siklus I (<i>Posttest</i>)	144
Lampiran 18 Daftar Nilai Hasil Keterampilan Menulis Siswa Siklus II	145
Lampiran 19 Nilai Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV B Siklus II (<i>Pretest</i>)	146
Lampiran 20 Nilai Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV B Siklus II (<i>Posttest</i>)....	147
Lampiran 21 Grafik Hasil Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV B	148
Lampiran 22 Hasil Wawancara Guru Kelas IV B.....	149
Lampiran 23 Hasil Wawancara Siswa Kelas IV B	152
Lampiran 24 Surat Izin Prasurvey.....	158
Lampiran 25 Surat Balasan Izin Prasurvey	159
Lampiran 26 Surat Izin Research.....	160
Lampiran 27 Surat Balasan Izin Research	161
Lampiran 28 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Research	162
Lampiran 29 Surat Tugas	163
Lampiran 30 Surat Keterangan Bebas Pustaka	164
Lampiran 31 Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi	165
Lampiran 32 Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi	166
Lampiran 33 Dokumentasi Hasil Belajar Siswa	172
Lampiran 34 Dokumentasi Hasil Keterampilan Menulis Siswa.....	176
Lampiran 35 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang termasuk dalam keterampilan berbahasa yang paling kompleks dan relevan. Menulis adalah proses dalam menumpahkan segala pikiran, perasaan, kemauan, khayalan, dan melibatkan panca indra manusia. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif yang penyampaian pesannya disampaikan dengan bahasa tulis.¹ Menulis dikatakan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan untuk menumpahkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan yang kemudian dilakukan secara berturut-turut.² Menulis memerlukan keterampilan dalam menuangkan ide-ide yang ada dengan jelas dan mampu menyesuaikan kalimat-kalimat yang dapat dipahami dengan mudah menggunakan kaidah penulisan yang benar.³ Kegiatan menulis harus memperhatikan struktur yang sangat berkaitan dengan kaidah penulisan yang sudah ditetapkan supaya pembaca dapat memahami maksud dari tulisan yang dibaca.⁴ Penulisan yang baik dan benar adalah penulisan yang disesuaikan dengan kaidah bahasa.

¹ Andarini Suparlinda, *Budaya Literasi Membaca Dan Keterampilan Menulis Paragraf Siswa Sekolah Dasar* (Margomulyo: Maghza Pustaka, 2021).

² Dalman, *Keterampilan Menulis* (Depok: Rajawali Pers, 2016), 8.

³ Feby Inggriyani and Nur Anisa Pebrianti, "Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 7, no. 01 (2021): 1–22.

⁴ Supriadi, Amar Sani, and Ikrar Putra Setiawan, "Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa," *Journal of Management* 3, no. 3 (2020): 87.

Keterampilan menulis mempunyai manfaat yang sangat luas dalam berbagai aspek kehidupan. Keterampilan menulis sangat penting baik dalam dunia pendidikan maupun kehidupan sehari-hari.⁵ Keterampilan menulis pada dasarnya akan memudahkan siswa dalam mengkomunikasikan dan mengekspresikan segala ide, pikiran, serta gagasannya kedalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis dapat diciptakan dari proses tumbuh dan kembang yang berulang. Semakin seseorang tersebut sering berlatih menulis maka semakin berkualitas tulisannya.⁶ Menulis tidak hanya dikatakan sebagai pengetahuan tetapi juga keterampilan yang harus dipelajari dengan berbagai strategi, model, metode dan media pembelajaran yang disesuaikan sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Melihat pentingnya keterampilan menulis dalam kegiatan pembelajaran, para siswa perlu diberikan latihan yang tepat serta didampingi oleh guru selaku pendidik. Proses keterampilan menulis sangat membutuhkan peran dan perhatian guru sebagai pihak pengajar karena keterampilan menulis merupakan salah satu pembelajaran bahasa yang cukup kompleks.⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber guru kelas IV di SDIT Insan Mulia Kotagajah telah diperoleh informasi yang menjadi penyebab kesulitan menulis karangan yang dialami

⁵ Erlita Mega, "Tips Meningkatkan Kemampuan Menulis: Motivasi Menulis" (2024): 5.

⁶ Sinta Wahyuni, *Nodel Pembelajaran Kooperatif CIRC Dan Kebiasaan Membaca Dalam Keterampilan Menulis* (Gresik: Thalibul Ilmi Publishing & Education, 2023).

⁷ Agustin Rinawati, Lilik Binti Mirnawati, and Fajar Setiawan, "Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar," *Education Journal : Journal Educational Research and Development* 4, no. 2 (2020): 85–96.

siswa yaitu pengembangan bahasa yang masih kurang menjadikan siswa tidak menyukai materi pembelajaran tentang membuat suatu karangan, siswa merasa dituntut untuk mengungkapkan ide, pendapat dan gagasannya. 43% atau berjumlah 9 siswa penulisannya belum sesuai dengan kaidah kebahasaan, serta suka mengeluh ketika menulis kalimat yang panjang. Hal demikian terjadi karena ketimpangan fokus keterampilan berbahasa yang terjadi. Kurangnya penguasaan keterampilan menulis siswa karena berawal dari guru yang hanya fokus memperhatikan keterampilan membaca siswanya saja sehingga keterampilan menulisnya kurang diperhatikan.

Penguasaan keterampilan siswa yang masih kurang adalah dalam menyusun sebuah kalimat panjang yang membentuk sebuah paragraf, tanda baca dan ejaan yang masih kurang tepat. Setelah guru menyadari bahwa keterampilan menulis siswanya masih kurang, guru mencoba memberikan solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menerapkan media audio visual berupa video, dengan langkah-langkahnya yaitu menonton video kemudian menulis ulang dialog dari video yang sudah di tonton. Akan tetapi, solusi tersebut masih belum bisa membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa karena siswa cenderung menjadi bosan dan mengantuk, selain itu guru juga tidak dapat memastikan apakah siswanya memperhatikan atau tidak. Hal tersebut, bertolak belakang dengan penelitian milik Khavisa Pranata Dkk, yang mengatakan bahwa penerapan pembelajaran audio visual dengan

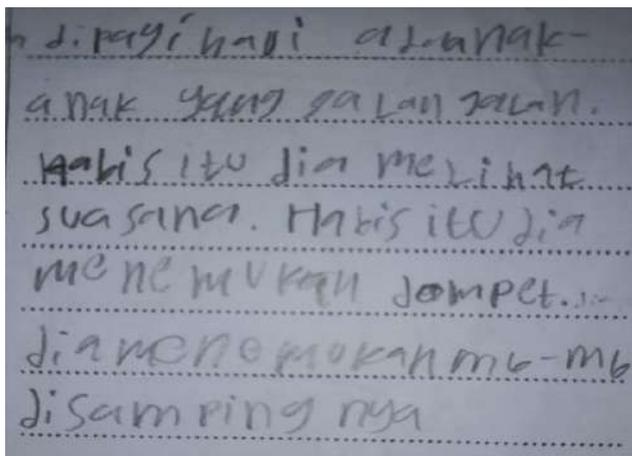
media film animasi efektif terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.⁸

Dibawah ini telah disajikan data nilai keterampilan menulis siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Nilai Catatan Keterampilan Menulis Siswa

No	Jumlah Siswa	Perolehan Nilai	Ketuntasan	Persentase
1	9	< 70	Belum Tuntas	43%
2	12	≥ 70	Tuntas	57%
Jumlah	21			100%

Adapun catatan keterampilan menulis siswa kelas IV B secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 3.



Gambar 1
Tulisan Siswa Kelas IV B

Gambar diatas merupakan salah satu tulisan dari siswa kelas IV B yang keterampilan menulisnya masih kurang. Dari gambar tersebut dapat dilihat

⁸ Khavisa Pranata, Yauma Widya Kartika, and Zulherman Zulherman, "Efektivitas Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita," *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1271–1276.

bahwa tulisan siswa belum sesuai dengan indikator keterampilan menulis. Indikator yang belum sesuai pada tulisan tersebut yaitu mengenai keringkasannya atau pemilihan bahasa yang masih kurang tepat yang terletak pada bagian “mb-mb”, kesatupaduannya atau konjungsinya belum sesuai pada bagian “habis itu”, dan pertautannya atau penyusunan kata yang belum jelas pada bagian “di pagi hari ada anak-anak yang jalan-jalan”, “dia melihat suasana” kata-kata tersebut masih kurang tepat.

Berdasarkan pengamatan peneliti, pembelajaran yang terjadi di kelas tidak terlepas dari suatu masalah seperti, siswa tidak suka melakukan kegiatan menulis karena pembelajaran yang dilakukan masih kurang dalam membangkitkan minat siswa dalam kegiatan menulis. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis dan juga melibatkan seluruh siswa secara aktif, sehingga keterampilan menulis dapat meningkat dengan merata. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis diantaranya, model pembelajaran *Experiential Learning*. Dalam jurnal milik Gugun Gunadi dkk yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Dengan Model *Experiential Learning* Pada Siswa Sekolah Dasar” menyatakan bahwa model *Experiential Learning* sangat berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis pada materi menulis puisi bebas karena lebih menekankan pada pengalaman langsung sehingga dapat mengembangkan imajinasi siswa melalui interaksi langsung dengan lingkungan sekitar. Namun,

model ini masih kurang dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai ejaan bahasa Indonesia.⁹ Model pembelajaran yang disebutkan di atas memang diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis, namun tidak fokus pada materi teks narasi sehingga tidak sesuai dengan penelitian ini yang berfokus pada materi teks narasi yaitu karangan sederhana. Selain model *experimental learning* ada juga model pembelajaran *picture and picture* yang dapat diterapkan dalam meningkatkan keterampilan menulis. Model pembelajaran *picture and picture* ini lebih sesuai dengan kebutuhan meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas IV karena, model *picture and picture* adalah model pembelajaran yang memiliki ciri aktif, kreatif, inovatif dan juga menyenangkan sehingga dapat menarik minat peserta didik dalam pembelajaran. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan pembelajaran yang mengandalkan gambar sebagai media utama dalam pembelajaran. Penggunaan media gambar dapat membantu merangsang pemikiran siswa sehingga dapat mengemukakan ide-ide kreatif yang dimiliki.¹⁰

Kelebihan dari model pembelajaran *picture and picture* yaitu mempermudah guru mengetahui kemampuan siswanya, merangsang siswa menjadi lebih cepat dan tanggap dalam memahami materi yang disampaikan

⁹ Gugun Gunadi et al., "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Dengan Metode Experiential Learning Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 6, no. 1 (2023): 39.

¹⁰ Maryoto, *Implementasi Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Pembelajaran Klasifikasi Mkhhluk Hidup*, ed. M Hidayat and Miskadi (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 37.

karena diiringi dengan gambar-gambar, mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan karena kegiatan menyusun gambar.¹¹ Kelebihan model pembelajaran *picture and picture* dalam keterampilan menulis karangan yaitu memberikan stimulus kepada siswa agar dapat menuangkan imajinasinya dalam sebuah tulisan melalui gambar-gambar yang disajikan.

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah diantaranya yaitu penelitian milik Ahmad Sholeh Dkk (2021), hasil penelitiannya mengatakan bahwa pada siklus pertama nilai rata-rata 65,5 dan ketuntasan belajar klasikal 50% , pada siklus kedua mendapat nilai rata rata 69 dengan ketuntasan belajar klasikal 69,4%, pada akhir siklus ketiga mendapat nilai rata-rata 79 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 83,3%. Terdapat peningkatan yang diperoleh sebesar 13,5.¹² Penelitian milik Muhammad Hadar, pada penelitiannya menjelaskan bahwa pelaksanaan tindakan kelas dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan model *Picture and Picture* mengalami peningkatan serta mencapai kategori indikator keberhasilan yaitu ketuntasan belajar klasikal sebesar 75% dan siswa mencapai ketuntasan individual lebih dari

¹¹ Maryoto, *Implementasi Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Pembelajaran Klasifikasi Mkhluk Hidup*.

¹² Ahmad Sholeh, Veryliana Veryliana, and Darsimah Darsimah, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Model Picture and Picture Di SDN 3 Bangkleyan Kabupaten Blora," *Jurnal Paedagogy* 8, no. 3 (2021): 458.

KKM yang ditentukan.¹³ Penelitian lainnya yaitu milik Aminah, dengan hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks prosedur, dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* dikatakan berjalan dengan baik. Terbukti dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa dalam proses pembelajaran tersebut sudah mencapai KKM 75,00%. Nilai yang diperoleh siswa mulai dari yang terendah 20 sampai nilai tertinggi yaitu 90.¹⁴

Penelitian lainnya yang juga relevan dengan penelitian ini yaitu milik Gifari Jakawali Dkk, dengan hasilnya yaitu diketahui terdapat hasil belajar yang efektif membaik yang terjadi selama pelaksanaan PTK. Peningkatan yang efektif itu terjadi di siklus II (PTK). Dapat disimpulkan bahwa dari terlaksananya model ini, siswa dapat dilatih kemampuan menulisnya yang berasal dari stimulus media gambar yang pendidik berikan pada model *picture and picture*.¹⁵ Ada juga penelitian milik Ninda Resti Tania, dengan hasil penelitiannya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,72 > 1,67$) maka H_a diterima karena jumlah t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 12,88 dan kelas control 7,88. Dengan demikian hipotesis yang penulis kemukakan yaitu “Ada pengaruh model pembelajaran *picture and picture* memiliki pengaruh terhadap

¹³ Muhammad Ahdar, “Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Menulis Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model *Picture and Picture* Pada Siswa,” *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 81.

¹⁴ Siti Aminah, “Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Dengan Model ‘*Picture and Picture*,’” *Dinamika* 3, no. 1 (2020): 34.

¹⁵ G. Jakawali, Rahman, and V Damaianti, “Efektivitas Model *Picture and Picture* Pada Keterampilan Menulis Lanjut Siswa Sekolah Dasar,” *In Seminar Internasional Riksa Bahasa* (2022): 336.

kemampuan menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam pada siswa kelas VII SMP Sriguna” terbukti kebenarannya.¹⁶

Berdasarkan penelitian diatas yang relevan dengan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat menjadi solusi dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa karena pembelajarannya yang menggunakan gambar sebagai media utama sehingga dapat menstimulus dan memngorganisirkan ide – ide para siswa dalam membuat sebuah tulisan, hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang terjadi mengenai siswa yang masih kesulitan dalam mengemukakan ide – idenya kedalam bentuk tulisan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada objek penelitiannya, tempat penelitiannya dan jenjang kelasnya. Dengan demikian, peneliti memilih menerapkan model pembelajaran *picture and picture* di SDIT Insan Mulia Kotagajah karena SDIT Insan Mulia Kotagajah merupakan sekolah dasar swasta yang memiliki jumlah 404 siswa terbanyak dibanding dengan tiga sekolah swasta lain yang ada di kecamatan Kotagajah. SDIT Insan Mulia Kotagajah juga merupakan sekolah dasar swasta yang memiliki prestasi cukup tinggi baik dari akademiknya maupun non akademiknya. Penelitian ini difokuskan pada kelas IV yang merupakan peralihan atau transisi dari kelas

¹⁶ N R Tania, “Metode Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Berkenaan Dengan Keindahan Alam Pada Siswa Kelas ...,” *Prosiding Seminar Nasional ...* (2019): 625.

rendah ke kelas tinggi pada tingkat sekolah dasar. Kelas IV yang ada di SDIT Insan Mulia Kotagajah terdapat tiga kelas yaitu kelas IV A, IV B, dan IV C. Kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu kelas IV B karena dibandingkan dengan dua kelas IV yang lain keterampilan menulis di kelas IV B masih kurang. Peneliti memilih mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai fokus penelitian ini karena sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam keterampilan menulisnya, terutama pada keterampilan menulis karangan sederhana. Keterampilan menulis tersebut masih termasuk dalam bagian mata pelajaran bahasa Indonesia.

Penerapan model *picture and picture* diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan yang ada pada siswa saat proses pembelajaran yaitu membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan menulisnya. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas IV Di SDIT Insan Mulia Kotagajah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fakta yang ada pada latar belakang diatas, banyak faktor yang memengaruhi rendahnya keterampilan menulis pada siswa kelas IV adalah:

1. Siswa masih kurang memahami tentang struktur penulisan yang baik dan benar sehingga kemampuan menulis siswa masih kurang.
2. Siswa merasa kesulitan untuk mengungkapkan pendapat dan gagasannya sehingga menyebabkan siswa mengeluh ketika menulis kalimat yang panjang.
3. Model pembelajaran yang digunakan tidak membantu merangsang siswa dalam mengungkapkan ide-idenya untuk menyusun sebuah kalimat yang panjang.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka, peneliti membatasi masalah penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis yang di fokuskan pada materi teks narasi dalam bentuk karangan sederhana yang diterapkan pada siswa kelas IV B di SDIT Insan Mulia Kotagajah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas IV Di SDIT Insan Mulia Kotagajah?”

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini di kelas IV B yaitu untuk mengetahui keterampilan menulis pada siswa kelas IV B dengan model pembelajaran *picture and picture*.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teori diharapkan dapat menambah dan memperkaya wawasan bagi peneliti dan para pembaca mengenai penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam proses belajar di kelas terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis melalui model pembelajaran *picture and picture* di kelas IV sekolah dasar.
- 2) Bagi guru, untuk dapat mengetahui setiap kemampuan siswanya, meningkatkan kualitas mengajar, dan dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi, inovatif dan kreatif serta dapat meningkatkan sistem pembelajaran di kelas.
- 3) Bagi sekolah, sebagai sumber inspirasi bagi sekolah untuk melakukan perbaikan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia dalam

keterampilan menulis karangan khususnya siswa sekolah dasar kelas

IV.

F. Penelitian Relevan

Dalam proses mempersiapkan sebuah penelitian, penulis sudah lebih dulu mempelajari beberapa artikel atau jurnal yang membahas tentang penelitian yang akan diteliti. hal tersebut dilakukan sebagai acuan dan bukti empirik teori teori yang sudah ditemukan.

Beberapa penelitian yang memiliki kemiripan judul yang diangkat dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Jurnal karya Nurhamsi dkk, dari IAIN Palopo, yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* memberikan hasil belajar siswa mengalami perubahan yang signifikan pada setiap siklusnya. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 63,6 termasuk dalam kategori kurang dengan jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 6 siswa dengan persentase 24 % , dan hasil belajar pada siklus II rata rata diperoleh 78 termasuk dalam kategori baik dengan jumlah siswa yang tuntas 22 dengan persentase sekitar 88%, sedangkan hasil belajar siswa khususnya menulis pada siswa kelas Iib SDN 6 Bogar Palopo diperoleh rata-rata pada siklus I adalah sebesar 66,2 dengan jumlah siswa yang tuntas

persentase 32%, dan hasil belajar pada siklus II diperoleh 81,8 termasuk dalam kategori baik dengan jumlah siswa yang tuntas 23 dengan persentase sekitar 92%.¹⁷ Adapun persamaan penelitian milik Nurhamsih dkk dengan penelitian ini yaitu pada variabel bebasnya yang sama-sama menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan sama-sama menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Perbedaan lainnya yaitu terletak pada tolak ukurnya, penelitian Nurhamsih dkk menggunakan keterampilan membaca dan menulis, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan peningkatan menulis karangan sebagai tolak ukurnya.

2. Jurnal Karya Suparman, dari Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indoneisa, yang berjudul “Keefektifan Model *Picture And Picture* Dalam Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMPN 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu”. Hasil analisis data pada penelitian ini menggunakan *t*hitung dan *t*tabel pada kelas kontrol atau kelas tanpa menggunakan model dihasilkan nilai *t*hitung (-411) lebih kecil dari nilai *t*tabel (-2.073) pada taraf signifikan 5% df 22 ($-411 < -2.073$) dan pada kelas eksperimen merupakan kelas dengan menggunakan model *picture and picture* dalam menulis naskah drama dihasilkan *t*hitung (- 6.781) lebih besar dari nilai *t*tabel (-2.051) pada taraf signifikan 5% df 27 ($-6.781 > -2.051$) dan hasil

¹⁷ Nurhamsih et al., “Peningkatan Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8, no. 1 (2019): 37–50.

analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah keterampilan menulis naskah drama kelas eksperimen dengan menggunakan model *picture and picture*.¹⁸ Adapun persamaan penelitian milik Suparman dengan penelitian ini yaitu pada variabel bebasnya yang sama-sama menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Sedangkan perbedaannya yaitu pada jenis penelitiannya. Penelitian Suparman menggunakan desain penelitian *pretst-posttest control group design*, sementara penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas.

3. Jurnal karya Septiana dkk, dari STKIP-PGRI Lubuklinggau, yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Sumber Jaya”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pretest diperoleh 23.27 dengan presentase ketuntasannya 0% atau tidak ada siswa yang tuntas sedangkan rata rata post-test 80.27 dengan presentase ketuntasan 86% atau 19 siswa yang tuntas. Diperoleh nilai *Zhitung* (5.19) >*Ztabel* (1.64), maka kesimpulannya adalah penerapan model *picture and picture* pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri Sumber Jaya signifikan

¹⁸ Suparman, “Keefektifan Model *Picture and Picture* Dalam Menulis Naskah Drama Siswa Kelas Viii Smpn 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu,” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra* 4, no. 2 (2018): 121–137.

tuntas.¹⁹ Adapun persamaan penelitian milik septiana dkk dengan penelitian ini yaitu pada variabel bebasnya yang sama-sama menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Sedangkan perbedaannya yaitu pada jenis penelitiannya. Penelitian Septiana dkk menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sementara penelitian ini menggunakan penelitian tindak kelas. Perbedaan lainnya yaitu terletak pada tolak ukurnya, penelitian Septiana dkk menggunakan hasil belajar pada pembelajaran IPA, sedangkan penelitian ini menggunakan peningkatan menulis karangan sebagai tolak ukurnya.

4. Jurnal karya Marlin Katulung dkk, dari PGSD-Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biak, yang berjudul “Penerapan Model *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Kelas V SD Katolik Kakaskasen”. Hasil dari pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Katolik Kakaskasen.²⁰ Adapun persamaan penelitian milik Marlin Katulung dkk dengan penelitian ini yaitu pada variabel bebasnya yang sama-sama menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan juga pada jenis penelitiannya yang sama sama

¹⁹ Septiana, Dian Samitra, and Armi Yuneti, “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ipa,” *Journal Science Education* 2(1) (2022): 34–41.

²⁰ Marlin Katulung, Beatus Mendelson Laka, and Greiswati Tahulending, “Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Kelas V Sd Katolik Kakaskasen,” *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 2, no. 1 (2021): 142–151.

menggunakan penelitian tindak kelas. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada tolak ukurnya, penelitian Marlin Katulung dkk menggunakan hasil belajar pada pembelajaran IPS, sedangkan penelitian ini menggunakan peningkatan menulis karangan sebagai tolak ukurnya.

5. Skripsi karya Radynda Aliza, dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul “Pengaruh Model *Picture And Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas V MI AL-Mursyidiyyah Pamulang”. Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari model *picture and picture* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas V. Hasil penelitiannya menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen pada *pretest* 58.33 dan *posstest* 74. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol pada *pretest* 58.16 dan *posttest* 59.33. Dari nilai tes hasil belajar siswa diperoleh kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. Kemudian dengan uji hipotesis menggunakan Paired Sample T-Test dengan hasil data $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *picture and picture* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas V MI AlMursyidiyyah Pamulang.²¹ Adapun persamaan penelitian milik Radynda Aliza dengan penelitian ini yaitu pada variabel bebasnya yang sama-sama menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Sedangkan perbedaan yaitu terletak pada

²¹ Program Studi Et Al., *PENGARUH MODEL PICTURE AND PICTURE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS V MI AL-*, 2024.

metode penelitiannya yang menggunakan penelitian eksperimen, penelitian Radynda Aliza menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Perbedaan lainnya juga terletak pada jenjang kelas dan fokus materinya. Penelitian Radynda Aliza berfokus pada jenjang kelas V dengan materi ajar teks eksposisi, sedangkan penelitian ini berfokus pada jenjang kelas IV dengan materi ajar teks narasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Menulis

1. Pengertian Menulis

Menulis adalah suatu proses komunikasi yang berupa penyampaian pesan dalam bentuk tertulis yang ditujukan kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai mediana. Dalam proses aktivitas menulis melibatkan beberapa komponen yaitu diantaranya: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, mediana, dan pembaca.²² Menulis adalah kegiatan mengekspresikan pikiran, ide atau gagasan dalam bentuk kebahasaan untuk mencapai maksud dan tujuan. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang melibatkan penggunaan bahasa seperti tanda baca, ejaan, kosa kata, penataan kalimat dan lain lain.²³ Menulis adalah keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai setelah keterampilan membaca. Keterampilan menulis adalah suatu bentuk kepandaian seseorang yang amat berguna, dengan kepandaian tersebut seseorang akan mampu mengungkapkan berbagai gagasannya untuk dapat dibaca oleh pembaca yang luas.²⁴ Keterampilan menulis perlu diajarkan kepada para siswa sejak dini dengan didampingi perhatian dari guru secara langsung, karena

²² Dalman, *Keterampilan Menulis*.

²³ Sukirman, "Tes Kemampuan Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah," *Jurnal Konsepsi* 9, no. 2 (2020): 1–10.

²⁴ The Liang Gie, *Terampil Mengarang* (Yogyakarta: ANDI Penerbit, 2002), 21.

keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang kompleks.²⁵ Berdasarkan penjelasan diatas mengenai menulis maka, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah salah satu sarana berkomunikasi yang melibatkan keterampilan berbahasa yang sudah diajarkan sejak dini. Keterampilan menulis termasuk kedalam keterampilan berbahasa yang paling sulit dipelajari dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Kesulitan dalam penguasaan keterampilan menulis disebabkan karena dalam keterampilan menulis sangat menekankan siswa untuk menguasai berbagai unsur kebahasaan yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Setelah menguasai berbagai unsur kebahasaan, siswa juga harus memiliki kemampuan dalam menuangkan gagasan atau ide dengan jelas dan mudah dipahami serta memakai kaidah penulisan dengan benar. Oleh karena itu, keterampilan menulis sangat perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah dasar untuk melatih siswa dalam berpikir secara kritis dan mampu mengungkapkan ide atau gagasannya kedalam bentuk tulisan.²⁶ Peran guru dalam memilih metode yang cocok untuk meningkatkan keterampilan menulis sangat dibutuhkan supaya siswa dapat dengan mudah menerapkan keterampilan kebahasaan yang paling sukar tersebut.

²⁵ Rinawati, Mirnawati, and Setiawan, "Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar."

²⁶ Inggriyani and Anisa Pebrianti, "Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar."

Keterampilan menulis dalam pembelajaran di sekolah dasar dibedakan menjadi dua bagian, yaitu menulis permulaan dan menulis lanjutan. Keterampilan menulis permulaan adalah pembelajaran menulis pada tingkatan dasar yang lebih diorientasikan pada keterampilan yang bersifat mekanik, yaitu bagaimana teknik yang digunakan dalam penggunaan fungsi alat tulisnya untuk membentuk tulisan yang dapat dibaca. Keterampilan menulis permulaan biasanya siswa akan diarahkan untuk menirukan bentuk huruf dengan gerak anggota tubuh.²⁷ Sedangkan, menulis lanjutan adalah tingkatan pengembangan dari menulis permulaan untuk memperoleh kemampuan dalam memahami setiap huruf yang diaplikasikan dalam tulisan dan membentuk sebuah karangan.²⁸ Dapat disimpulkan bahwa menulis permulaan adalah keterampilan menulis yang dilakukan pada kelas rendah yaitu kelas 1 sampai kelas 3 dan keterampilan menulis lanjutan dilakukan pada kelas tinggi kelas 4 sampai kelas 6.

2. Tujuan Menulis

Pembelajaran menulis harus memiliki tujuan yang jelas dari tulisan-tulisan yang dihasilkan. Tujuan dalam menulis dibedakan menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

a. Tujuan Umum Menulis

²⁷ Chandra Chandra, Mayarnimar Mayarnimar, and M Habibi, "Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Model Vark Untuk Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2018): 72–80.

²⁸ Wayan Muliassa and Desak Janawati, "130-Article Text-323-1-10-20230110" 4, no. 2 (2022): 46–53.

- 1) Mengungkapkan fakta-fakta dari suatu gagasan dengan jelas dan efektif kepada pembacanya,
- 2) Menginformasikan,
- 3) Mengekspresikan diri, dan
- 4) Menghibur seperti cerpen, puisi, pantun, dan karangan lainnya.

b. Tujuan Khusus Menulis

- 1) Menjelaskan atau menerangkan
- 2) Menimbulkan citra tentang suatu objek
- 3) Meninggalkan kesan tentang perubahan sesuatu dari awal hingga akhir cerita
- 4) Meyakinkan pembaca.²⁹

3. Langkah-Langkah Menulis

Pembelajaran menulis terutama bagi pemula, perlu memperhatikan langkah-langkah yang mengarahkan siswa kepada proses pembelajaran menulis yang baik dan benar. Adapun diantaranya:

- a. Pengenalan, pada tahap ini perlu perhatian guru dalam pengenalan tulisan dan huruf.
- b. Menyalin, pembelajaran menulis bagi yang masih pemula dapat dilakukan dengan cara lain seperti menjiplak tulisan yang ada di papan tulis.

²⁹ Rabiatul Adawiyah Siregar and Erna Maharani, *Keterampilan Menulis* (Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, n.d.).

- c. Menulis halus dan indah, menulis dengan memperhatikan ukuran, bentuk, tebal, tipis dan kerapiannya.
- d. Menulis nama, tahap pengajaran menulis nama-nama orang, hewan, buah, kota dan lain-lain yang diberikan pada kelas rendah yaitu kelas 1. Pada kelas satu penulisannya masih menggunakan huruf kecil sedangkan mulai kelas dua penulisan sudah menggunakan huruf besar pada huruf pertama kata awal kalimat (Susanto, 2013) dalam buku (Darwati, 2022).³⁰

Hadijah dalam bukunya juga menjelaskan tentang langkah-langkah dalam keterampilan menulis, adapun diantaranya:

- a. Membuat satu huruf tunggal
- b. Merangkai huruf bebas menjadi suku kata
- c. Menyusun suku kata menjadi kata-kata
- d. Menyusun kata-kata menjadi kalimat

Langkah pada kegiatan awal menulis permulaan dibagi menjadi dua kelompok, diantaranya 1). Pengenalan huruf, dan 2). Latihan. Pengenalan huruf dilakukan berbarengan dengan pembelajaran membaca awal karena menulis dan membaca saling berkaitan (Hadijah, 2015) dalam buku (Palupi dkk, 2023).³¹ Berdasarkan dua langkah penerapan menulis yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis diawali dengan

³⁰ Sri Darwati, *Menulis Permulaan Dengan Pias-Pias Kata* (Penerbit NEM, 2022).

³¹ Anggini Tyas Palupi et al., *Metode Dan Media Inovatif* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023).

pengenalan huruf - huruf, kemudian menyusun huruf membentuk kata, kalimat, sampai paragraf.

4. Menulis Karangan

Kegiatan menulis adalah suatu hal menyenangkan yang pada dasarnya mengungkapkan suatu gagasan atau menuangkan perasaan yang tersusun dengan logis juga runtut sehingga tercipta sebuah karangan yang indah. Karangan di maksudkan sebagai hasil dari perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat di rasakan dan di mengerti oleh pembacanya.³² Karangan yang tercipta dapat disimpan sebagai karangan di masa yang akan datang. Keterampilan menulis sebuah karangan merupakan keterampilan yang wajib dimiliki oleh siswa sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Menciptakan sebuah karangan adalah bentuk dalam penyampaian pesan yang menggunakan media tulis dan bertujuan untuk mengekspresikan diri secara leluasa melalui tulisan.³³

5. Indikator Keterampilan Menulis

Tulisan dapat dipastikan menjadi tulisan yang baik apabila penulis mengikuti tahapan dalam menulis sesuai dengan aturannya. Dalam kegiatan menulis telah dikembangkan lima asas yang menjadi pedoman dalam

³² Gie, *Terampil Mengarang*, 3.

³³ Siti Maryana and Wati Sukmawati, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL)," *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 7, no. 4 (2021): 206.

mengarang yaitu kejelasan, keringkasan, ketepatan, kesatupaduan, dan pertautan.

- a. Kejelasan, siswa dapat menciptakan karangan sederhana dengan bahasa tulis yang jelas sesuai dengan tema sehingga dapat dibaca dan tidak disalah artikan oleh pembaca.
- b. Ketepatan, siswa dapat menciptakan karangan yang sesuai dengan ketentuan tata bahasa, ejaan, tanda baca, dan kelaziman pakai bahasa tulis yang ada.
- c. Keringkasan, siswa dapat menyusun karangan dengan pemilihan kata dan kalimat yang tidak berlebihan atau ambigu.
- d. Kesatupaduan, siswa dapat menyusun karangan dengan alenia yang berurutan dan kerkesinambungan.
- e. Pertautan, siswa dapat menyusun kata dan frasa secara terstruktur dan sesuai kaidah bahasa.³⁴

B. Model *Picture And Picture*

1. Pengertian Model *Picture And Picture*

Model pembelajaran *picture and picture* termasuk dalam model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dengan kreativitas dari masing-masing guru.³⁵ *Picture and picture*

³⁴ The Liang Gie, *Terampil Mengarang* (Yogyakarta: ANDI, 2002), 33–37.

³⁵ Sri Wahyuningsih, *Penerapan Model Picture And Picture Dalam Pembelajaran Animalia* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 17.

merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar yang terdiri dari beberapa bagian yang kemudia diurutkan menjadi gambar yang utuh dan logis. Kegiatan pemasangan gambar-gambar tersebut dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.³⁶ Model pembelajaran ini memiliki karakter yang dapat memacu siswa supaya bisa menjadi siswa yang lebih kreatif dan aktif, selain itu model pembelajaran ini juga dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.³⁷

Pembelajaran dengan menggunakan gambar dapat mengembangkan kemampuan visual, merangsang imajinasi siswa sehingga dapat membantu siswa mengemukakan idenya kedalam bentuk tulisan dan dapat menarik minat dan memberikan motivasi siswa dalam pembelajaran.³⁸ Model pembelajaran *picture and picture* memberikan stimulus dan gambaran kepada siswa untuk menciptakan imajinasi yang dituangkan dalam tulisan sehingga terbentuk sebuah karangan.

Model pembelajaran *picture and picture* termasuk pada tipe pembelajaran kooperatif. Karakter pada model pembelajaran ini dapat memicu siswa menjadi lebih aktif dan juga kreatif, selain itu model

³⁶ Hilde Gardis and Suryadin Hasyda, *Monograf Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Di Masa Pandemi Covid-19* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 13.

³⁷ Maryoto, *Implementasi Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Pembelajaran Klasifikasi Mkhhluk Hidup*.

³⁸ Qeis Karina Puspasari and Nas Haryati Setyaningsih, "Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dan Model Sugesti Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas Viii Smp," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 9, no. 1 (2020): 19–25.

pembelajaran ini menciptakan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan inspiratif. Sintaks model pembelajaran *picture and picture* merupakan model belajar menggunakan gambar yang di urutkan menjadi sebuah urutan yang masuk akal. Gambar-gambar yang digunakan dalam model pembelajaran *picture and picture* tersebut menjadi peran utama dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran.³⁹

2. Sintaks Model *Picture And Picture*

Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, guru harus terlebih dahulu menyiapkan gambar-gambar yang akan digunakan baik dalam bentuk kartu atau carta dalam ukuran besar supaya dapat terlihat jelas oleh siswa. Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan model *picture and picture* terdapat tujuh langkah yaitu:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar
- c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk memasang dan mengurutkan gambar-gambar yang tersedia menjadi susunan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan dari susunan gambar tersebut

³⁹ Maryoto, *Implementasi Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Pembelajaran Klasifikasi Mkhluk Hidup*.

- f. Guru menanamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai
- g. Siswa diajak untuk menyimpulkan materi yang baru saja diterimanya.⁴⁰

3. Kelebihan Dan Kekurangan Model *Picture And Picture*

a. Kelebihan model pembelajaran *picture and picture*

Kelebihan yang ada pada model pembelajaran *picture and picture* ialah diantaranya:

- 1) Guru dapat dengan mudah mengetahui kemampuan siswanya,
- 2) Dapat melatih siswa menjadi lebih cepat dan tanggap terhadap materi yang dijelaskan karena diiringi dengan gambar-gambar yang menarik,
- 3) Dapat mendorong siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran,
- 4) Siswa menjadi lebih berkonsentrasi dan menyenangkan karena tugas yang diberikann guru berkaitan dengan permainan sehari-hari berupa gambar,
- 5) Siswa saling berkompetisi dalam menyusun gambar0gambar yang tersedia sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup.

⁴⁰ Ibid.

b. Kekurangan model pembelajaran *picture and picture*

Adapun kekurangan dalam model pembelajaran *picture and picture* di antaranya:

- 1) Sulit dalam menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran,
- 2) Sulit dalam menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar siswa,
- 3) Baik guru atau siswa belum terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai media utama dalam pembelajaran,
- 4) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

Kekurangan yang ada pada model pembelajaran *picture and picture*, dapat diatasi dengan beberapa cara misalnya, kesulitan dalam mencari gambar, guru dapat menciptakan atau membuat gambar sendiri sehingga dapat disesuaikan dengan materi ajar yang akan disampaikan.⁴¹

C. CP Dan TP

Tabel 2
Capaian Pembelajaran Dan Tujuan Pembelajaran

Capain Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)
Peserta didik mampu menulis berbagai teks sederhana dengan rangkaian kalimat yang beragam	1. Mampu menuliskan teks sederhana dengan rangkaian kalimat beragam.

⁴¹ Ibid.

<p>dan informasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu menggunakan kaidah sederhana kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks. Peserta didik terampil menulis kalimat dalam tulisan Latin dan tegak bersambung.</p>	<p>2. Mampu menggunakan kaidah sederhana kebahasaan, kosakata baru denotatif (secara nyata), dan sesuai dengan konteks. 3. Mampu menuliskan kalimat dalam tulisan latin dan tegak bersambung.⁴²</p>
---	--

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas IV B SDIT Insan Mulia Kotagajah Tahun Ajaran 2024/2025.

⁴² Agung Ade Yuliyanto, *CP SD Tahun 2024*, 2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

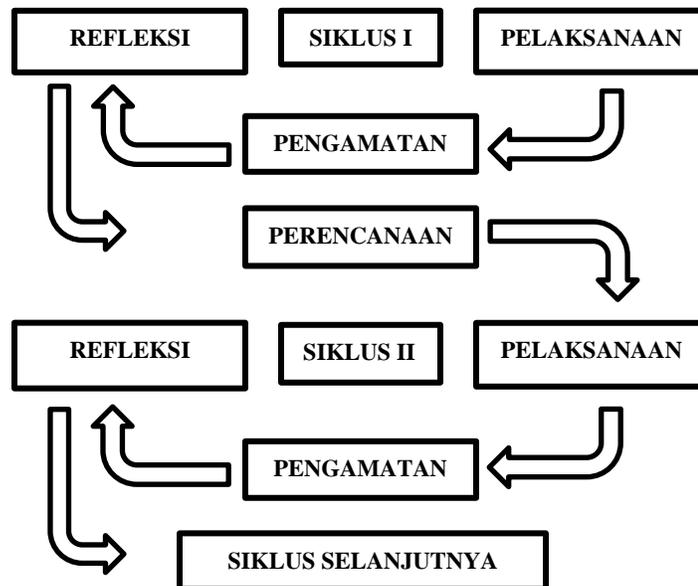
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang melibatkan kesadaran dalam membuat perubahan untuk meningkatkan kemampuan praktisi dalam situasi sosial. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru dengan merancang, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.⁴³ Istilah penelitian tindakan kelas (PTK) digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemberian tindakan kepada siswa karena yang belajar di dalam kelas adalah siswa. Pada penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan model Kemmis dan Mc. Taggart dalam bukunya Suharsimi Arikunto. Siklus pada model tersebut terdiri dari empat langkah yaitu diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.⁴⁴



⁴³ Darinda Sofia Tanjung et al., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 4.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, and Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 3.



Gambar 2
Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis Dan Mc. Taggart⁴⁵

2. Karakteristik

Penelitian tindakan kelas memiliki ciri khusus yang membedakan dengan jenis penelitian yang lain. ciri khusus dalam penelitian tindakan kelas diantaranya sebagai berikut:

- a. Fokus masalah yang diteliti berupa masalah praktis pembelajaran sehari-hari di kelas yang dihadapi oleh guru.
- b. Memerlukan tindakan-tindakan tertentu dalam proses memecahkan masalah untuk meningkatkan pembelajaran dan mengembangkan keprofesionalan guru.

⁴⁵ Arikunto, Suhardjono, and Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*.

- c. Adanya perbedaan kondisi ketika sebelum dan sesudah dilaksanakannya PTK. Guru berperan sebagai peneliti, baik perseorangan atau kelompok.⁴⁶

3. Rencana Waktu Penelitian

Tabel 3
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1	Studi Pendahuluan	7 Agustus – 22 Agustus
2	Perencanaan	23 Agustus – 20 September
3	Pelaksanaan Dan Observasi	12 November – 21 November
4	Refleksi	22 November – 26 November
5	Analisis Data	27 November – 7 Desember
6	Laporan Akhir	8 Desember – 20 Februari

B. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV di SDIT Insan Mulia Kotagajah. Bentuk indikator pada keterampilan menulis yang akan diamati yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa dapat menciptakan karangan dengan bahasa tulis yang dapat dibaca, dimengerti dan tidak disalah artikan oleh pembaca.
- b. Siswa dapat menciptakan karangan yang sesuai dengan ketentuan tata bahasa, ejaan, tanda baca, dan kelaziman pakai bahasa tulis yang ada.
- c. Siswa dapat menyusun karangan dengan tema yang sudah ditentukan.

⁴⁶ Herawati Susilo, Husnul Chotimah, and Yuyun Dwita Sari, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: Media Nusa Creative, 2022).

- d. Siswa dapat menyusun karangan dengan alenia yang berurutan dan kerkesinambungan.⁴⁷

2. Definisi Operasional Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *picture and picture*. Langkah pada model pembelajaran ini telah dimodifikasi untuk keterampilan menulis. Berikut ini adalah langkah-langkah pelaksanaannya:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar
- c. Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk memasang dan mengurutkan gambar-gambar yang tersedia menjadi susunan yang logis.
- d. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk menulis paragraf dengan kalimat sederhana sesuai dengan gambar yang disediakan.
- e. Guru menanyakan alasan dari susunan gambar tersebut
- f. Guru menanamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai
- g. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah disampaikan.⁴⁸

⁴⁷ Gie, *Terampil Mengarang*.

⁴⁸ Maryoto, *Implementasi Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Pembelajaran Klasifikasi Mkhhluk Hidup*.

C. Lokasi Penelitian

1. Profil SDIT Insan Mulia Kotagajah

Nama Sekolah	: SDIT Insan Mulia Kotagajah
NPSN Sekolah	: 1081061
SK Pendirian Sekolah	: 12004// 420/117/04/D.8/2006
Tanggal SK Pendirian	: 2005-07-18
Alamat Sekolah	: Jl. Srirahayu II Kotagajah Timur, Kec. Kotagajah, Kab. Lampung Tengah, Prov. Lampung
Status Sekolah	: Swasta

2. Visi Misi SDIT Insan Mulia Kotagajah

a. Visi

Terwujudnya generasi yang nasionalis, cerdas, berprestasi, berakhlak mulia, dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Melaksanakan model pembelajaran menyenangkan, berkesinambungan yang mengandung nilai nasionalis dan cinta tanah air.

- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga terbangun insan yang cerdas dan berakhlak mulia.
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berprestasi sesuai dengan perkembangan zaman.
- 4) Mewujudkan sekolah yang berbudaya islami
- 5) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih dan hijau.

3. Data Siswa SDIT Insan Mulia Kotagajah

Tabel 4
Data Siswa SDIT Insan Mulia Kotagajah

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas I A, B, C	74
2	Kelas II A, B, C	58
3	Kelas III A, B, C	74
4	Kelas IV A, B, C	68
5	Kelas V A, B, C	61
6	Kelas VI A, B, C	69
Jumlah		404

4. Data Guru SDIT Insan Mulia Kotagajah

Tabel 5
Data Guru SDIT Insan Mulia Kotagajah

Guru Laki-Laki	Jabatan
Jumingin, S.Pd.I	Kepala Sekolah
Achmad Pambayun, S.Pd.I	Dewan Guru
Jumanto	Dewan Guru
Wahyuddin, S.E	Dewan Guru
M. Syukron, S.E	Dewan Guru
Fahmi Habib, S.Pd	Dewan Guru
Ali Usman, S.Pd	Dewan Guru
Rudi Hermawan	Dewan Guru

Hendi Rahman Adi	Dewan Guru
Ony Fesandinata, S.Pd	Dewan Guru
Guru Perempuan	
Jabatan	
Rusinem, S.Pd.Sd	Waka Kesiswaan
Heni Amanatun, S.Pd.I	Dewan Guru
Wahyu Mustofa Indah, S.Pd	Dewan Guru
Udati Agustina, S.Pd	Dewan Guru
Ari Maya Lestari, S.Pd	Dewan Guru
Endang Sulasmi, S.Pd	Dewan Guru
Eka Sari Erlina, S.Si	Dewan Guru
Arif Fatunnisa, S.Pd	Dewan Guru
Nuraini Agustini, S.Pd	Dewan Guru
Sri Rahayu, S.Pd.	Dewan Guru
Wirda Kamulasari, S.Pd	Dewan Guru
Iip Maisaroh, S.Pd.I	Dewan Guru
Siti Nuraini, S.Pd	Dewan Guru
Dwi Wiji Lestari, S.Pd	Dewan Guru
Elsi Diah Refianti, S.Pd	Dewan Guru
Nur Baiti, S.Pd	Dewan Guru
Ervina Seliya Wanti, S.Pd	Dewan Guru
Santi Destaria, S.Pd	Dewan Guru
Sri Purwaningsih, S.Pd	Dewan Guru
Nur Alfiyah, S.Pd.I	Dewan Guru
Hanifah Khoiriyah S, S.Pd	Dewan Guru
Khodijah, S.Ag	Dewan Guru

5. Sarana Prasarana SDIT Insan Mulia Kotagajah

Tabel 6
Data Sarana Prasarana SDIT Insan Mulia Kotagajah

No	Fasilitas	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	Baik
2	Ruang Guru Laki-Laki	Baik
3	Ruang Guru Perempuan	Baik
4	Ruang Kelas	Baik

5	Ruang Administrasi	Baik
6	Ruang BK	Baik
7	Perpustakaan	Baik
8	Ruang LAB	Baik
9	Lapangan	Baik
10	Toilet Guru	Baik
11	Toileh Siswa	Baik
12	Masjid	Baik
13	Kantin	Baik
14	Gudang	Baik
15	Parkir	Baik
16	Koperasi	Baik
17	Pos Satpam	Baik

6. Denah Lokasi Penelitian



Gambar 3
Denah Lokasi SDIT Insan Mulia Kotagajah

D. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa SDIT Insan Mulia Kotagajah di kelas IV tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 21 siswa, yang terdiri dari 8 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis siswa. Aspek yang akan ditingkatkan pada penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan siswa, pada penelitian ini peneliti menggunakan model *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa yang masih kurang.

E. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas pada penelitian ini menggunakan dua siklus dengan masing-masing siklusnya dilaksanakan sebanyak tiga pertemuan.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran

- 2) Menentukan waktu dimulainya pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada semester ganjil
- 3) Menetapkan materi pembelajaran yang akan disajikan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV semester ganjil yang sesuai dengan kurikulum.
- 4) Menetapkan cara pengamatan pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture*.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi.
- 6) Menyusun tes akhir pelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru memberikan salam pembuka
 - b) Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama
 - c) Guru melakukan presensi
 - d) Guru melakukan apersepsi
 - e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
 - f) Guru memberikan motivasi kepada
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru membentuk kelompok sesuai dengan jumlah siswa.
 - b) Guru menggunakan hitung berulang 1-3 untuk membagi kelompok.

- c) Guru memberikan perintah kepada setiap kelompok untuk duduk melingkar, supaya kerja antar tim dapat terpantau.
- d) Guru memberikan sebuah gambar yang sama kepada setiap kelompok
- e) Setiap kelompok berkolaborasi bersama kelompoknya masing masing untuk memahami gambar yang sudah dibagikan
- f) Setelah gambar sudah dibagikan, guru memberikan intruksi kepada setiap kelompok untuk menuliskan kalimat membentuk cerita pendek yang sesuai dengan gambar. Kalimat tersebut harus menyambung dengan gambarnya.
- g) Hasil penulisan karangan telah terbentuk. Setiap kelompok membaca hasil dari teks karangan yang sudah dibuat dengan bersama-sama sebelum dikumpulkan, untuk menghindari ketidakharmonisan hubungan antar kalimat.
- h) Penilaian dilakukan dengan melihat karakteristik yang sudah ditentukan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan afirmasi untuk hasil kerja siswa
- b) Guru memberikan evaluasi
- c) Guru memberikan kesimpulan

d) Guru menutup pembelajaran dengan doa

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan adalah tahap untuk dapat mencatat segala sesuatu permasalahan yang muncul pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan tujuan untuk memperbaiki hasil belajar keterampilan menulis siswa mata pelajaran bahasa Indonesia.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi adalah kegiatan menganalisis berdasarkan proses pengamatan yang sudah dilakukan. Tahap refleksi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan hasil belajar, serta dapat memperkirakan akibat dan implikasinya atas tindakan yang direncanakan yang kemudian dapat menjadi perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran
- 2) Menentukan waktu dimulainya pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada semester ganjil
- 3) Menetapkan materi pembelajaran yang akan disajikan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV semester ganjil yang sesuai dengan kurikulum.

- 4) Menetapkan cara pengamatan pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture*.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi.
- 6) Menyusun tes akhir pelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

- a) Guru memberikan salam pembuka
- b) Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama
- c) Guru melakukan presensi
- d) Guru melakukan apersepsi
- e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- f) Guru memberikan motivasi kepada

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membentuk kelompok sesuai dengan jumlah siswa.
- b) Guru menggunakan hitung berulang 1-3 untuk membagi kelompok.
- c) Guru memberikan perintah kepada setiap kelompok untuk duduk melingkar, supaya kerja antar tim dapat terantau.
- d) Guru memberikan sebuah gambar yang sama kepada setiap kelompok

- e) Setiap kelompok berkolaborasi bersama kelompoknya masing masing untuk memahami gambar yang sudah dibagikan
- f) Setelah gambar sudah dibagikan, guru memberikan intruksi kepada setiap kelompok untuk menuliskan kalimat membentuk cerita pendek yang sesuai dengan gambar. Kalimat tersebut harus menyambung dengan gambarnya.
- g) Hasil penulisan karangan telah terbentuk. Setiap kelompok membaca hasil dari teks karangan yang sudah dibuat dengan bersama-sama sebelum dikumpulkan, untuk menghindari ketidakharmonisan hubungan antar kalimat.
- h) Penilaian dilakukan dengan melihat karakteristik yang sudah ditentukan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan afirmasi untuk hasil kerja siswa
- b) Guru memberikan evaluasi
- c) Guru memberikan kesimpulan
- d) Guru menutup pembelajaran dengan doa

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan adalah tahap untuk dapat mencatat segala sesuatu permasalahan yang muncul pada saat berlangsungnya proses

pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan tujuan untuk memperbaiki hasil belajar keterampilan menulis siswa mata pelajaran bahasa Indonesia.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi adalah kegiatan menganalisis berdasarkan proses pengamatan yang sudah dilakukan. Tahap refleksi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan hasil belajar, serta dapat memperkirakan akibat dan implikasinya atas tindakan yang direncanakan yang kemudian dapat menjadi perbaikan pada siklus berikutnya.

Tahapan pada siklus kedua ini sama dengan siklus pertama. Apabila pada siklus pertama belum mencapai hasil yang memuaskan maka siklus tindakan dilanjutkan pada siklus kedua. Tindakan siklus kedua dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus pertama.

F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa lembar observasi, wawancara, dan tes.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan yang disertai pencatatan terhadap keadaan pada obyek sasaran

seperti kejadian, gerak atau proses.⁴⁹ Metode observasi juga digunakan untuk mengambil data hasil belajar dan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran. Peneliti melakukan kegiatan observasi untuk memperoleh data atau informasi, dengan mengamati kegiatan pembelajaran siswa secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan dan berbicara langsung dengan narasumber yang akan diteliti. Wawancara memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data.⁵⁰ Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk studi pendahuluan. Kegiatan wawancara dilakukan bersama dengan wali kelas IV SDIT Insan Mulia Kotagajah.

⁴⁹ Dr. Sandu Syoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 1386), 77.

⁵⁰ Dr. Sandu Syoto, *Dasar Metodologi Penelitian*.

3. Tes

Tes merupakan bentuk pengumpulan data yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa yang disesuaikan dengan aspek mendasar seperti kemampuan dalam pengetahuan.⁵¹ Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan hasil belajar siswa sesuai dengan topik pembahasan yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Jenis tes yang dipilih pada penelitian ini adalah tes unjuk kerja berupa hasil tulisan karangan siswa. Kegiatan tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam menulis karangan dengan model pembelajaran *picture and picture*.

G. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi

Lembar observasi pada penelitian ini digunakan untuk megamati aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

Tabel 7
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Tahapan	Aktivitas Yang Diamati
1.		Kegiatan Awal - Guru memberikan salam pembuka

⁵¹ Ibid.

	Kegiatan Belajar Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama - Guru melakukan presensi - Guru melakukan apersepsi <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membentuk kelompok sesuai dengan jumlah siswa. - Guru menggunakan hitung berulang 1-7 untuk membagi kelompok. - Guru memberikan perintah kepada setiap kelompok untuk duduk melingkar, supaya kerja antar tim dapat terpantau. - Guru memberikan sebuah gambar kepada setiap kelompok - Guru memberikan intruksi kepada setiap kelompok untuk mendeskripsikan gambar tersebut hingga membentuk paragraf. Kalimat tersebut harus menyambung sesuai dengan gambarnya. - Guru melakukan penilaian dengan melihat karakteristik yang sudah ditentukan.
3.	Kegiatan Akhir	Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan afirmasi untuk hasil kerja siswa

		<ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan refleksi - Guru memberikan kesimpulan - Guru menutup pembelajaran dengan doa
--	--	---

Tabel 8
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aktivitas Yang Diamati
1.	Kesiapan siswa dalam mengawali pembelajaran
2.	Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran <i>picture and picture</i>
3.	Aktivitas siswa ketika mengikuti pembelajaran berkelompok
4.	Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas pada lembar kerja siswa
5.	Aktivitas siswa ketika mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan menjawab salam

2. Lembar Wawancara

Tabel 9
Kisi-Kisi Lembar Wawancara Guru

No	Indikator	Pertanyaan
2	Keterampilan Menulis	<ul style="list-style-type: none"> - Kejelasan Apakah siswa dapat menyampaikan ide utama dalam tulisannya? Apakah siswa dapat memastikan bahwa isi tulisannya sudah sesuai dengan tema yang diangkat? - Ketepatan Apakah masih ada siswa yang belum bisa menyesuaikan tanda baca?

		<p>Apakah siswa sudah memahami aturan PUEBI dalam keterampilan menulis?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keringkasan Apakah dalam menulis siswa sudah memilih diksi yang tepat untuk kalimatnya? Apakah diksi yang dipilih sudah efektif dan komunikatif? - Kesatupaduan Apakah dalam menulis siswa sudah memilih konjungsi yang tepat untuk kalimatnya? Apakah siswa sudah mampu menciptakan transisi yang baik antar paragraf? - Pertautan Apakah siswa dapat menyusun kata-kata dengan jelas dan terstruktur? Apakah siswa dapat menciptakan kalimat yang sudah sesuai dengan kaidah tata Bahasa yang sudah ditetapkan?
3	Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut Ibu model pembelajaran seperti apa yang cocok dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa? - Apakah model pembelajaran berbasis gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa? - Apakah Ibu sudah pernah menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis? - Apakah siswa dapat menerapkan pembelajaran berkelompok? - Apakah siswa dapat menyusun gambar membentuk cerita yang logis dengan berkelompok?

		<ul style="list-style-type: none"> - Apakah siswa dapat menganalisis sebuah gambar dengan baik? - Apakah menurut anda penggunaan media gambar efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis? - Apakah menurut anda dengan menerapkan model pembelajaran berbasis gambar dapat meningkatkan imajinasi siswa?
--	--	--

Tabel 10
Kisi – Kisi Lembar Wawancara Siswa

No	Indikator	Pertanyaan
2	Keterampilan Menulis	<ul style="list-style-type: none"> - Kejelasan Apakah kamu dapat menyampaikan ide utama dalam tulisan? Apakah kamu dapat memastikan bahwa isi tulisanmu sudah sesuai dengan tema yang diangkat? - Ketepatan Apakah kamu sudah memahami fungsi setiap tanda baca? Apakah kamu sudah memahami aturan PUEBI dalam keterampilan menulis? - Keringkasan Apakah dalam menulis kamu sudah memilih diksi yang tepat untuk kalimat yang kamu buat? Apakah diksi yang kamu pilih sudah efektif dan komunikatif dalam Menyusun kalimat? - Kesatupaduan Apakah dalam menulis kamu sudah memilih konjungsi yang tepat untuk kalimat yang kamu buat?

		<p>Apakah kamu sudah mampu menciptakan transisi yang baik antar paragraf?</p> <p>- Pertautan Apakah kamu dapat menyusun kata-kata dengan jelas dan terstruktur? Apakah kamu dapat menciptakan kalimat yang sesuai dengan kaidah tata Bahasa yang sudah ditetapkan?</p>
3	Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah kalian sudah pernah menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis? - Apakah kalian dapat menerapkan pembelajaran berkelompok? - Apakah kalian dapat menyusun gambar membentuk cerita yang logis dengan berkelompok? - Apakah kalian dapat menganalisis sebuah gambar dengan baik? - Apakah kalian dapat memahami materi pembelajaran dengan gambar?

3. Lembar Unjuk Kerja (*Performance Assesment*)

Pada penelitian ini menggunakan bentuk tes unjuk kerja yang dikerjakan oleh siswa untuk mengetahui keterampilan menulis yang siswa miliki, melalui tugas yang sudah diberikan dengan menggunakan model pembelajaran yang sudah diterapkan yaitu model *Picture And Picture*. Penilaian penulisan keterampilan menulis karangan pada penelitian ini

disesuai dengan asas-asas utama keterampilan mengarang menurut The Liang Gie yaitu kejelasan, ketepatan, keringkasan, dan pertautan.⁵²

Tabel 11
Kisi-Kisi Instrumen Unjuk Kerja (*Performance Assesment*)

No	Indikator	Skala Nilai			
		4	3	2	1
1	Menyesuaikan isi dengan tema atau gambar yang telah disajikan. (Kejelasan)				
2	Menulis sesuai ejaan dan tanda baca. (Ketepatan)				
3	Mengembangkan tulisan dengan pemilihan bahasa (diksi) yang disesuaikan. (Keringkasan)				
4	Menyusun kalimat yang urut dan berkesinambungan. (Kesatupaduan)				
5	Menyusun kata secara terstruktur. (Pertautan)				

H. Teknik Analisis Data

1. Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur keterampilan menulis siswa dengan peningkatan keterampilan menggunakan tes unjuk kerja. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

a. Menghitung Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

⁵² Gie, *Terampil Mengarang*.

Keterangan:

\bar{X} = Nilai Rata-Rata Kelas

X = Jumlah Nilai Seluruh Siswa

n = Banyaknya Data

b. Menghitung Presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentase

F = frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = jumlah frekuensi/banyaknya individu.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis pada siswa kelas IV di SDIT Insan Mulia Kotagajah Tahun Pelajaran 2024/2025 pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilihat dari siklus ke siklus yang mengalami peningkatan dengan nilai KKTP ≥ 70 dan peningkatan ketuntasan mencapai 75% di akhir siklus.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan subjek penelitian siswa kelas IV B, oleh karena itu peneliti berkolaborasi bersama wali kelas IV B yang bersangkutan sebagai observer. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV B SDIT Insan Mulia Kotagajah. Peneliti sebagai perancang kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis, yang dilaksanakan dengan model pembelajaran *picture and picture* dan berbantuan dengan media gambar. Aktivitas pembelajaran dilakukan dalam II siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Data yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yaitu, untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang telah diamati dan dicatat dalam lembar observasi, serta dapat mengetahui tingkat keterampilan siswa yang diukur melalui tes unjuk kerja yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

1. Deskripsi Kondisi Awal

SDIT Insan Mulia Kotagajah merupakan sekolah dasar dengan menggabungkan pendidikan agama dengan pendidikan umum yang memiliki siswa yang cukup banyak. Jumlah keseluruhan siswa SDIT Insan Mulia Kotagajah tahun ajaran 2024/2025 dari kelas I-VI sebanyak 404 siswa

aktif. Banyaknya jumlah siswa membuktikan bahwa SDIT Insan Mulia Kotagajah memiliki reputasi yang sangat baik. Reputasi yang baik dapat menarik minat bagi para orang tua dan calon murid karena yakin bahwa sekolah dengan reputasi yang baik dapat memberikan fasilitas pendidikan yang berkualitas. SDIT Insan Mulia Kotagajah memiliki potensi yang cukup baik dibidang akademik maupun non akademik, seperti olahraga, kepramukaan, bahasa, dan seni.

Berdasarkan hasil dari prasurvey yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2024 di SDIT Insan Mulia Kotagajah diperoleh masalah dalam keterampilan menulis karangan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terjadi di kelas IV B. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV B sebenarnya sudah baik karena selain menggunakan metode ceramah, juga diselipkan metode diskusi. Hanya saja siswa belum terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dirasa pembelajaran kurang menarik bagi siswa. Hal tersebut dapat menjadi pengaruh dalam peningkatan keterampilan menulis siswa. Kondisi tersebut juga dibuktikan dengan banyaknya siswa yang belum mencapai KKM yang sudah ditentukan yaitu 70, dalam keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini akan dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang berbantuan dengan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa.

2. Pelaksanaan Siklus I

Siklus I dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan setiap pertemuannya yaitu 2 jam pelajaran (2x35 menit). Pertemuan pertama dilakukan pada hari selasa, 5 November 2024, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis, 7 November 2024, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari selasa, 12 November 2024 dengan materi “Teks Narasi”. Tahapan dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur dalam penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran.
- 2) Menentukan waktu dimulainya pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada semester ganjil.
- 3) Menetapkan materi pembelajaran yang akan disajikan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV semester ganjil yang sesuai dengan kurikulum.
- 4) Menetapkan cara pengamatan pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture*.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi.
- 6) Menyusun tes akhir pelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa, 5 November 2024. Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengajar dan dibantu oleh wali kelas yang berperan sebagai pengamat (observer). Kompetensi dasar dalam pembelajaran ini adalah menyusun paragraf membentuk karangan sederhana dengan memperhatikan struktur kebahasaan yang ada.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru memasuki kelas kemudian dilanjutkan membuka pembelajaran dengan salam. Sebelum memulai pembelajaran ketua kelas menyiapkan teman-temannya untuk berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan mengkondisikan kesiapan siswa dengan *ice breaking*. Setelah semua siap dan terkondisikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Sebelum memulai pembelajaran pada kegiatan inti guru membagikan lembar pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi sebelum pembelajaran dilaksanakan dengan model pembelajaran *picture and picture* yang berbantuan dengan media gambar.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru mulai membagi siswa menjadi tujuh kelompok dengan berhitung ulang untuk menentukan kelompoknya. Masing-masing kelompok berkumpul untuk berdiskusi mengenai materi pembelajaran yang disampaikan tentang menyusun sebuah paragraf menjadi karangan sederhana.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum faham. Kemudian guru memberikan tugas untuk dikerjakan dan di diskusikan secara berkelompok dengan kelompoknya masing-masing. Setelah semua selesai mengerjakan guru bersama siswa membahas secara bersama-sama tugas yang sudah dikerjakan.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi. Setelah itu, guru memberi motivasi kepada siswa. guru mengakhiri pembelajaran dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa. Sebelum pulang guru menutup kelas dengan salam.

2) Pertemuan II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis, 7 November 2024. Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengajar dan dibantu oleh wali kelas yang berperan sebagai

pengamat (observer). Kompetensi dasar dalam pertemuan kedua ini masih sama yaitu menyusun paragraf membentuk karangan sederhana.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru memasuki kelas kemudian dilanjutkan membuka pembelajaran dengan salam. Sebelum memulai pembelajaran ketua kelas menyiapkan teman-temannya untuk berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan mengkondisikan kesiapan siswa dengan *ice breaking*. Setelah semua siap dan terkondisikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan sedikit tentang pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru mulai membagi siswa menjadi tujuh kelompok dengan berhitung ulang untuk menentukan kelompoknya. Masing-masing kelompok berkumpul untuk berdiskusi mengenai materi pembelajaran yang disampaikan tentang menyusun sebuah paragraf menjadi karangan sederhana. Guru memperlihatkan gambar kemudian mulai menjelaskan tentang mengarang.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum faham. Kemudian guru memberikan tugas untuk dikerjakan dan di diskusikan secara berkelompok dengan kelompoknya masing-masing. Setelah semua selesai mengerjakan guru bersama siswa membahas secara bersama-sama tugas yang sudah dikerjakan.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi. Setelah itu, guru memberi motivasi kepada siswa. guru mengakhiri pembelajaran dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa. Sebelum pulang guru menutup kelas dengan salam.

3) Pertemuan III

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis, 12 November 2024. Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengajar dan dibantu oleh wali kelas yang berperan sebagai pengamat (observer). Kompetensi dasar dalam pertemuan kedua ini masih sama yaitu menyusun paragraf membentuk karangan sederhana.

d) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru memasuki kelas kemudian dilanjutkan membuka pembelajaran dengan

salam. Sebelum memulai pembelajaran ketua kelas menyiapkan teman-temannya untuk berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan mengkondisikan kesiapan siswa dengan *ice breaking*. Setelah semua siap dan terkondisikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan sedikit tentang pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.

e) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru mulai membagi siswa menjadi tujuh kelompok dengan berhitung ulang untuk menentukan kelompoknya. Masing-masing kelompok berkumpul untuk berdiskusi mengenai materi pembelajaran yang disampaikan tentang menyusun sebuah paragraf menjadi karangan sederhana. Guru memperlihatkan gambar kemudian mulai menjelaskan tentang mengarang.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum faham. Kemudian guru memberikan tugas untuk dikerjakan dan di diskusikan secara berkelompok dengan kelompoknya masing-masing. Setelah semua selesai mengerjakan guru bersama siswa membahas secara bersama-sama tugas yang sudah dikerjakan.

f) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi. Setelah itu, guru memberi motivasi kepada siswa. guru mengakhiri pembelajaran dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa. Sebelum pulang guru menutup kelas dengan salam.

c. Pengamatan/Observasi

Pengamatan atau observasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Kegiatan yang diamati pada saat pembelajaran pada siklus 1 diantaranya yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa saat pembelajaran menggunakan model *Picture And Picture*.

a) Hasil pengamatan/Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Kegiatan pembelajaran diamati dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dipersiapkan. Observasi tersebut dilaksanakan dalam pertemuan 1 sampai pertemuan ke 3 pada siklus 1 saat pembelajaran dengan penerapan model *Picture And Picture* sedang berlangsung. Berdasarkan lembar observasi tersebut dapat diketahui bahwa guru telah menerapkan langkah-langkah pembelajaran diantaranya kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup selama proses pembelajaran menggunakan model *Picture And Picture*.

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam disusul dengan doa bersama dan mengecek presensi, kemudian melakukan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari	3	4	4
2	Guru membentuk kelompok dengan hitung berulang dan memberikan perintah pada setiap kelompok untuk duduk melingkar.	2	2	3
3	Guru menyampaikan materi dan menjelaskan tugas yang akan dikerjakan secara berkelompok yang sesuai dengan model pembelajaran <i>picture and picture</i> .	3	3	3
4	Guru memberikan lembar tugas, pada setiap kelompok.	3	3	3
5	Guru memberikan kesempatan untuk berdiskusi, menyelesaikan tugas kelompok yang sudah dijelaskan.	3	3	3
6	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menunjukkan hasil kerjanya dan memberikan penilaian	3	3	3

	serta memberikan afirmasi untuk hasil kerja siswa			
7	Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi.	2	2	2
8	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran kemudian menutup pembelajaran.	3	3	4
Jumlah		22	23	25
Skor Maksimum		32	32	32
Rata-Rata		2,75	2,88	3,13
Persentase		69%	72%	78%

Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan model *Picture And Picture* pada siklus 1 dalam pertemuan 1 yaitu 69% dan pada pertemuan kedua yaitu 72%, dan pada pertemuan ketiga sebesar 78% sehingga diperoleh rata-rata 73%.

Kegiatan yang mencapai hasil persentase paling tinggi adalah kegiatan pada point pertama yaitu dalam menyiapkan kesiapan siswa dengan persentasenya pada siklus I adalah 92%. Kegiatan guru yang dapat mendukung siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis yaitu pada kegiatan point ke-tiga sampai point ke-enam dengan persentasenya 75%, pada kegiatan tersebut siswa dapat memahami guru dalam menjelaskan materi sampai melaksanakan praktik menciptakan sebuah kalimat sederhana.

Beberapa aspek yang masih mendapat kriteria belum baik diantaranya yaitu guru belum maksimal dalam mengarahkan siswa untuk membentuk sebuah kelompok dengan persentasenya pada siklus I masih 58%, guru belum maksimal dalam mengajak siswa melakukan refleksi dengan persentasenya pada siklus I yaitu 50% serta proses pembelajaran belum sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Hal tersebut belum maksimal dilakukan karena pendekatan antara peneliti yang berperan sebagai guru dengan siswa kelas IV B masih kurang. Guru masih kesulitan dalam mengkondisikan siswa yang belum paham dalam pembagian kelompok dengan hitung berulang. Guru belum maksimal dalam melakukan refleksi karena keterbatasan waktu. Kegiatan pembelajaran yang belum maksimal terjadi karena pendekatan antara guru dengan siswa masih kurang. Oleh karena itu, hal tersebut dapat dijadikan bahan untuk revisi yang akan dilakukan pada siklus ke 2.

Adapun data hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Picture And Picture* pada siklus 1 dapat dilihat dalam bentuk grafik pada lampiran 11.

b) Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pada penelitian ini tidak hanya mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru. Akan tetapi, kegiatan dan sikap siswa dalam proses pembelajaran yang menerapkan model *picture and picture* pada penelitian ini juga turut diamati melalui lembar observasi aktivitas siswa.

Siswa cukup tenang saat memulai proses pembelajaran. Hanya saja guru perlu menjelaskan ulang tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya yang meliputi struktur penulisan kalimat menggunakan ejaan yang benar. Hal tersebut terlihat dari respon mereka yang masih terlihat kebingungan ketika diberi pertanyaan.

Pada saat kegiatan inti pembagian kelompok terlaksana dengan kurang tertib dikarenakan siswa kurang memahami instruksi yang diberikan oleh guru. Ada siswa yang tidak fokus dengan kelompoknya dan mengganggu kelompok lain.

Diskusi kelompok berjalan cukup lancar pada setiap pertemuan. Namun, ada kelompok yang anggotanya tidak mau berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok dan tidak mau berdiskusi bersama dengan anggotanya karena merasa anggota kelompok yang lain lebih mendominasi diskusi kelompok tersebut.

Sikap siswa selama proses pembelajaran pada siklus 1 diamati menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah dipersiapkan oleh observer. Data persentase hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Rata-Rata
		1	2	3	
1	Kesiapan siswa dalam mengawali pembelajaran.	81%	85%	81%	82%
2	Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran <i>picture and picture</i> .	62%	71%	76%	70%
3	Aktivitas siswa ketika mengikuti pembelajaran berkelompok.	62%	67%	71%	67%
4	Aktivitas siswa dalam mengerjakan LKPD.	100%	76%	100%	92%
5	Aktivitas siswa ketika mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan menjawab salam.	81%	90%	81%	84%
Rata-Rata		77%	78%	82%	

Berdasarkan tabel diatas aspek aktivitas siswa dari setiap pertemuan mengalami peningkatan. Aspek aktivitas siswa yang diamati diantaranya yang pertama kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu 81%, pada pertemuan kedua sebesar 85%, dan pertemuan ketiga sebesar 81% sehingga diperoleh rata-rata 82%. Hal tersebut terjadi karena siswa yang merespon baik ketika guru memberikan instruksi untuk memulai pembelajaran dengan menyenangkan.

Aspek kedua yang diamati pada aktivitas siswa yaitu antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* pada pertemuan pertama sebesar 62%, pada pertemuan kedua sebesar 71%, dan pertemuan ketiga sebesar 76% diperoleh rata-rata 70%.

Aspek ketiga yang diamati yaitu Aktivitas siswa ketika mengikuti pembelajaran berkelompok pada pertemuan pertama sebesar 62%, pada pertemuan kedua yaitu 67%, dan pertemuan ketiga sebesar 71% sehingga diperoleh rata-rata 67%.

Aspek keempat yang diamati yaitu aktivitas siswa dalam mengerjakan tes lembar kerja pada pertemuan pertama 100%, pada pertemuan kedua 67%, dan pertemuan ketiga sebesar 100% sehingga dapat diperoleh rata-rata 89%.

Aspek terakhir yang diamati yaitu siswa ketika mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan menjawab salam pada pertemuan pertama 81%, pada pertemuan kedua 90%, dan pertemuan ketiga sebesar 81% sehingga diperoleh rata-rata 84%.

Berdasarkan data yang diperoleh diatas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan aspek aktivitas siswa yang diamati dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga mengalami peningkatan. Persentase rata-rata keseluruhan dari seluruh aktivitas siswa pada siklus 1 yaitu 78%. Persentase rata-rata tertinggi dalam aktivitas siswa yaitu pada aspek ke-empat sebesar 89% karena siswa telah mengikuti instruksi guru dengan baik. Namun, presentase rata-rata terendah dalam aktivitas siswa yaitu pada aspek ke-tiga hanya sebesar 67%, dalam aspek ini seharusnya dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa yang didukung dengan aktivitas guru akan tetapi meskipun guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik respon siswa belum menerima dengan cukup baik.

Adapun data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Picture And Picture* pada siklus 1 dapat dilihat dalam bentuk grafik pada lampiran 14.

Hasil Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Siklus I

Hasil belajar dari ranah psikomotorik atau keterampilan terkait penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV B SDIT Insan Mulia Kotagajah tentang menulis karangan sederhana untuk mengetahui keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian keterampilan menulis pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14
Hasil Keterampilan Menulis Siswa Pada Siklus I

No	Indikator	Nilai Test	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-Rata	49,76	65,00
2	Skor Tertinggi	75	90
3	Skor Terendah	30	40
4	Tingkat Ketuntasan	29%	52%
5	Tidak Tuntas	71%	48%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama 1 siklus dengan tiga kali pertemuan, siswa yang tuntas dalam kegiatan *pretest* hanya 29% atau berjumlah 6 siswa dan pada kegiatan *posttest* hanya 52% atau berjumlah 11 siswa. Sehubungan dengan wawancara yang telah dilaksanakan bahwa pada indikator pertama yaitu kejelasan, siswa belum mampu menyampaikan ide utama dalam tulisannya tetapi, dalam penilaian keterampilan menulis

yang dilaksanakan pada siklus I siswa cukup mampu menyesuaikan isi karangan dengan gambar yang telah ditentukan. Rata-rata indikator kejelasan diperoleh 2,74.

Pada indikator yang kedua yaitu ketepatan, dalam wawancara mayoritas siswa mengatakan bahwa sudah memahami tanda baca tetapi, dalam penilaian keterampilan menulisnya masih ada siswa yang tanda bacanya kurang tepat. Rata-rata indikator ketepatan diperoleh 2,36. Pada indikator kedua yaitu keringkasan, siswa masih bingung dalam memilih diksi yang tepat dan memang dalam penilaian keterampilan menulis diksi yang dipilih masih sangat sederhana. Rata-rata indikator keringkasan diperoleh 2,43. Pada indikator yang keempat yaitu kesatupaduan, dalam wawancara siswa hanya memahami kata hubung atau konjungsi yang masih sederhana seperti dan, atau, kemudian, dan memang dalam penilaian keterampilan menulis tulisan karangan siswa masih menggunakan kata hubung yang itu-itu saja. Rata-rata indikator kesatupaduan diperoleh 2,12.

Pada indikator yang kelima yaitu pertautan, pada wawancara menyatakan bahwa siswa belum bisa menyusun kata-kata secara terstruktur dan jelas dan memang dalam penelitian keterampilan menulis tulisan siswa mayoritas

memang masih acak-acakan. Rata-rata indikator kesatupaduan diperoleh 1,83. Hal tersebut tentunya belum sesuai dengan presentase yang diharapkan maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus ke II.

Adapun data hasil keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model *Picture And Picture* pada siklus 1 dapat dilihat dalam bentuk grafik pada lampiran 21.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada siklus I dalam kegiatan pembelajaran masih terdapat kekurangan sehingga perlu adanya perbaikan untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Beberapa kekurangan yang ditemukan sebagai berikut:

- a) Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan.
- b) Masih banyak siswa yang bermain dan mengobrol saat pembelajaran.
- c) Masih ada siswa yang belum aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- d) Masih ada siswa yang tidak mau ikut mengerjakan tugas kelompok.

Hal tersebut dapat dilihat dalam presentase pada penilaian aktivitas siswa bahwa indikator antusiasme siswa dalam melaksanakan pembelajaran masih 70% dan antusiame siswa dalam melaksanakan kegiatan berkelompok masih 67%. Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang perlu dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Guru sebaiknya lebih memperhatikan dan memberi arahan serta motivasi kepada siswa yang bersangkutan supaya pembelajaran terlaksana dengan baik.
- b) Guru sebaiknya memberikan hukuman atau sanksi seperti contohnya namanya dicoret dari daftar kelompok, kepada siswa yang tidak mau ikut bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompoknya.

3. Pelaksanaan Siklus II

Setelah melakukan refleksi pada pelaksanaan siklus I maka, dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Pada siklus II guru lebih memfokuskan pada perbaikan hasil refleksi pada siklus I.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan refleksi pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada

siklus II dilaksanakan tiga kali pertemuan. Pertemuan pada siklus II ini diakhiri dengan dilaksanakannya tugas mengarang untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan pada siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa, 14 November 2024. Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengajar dan dibantu oleh wali kelas yang berperan sebagai pengamat (observer). Kompetensi dasar dalam pembelajaran ini adalah menyusun paragraf membentuk karangan sederhana dengan memperhatikan struktur kebahasaan yang ada.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru memasuki kelas kemudian dilanjutkan membuka pembelajaran dengan salam. Sebelum memulai pembelajaran ketua kelas menyiapkan teman-temannya untuk berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan mengkondisikan kesiapan siswa dengan *ice breaking*. Setelah semua siap dan terkondisikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan

mengaitkan sedikit tentang pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru mulai membagi siswa menjadi tujuh kelompok dengan berhitung ulang untuk menentukan kelompoknya. Masing-masing kelompok berkumpul untuk berdiskusi mengenai materi pembelajaran yang disampaikan tentang menyusun sebuah paragraf menjadi karangan sederhana. Guru memperlihatkan gambar kemudian mulai menjelaskan tentang mengarang.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum faham. Kemudian guru memberikan tugas untuk dikerjakan dan di diskusikan secara berkelompok dengan kelompoknya masing-masing. Setelah semua selesai mengerjakan guru bersama siswa membahas secara bersama-sama tugas yang sudah dikerjakan.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi. Setelah itu, guru memberi motivasi kepada siswa. guru mengakhiri pembelajaran dengan menunjuk salah satu siswa

untuk memimpin doa. Sebelum pulang guru menutup kelas dengan salam.

2) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, 19 November 2024. Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengajar dan dibantu oleh wali kelas yang berperan sebagai pengamat (observer). Kompetensi dasar dalam pembelajaran ini adalah menyusun paragraf membentuk karangan sederhana dengan memperhatikan struktur kebahasaan yang ada.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru memasuki kelas kemudian dilanjutkan membuka pembelajaran dengan salam. Sebelum memulai pembelajaran ketua kelas menyiapkan teman-temannya untuk berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan mengkondisikan kesiapan siswa dengan *ice breaking*. Setelah semua siap dan terkondisikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan sedikit tentang pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru mulai membagi siswa menjadi tujuh kelompok dengan berhitung ulang untuk menentukan kelompoknya. Masing-masing kelompok berkumpul untuk berdiskusi mengenai materi pembelajaran yang disampaikan tentang menyusun sebuah paragraf menjadi karangan sederhana. Guru memperlihatkan gambar kemudian mulai menjelaskan tentang mengarang.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum faham. Kemudian guru memberikan tugas untuk dikerjakan dan di diskusikan secara berkelompok dengan kelompoknya masing-masing. Setelah semua selesai mengerjakan guru bersama siswa membahas secara bersama-sama tugas yang sudah dikerjakan.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi. Setelah itu, guru memberi motivasi kepada siswa. guru mengakhiri pembelajaran dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa. Sebelum pulang guru menutup kelas dengan salam.

3) Pertemuan III

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, 21 November 2024. Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti

berperan sebagai pengajar dan dibantu oleh wali kelas yang berperan sebagai pengamat (observer). Kompetensi dasar dalam pembelajaran ini adalah menyusun paragraf membentuk karangan sederhana dengan memperhatikan struktur kebahasaan yang ada.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru memasuki kelas kemudian dilanjutkan membuka pembelajaran dengan salam. Sebelum memulai pembelajaran ketua kelas menyiapkan teman-temannya untuk berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan mengkondisikan kesiapan siswa dengan *ice breaking*. Setelah semua siap dan terkondisikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan sedikit tentang pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru mulai membagi siswa menjadi tujuh kelompok dengan berhitung ulang untuk menentukan kelompoknya. Masing-masing kelompok berkumpul untuk berdiskusi mengenai materi pembelajaran yang disampaikan tentang menyusun sebuah paragraf menjadi karangan sederhana. Guru memperlihatkan gambar kemudian mulai menjelaskan tentang mengarang.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum faham. Kemudian guru memberikan tugas untuk dikerjakan dan di diskusikan secara berkelompok dengan kelompoknya masing-masing. Setelah semua selesai mengerjakan guru bersama siswa membahas secara bersama-sama tugas yang sudah dikerjakan.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi. Setelah itu, guru memberi motivasi kepada siswa. guru mengakhiri pembelajaran dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa. Sebelum pulang guru menutup kelas dengan salam.

c. Pengamatan/Observasi

a) Hasil pengamatan/Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Observasi dilaksanakan dalam pertemuan 1 sampai pertemuan ke 3 pada siklus ke II saat pembelajaran yang menerapkan model *Picture And Picture* sedang berlangsung. Berdasarkan lembar observasi tersebut dapat diketahui bahwa guru telah menerapkan langkah-langkah pembelajaran diantaranya kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup selama proses pembelajaran menggunakan model *Picture And Picture*. Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam disusul dengan doa bersama dan mengecek presensi, kemudian melakukan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari	4	4	4
2	Guru membentuk kelompok dengan hitung berulang dan memberikan perintah pada setiap kelompok untuk duduk melingkar.	3	4	4
3	Guru menyampaikan materi dan menjelaskan tugas yang akan dikerjakan secara berkelompok yang sesuai dengan model pembelajaran <i>picture and picture</i> .	3	4	4
4	Guru memberikan lembar tugas, pada setiap kelompok.	3	3	3
5	Guru memberikan kesempatan untuk berdiskusi, menyelesaikan tugas kelompok yang sudah dijelaskan.	4	3	3
6	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menunjukkan hasil kerjanya dan memberikan penilaian serta	3	3	3

	memberikan afirmasi positif untuk hasil kerja siswa			
7	Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi.	3	3	3
8	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran kemudian menutup pembelajaran.	3	3	4
Jumlah		26	27	28
Skor maksimum		32	32	32
Rata-Rata		3,25	3,38	3,50
Persentase		81%	84%	88%

Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan model *Picture And Picture* pada siklus 2 dalam pertemuan 1 yaitu 81%, pada pertemuan kedua yaitu 84%, dan pada pertemuan ketiga sebesar 88% sehingga diperoleh rata-rata 84%. Aktivitas guru pada siklus II dengan persentase tertinggi adalah pada point pertama yaitu mencapai 100%, siswa telah melaksanakan awal pembelajaran dengan sangat baik. Aspek ke-tiga dengan persentase 92% merupakan aspek yang terpenting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa karena dari aspek tersebut guru menjelaskan materi lebih jelas bagaimana menulis kalimat sederhana dan apabila siswa merespon dengan baik siswa dapat meningkatkan keterampilan menulisnya. Aspek yang sebelumnya masih belum maksimal telah mengalami peningkatan. Aspek tersebut diantaranya

yaitu guru dapat memberikan instruksi yang mudah dipahami oleh siswa sehingga dapat mengarahkan siswa untuk membentuk sebuah kelompok, pada aspek ini telah mencapai persentase 92%. Pada siklus II guru telah melakukan pendekatan kepada siswa supaya mereka merasa nyaman dan akrab serta guru dapat mengkondisikan waktu sehingga kegiatan pembelajaran dapat diselesaikan sebelum melakukan kegiatan wajib diluar pembelajaran seperti solat dzuhur, serta guru dapat menyesuaikan proses pembelajaran dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Aspek-aspek tersebut merupakan aspek yang kurang maksimal pada siklus I dan telah diperbaiki pada siklus II.

Adapun data hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Picture And Picture* pada siklus I dapat dilihat dalam bentuk grafik pada lampiran 11.

b) Hasil pengamatan/Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Aktivitas belajar siswa dalam materi pembelajaran siklus II diamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh observer persentase aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Rata-Rata
		1	2	3	
1	Kesiapan siswa dalam mengawali pembelajaran.	90%	86%	90%	89%
2	Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran <i>picture and picture</i> .	67%	71%	76%	71%
3	Aktivitas siswa ketika mengikuti pembelajaran berkelompok.	76%	86%	86%	83%
4	Aktivitas siswa dalam mengerjakan LKPD.	100%	76%	100%	92%
5	Aktivitas siswa ketika mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan menjawab salam	86%	95%	100%	94%
Rata-Rata		84%	83%	90%	86%

Berdasarkan tabel diatas aspek aktivitas siswa dari setiap pertemuan mengalami peningkatan. Aspek aktivitas siswa yang diamati diantaranya yang pertama kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu 90% , pada pertemuan kedua yaitu 86%, dan pertemuan ketiga 90% sehingga diperoleh rata-rata 89%.

Aspek kedua yang diamati pada aktivitas siswa yaitu antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* pada pertemuan pertama yaitu 67%, pada pertemuan kedua yaitu 71%, dan pertemuan ketiga sebesar 76% sehingga diperoleh rata-rata 71%.

Aspek ketiga yang diamati yaitu Aktivitas siswa ketika mengikuti pembelajaran berkelompok pada pertemuan pertama yaitu 76%, pada pertemuan kedua yaitu 86%, dan pertemuan ketiga sebesar 86% sehingga diperoleh rata-rata 83%.

Aspek keempat yang diamati yaitu aktivitas siswa dalam mengerjakan tes unjuk kerja pada pertemuan pertama 100%, pada pertemuan kedua 76%, dan pertemuan ketiga sebesar 100% sehingga dapat diperoleh rata-rata 92%.

Aspek terakhir yang diamati yaitu siswa ketika mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan menjawab salam pada pertemuan pertama 86%, pada pertemuan kedua 95%, dan pada pertemuan ketiga sebesar 100% sehingga diperoleh rata-rata 94%.

Berdasarkan data yang diperoleh diatas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan aspek aktivitas siswa yang diamati dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan. Persentase rata-rata keseluruhan dari seluruh aktivitas siswa pada siklus II yaitu 86%. Aspek ke-dua merupakan aspek penting yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, meskipun hanya meningkat 1% siswa sudah cukup mengalami peningkatan dari pada siklus I yang artinya siswa sedikit memahami penjelasan yang

diberikan. Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil keterampilan menulis siswa yang meningkat.

Adapun data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Picture And Picture* pada siklus I dapat dilihat dalam bentuk grafik pada lampiran 14.

c) Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Siklus II

Keterampilan menulis siswa terkait penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDIT Insan Mulia Kotagajah tentang menulis karangan sederhana untuk mengetahui keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian keterampilan menulis pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17 Hasil Keterampilan Menulis Siswa Pada Siklus II

No	Indikator	Nilai Test	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-Rata	67,86	75,00
2	Skor Tertinggi	85	95
3	Skor Terendah	50	55
4	Tingkat Ketuntasan	57%	81%
5	Tidak Tuntas	43%	19%

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus kedua dengan dua kali pertemuan, siswa yang tuntas dalam kegiatan *pretest* berjumlah 57% atau sebanyak 12 siswa dan pada kegiatan *posttest* siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 berjumlah 81% atau 17 siswa.

Sehubungan dengan dilaksanakannya perbaikan pada siklus II yang telah dilaksanakan bahwa pada indikator pertama yaitu kejelasan, dalam penilaian keterampilan menulis yang dilaksanakan pada siklus I siswa cukup mampu menyesuaikan isi karangan dengan gambar yang telah ditentukan dan semakin meningkat pada siklus ke II. Rata-rata indikator kejelasan diperoleh 3,33.

Pada indikator yang kedua yaitu ketepatan, pada siklus I penilaian keterampilan menulisnya masih ada siswa yang tanda bacanya kurang tepat akan tetapi semakin meningkat pada

siklus ke II. Rata-rata indikator ketepatan diperoleh 2,88. Pada indikator kedua yaitu keringkasan, dalam penilaian keterampilan menulis siklus I diksi yang dipilih masih sangat sederhana akan tetapi mulai mengalami peningkatan pada siklus ke II. Rata-rata indikator keringkasan diperoleh 2,95. Pada indikator yang keempat yaitu kesatupaduan, dalam penilaian keterampilan menulis pada siklus I tulisan karangan siswa masih menggunakan kata hubung yang itu-itu saja akan tetapi semakin meningkat pada siklus ke II. Rata-rata indikator kesatupaduan diperoleh 2,72.

Pada indikator yang kelima yaitu pertautan, dalam penelitian keterampilan menulis pada siklus I tulisan siswa mayoritas memang masih acak-acakan tetapi mulai meningkat pada siklus ke II. Rata-rata indikator kesatupaduan diperoleh 2,41. Pencapaian ketuntasan keterampilan menulis siswa pada siklus II ini tidak lepas dari besarnya peningkatan aktivitas siswa.

Adapun data hasil observasi hasil keterampilan menulis dengan menggunakan model *Picture And Picture* pada siklus 1 dapat dilihat dalam bentuk grafik pada lampiran 21.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus II telah diperoleh hasil bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan dengan media gambar sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan sejak siklus I, dengan mencapai ketuntasan 81% di akhir siklus. Berikut diantaranya peningkatan siswa:

- a) Semangat siswa setiap mengikuti pembelajaran terus meningkat.
 - b) Siswa mmenjadi lebih aktif dalam bertanya dan menjawab.
 - c) Siswa lebih serius dalam menyimak guru dalam menjelaskan pembelajaran.
 - d) Hasil presentase keterampilan siswa menunjukkan sebanyak 17 siswa (81%) telah mencapai KKTP yang telah ditentukan.
- Maka pembelajaran pada siklus II dapat dikatakan tuntas.

B. Pembahasan

Sebelum dilaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* pada siswa kelas IV B SDIT Insan Mulia Kotagajah, siswa menganggap bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis kalimat sederhana merupakan hal yang sulit karena siswa kesulitan dalam menyusun kalimat. Hal ini dapat dilihat

dari respon dan reaksi siswa yang bingung ketika mendapatkan arahan untuk membuat sebuah paragraf. Kesulitan siswa dalam keterampilan menulis berakibat pada hasil belajar siswa banyak yang belum tuntas sesuai dengan KKM.

Setelah dilaksanakan model pembelajaran *Picture And Picture*, siswa mulai menunjukkan minatnya dalam kegiatan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia, dikarenakan adanya gambar-gambar yang disediakan untuk menjadi lebih mudah dalam merangsang imajinasi siswa untuk mengembangkan ide-ide yang muncul sehingga siswa dapat menyusun kalimat-kalimat menjadi karangan sederhana. Pembelajaran dengan model *picture and picture* tidak membosankan karena dalam pembelajaran siswa berperan aktif, siswa dapat bermain sambil menganalisa gambar.

Pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture* sangat menekankan pada aktivitas dan interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa lainnya. Pembelajaran dengan model ini melatih siswa dalam menganalisa sebuah gambar dan mengembangkan kemampuannya dalam berimajinasi dengan gambar yang diuraikan menjadi kalimat yang tersusun membentuk karangan sederhana.

1. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Dan Siklus II

Berdasarkan hasil analisis dari data observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan model *picture and picture* yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II di SDIT Insan Mulia Kotagajah

tahun ajaran 2024/2025, adapun data peningkatannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18
Persentase Peningkatan Aktivitas Guru Pada Siklus I Dan II

Siklus	Pertemuan			Rata-Rata	Peningkatan
	1	2	3		
I	69%	72%	78%	73%	16%
II	81%	84%	88%	84%	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran model *picture and picture* telah mengalami peningkatan. Dalam siklus I antara pertemuan 1 sampai 3 rata-ratanya 73% dan dalam siklus II antara pertemuan 1 sampai 3 rata-ratanya adalah 84%. Sehingga dari siklus I ke siklus II telah mengalami peningkatan sebesar 16%. Dengan demikian peneliti telah bertindak sebagai subjek dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* telah berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan proses pembelajaran.

2. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Dan Siklus II

Dari hasil penelitian dapat diperoleh data rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19
Data Rata-Rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Siklus		Peningkatan
		1	2	
1	Kesiapan siswa dalam mengawali pembelajaran.	82%	89%	9%
2	Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran <i>picture and picture</i> .	70%	71%	1%
3	Aktivitas siswa ketika mengikuti pembelajaran berkelompok.	67%	83%	24%
4	Aktivitas siswa dalam mengerjakan tes unjuk kerja	89%	92%	3%
5	Aktivitas siswa ketika mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan menjawab salam.	84%	94%	12%
Rata-Rata		78%	86%	9%

Berdasarkan tabel diatas aspek aktivitas siswa dari setiap pertemuan mengalami peningkatan. Aspek aktiivitas siswa yang diamati diantaranya:

- a. Kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran pada siklus I sebesar 82% dan pada siklus II sebesar 89%, telah mengalami peningkatan sebesar 9%. Pada indikator tersebut telah tercapai sesuai target yang diinginkan yaitu rata-rata aktivitas siswa meningkat dari siklus I hingga siklus II. Siswa sangat antusias dalam memulai pembelajaran.

- b. Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* pada siklus I yaitu 70% dan pada siklus II yaitu 71%, telah mengalami peningkatan sebesar 1%.
- c. Aktivitas siswa ketika mengikuti pembelajaran berkelompok pada siklus I yaitu 67% dan pada siklus II yaitu 83% dan meningkat sebesar 24%.
- d. Aktivitas siswa dalam mengerjakan tes unjuk kerja pada siklus I 89% dan pada siklus II 92% dan meningkat sebesar 3%.
- e. Siswa ketika mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan menjawab salam pada siklus I 84% dan pada siklus II 94% dan meningkat sebesar 12%.

Berdasarkan data yang diperoleh diatas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan aspek aktivitas siswa yang diamati dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga mengalami peningkatan. Persentase rata-rata keseluruhan dari seluruh aktivitas siswa pada siklus I yaitu 78% dan pada siklus II 86%. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan model *picture and picture* telah meningkat sebesar 9%, aktivitas siswa mencapai target yang diinginkan yaitu aktivitas siswa telah meningkat dari siklus I hingga siklus II, hal tersebut dikarenakan antusias dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan media gambar.

3. Analisis Data Hasil Keterampilan Menulis Siswa Pada Siklus I Dan II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil belajar siswa kelas IV B SDIT Insan Mulia Kotagajah dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20
Perbandingan Hasil *Pretest Posttest* Siklus I Dan Siklus II

No	Indikator	Hasil Test			
		Siklus 1		Siklus 2	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	Jumlah	1045	1365	1425	1575
2	Rata rata	49,76	65	67,86	75
3	Nilai Tertinggi	75	90	85	95
4	Nilai Terendah	30	40	50	55
5	Persentase Tuntas	29%	52%	57%	81%
6	Peningkatan	79%		42%	

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siklus I, dapat dilihat hasil pretest rata-rata 49,76 dengan persentase tuntasnya 29% dan hasil posttest dengan rata-rata 65,00 dengan persentase tuntasnya 52%, sehingga telah mengalami peningkatan sebesar 79% dari pretest dan posttest pada siklus I. Pada siklus II *pretest* rata-rata 67,86 dengan persentase tuntasnya 57% dan hasil *posttest* rata-rata 75,00 dengan persentase tuntasnya 81%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 42%. Tentunya ini merupakan hasil yang sangat baik, meskipun belum mencapai tingkat maksimal namun hasil penelitian ini telah mencapai persentase yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 75%.

Peningkatan ini terjadi karena terlaksananya pembelajaran pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Meningkatnya hasil keterampilan menulis siswa dari siklus I dan siklus II disebabkan karena proses pembelajaran dengan model *picture and picture* benar-benar diupayakan dan diterapkan dengan baik, sehingga siswa menjadi tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran dan mampu memahami apa yang dikerjakan.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam penerapan pembelajaran menggunakan model *picture and picture* pada mata pelajaran bahasa Indonesia telah menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis pada karangan sederhana dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV B di SDIT Insan Mulia Kotagajah Tahun Ajaran 2024/2025. Hipotesis tersebut telah teruji berdasarkan analisis data yang menunjukkan peningkatan ketuntasan keterampilan menulis siswa dari siklus I ke siklus II.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dapat dilihat dari hasil belajar siswa dengan hasil *posttest* siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 52% dan hasil *posttest* pada siklus II sebesar 81%. Dengan demikian, telah mencapai persentase yang ditentukan yaitu sebesar 75% pada akhir siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* diharapkan dapat dijadikan sebagai pilihan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa pada keterampilan menulis karangan sederhana. Adapun yang harus diperhatikan dalam menerapkan pembelajaran dengan media gambar adalah pemilihan gambar yang lebih menarik dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

2. Untuk Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah lebih memberikan motivasi dan mendukung fasilitas yang diperlukan kepada guru guru untuk menerapkan berbagai media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.

3. Untuk Peneliti

Penelitian ini masih terbatas dalam mengkaji keterampilan menulis pada materi teks narasi. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis siswa, sehingga hasilnya lebih memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Yuliyanto, Agung. *CP SD Tahun 2024*, 2024.
- Ahdar, Muhammad. “Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Menulis Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Picture and Picture Pada Siswa.” *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 74–82.
- Aminah, Siti. “Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Dengan Model ‘Picture and Picture.’” *Dinamika* 3, no. 1 (2020): 34.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, and Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Chandra, Chandra, Mayarnimar Mayarnimar, and M Habibi. “Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Model Vark Untuk Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2018): 72–80.
- Dalman. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers, 2016.
- Darwati, Sri. *Menulis Permulaan Dengan Pias-Pias Kata*. Penerbit NEM, 2022.
- Dr. Sandu Syoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 1386.
- Gardis, Hilde, and Suryadin Hasyda. *Monograf Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Di Masa Pandemi Covid-19*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Gie, The Liang. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: ANDI Penerbit, 2002.
———. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: ANDI, 2002.
- Gunadi, Gugun, Teguh Prasetyo, Daningsih Kurniasari, and Iyon Muhdiyati. “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Dengan Metode Experiential Learning Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 6, no. 1 (2023): 35–43.
- Inggriyani, Feby, and Nur Anisa Pebrianti. “Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 7, no. 01 (2021): 1–22.

- Jakawali, G., Rahman, and V Damaianti. “Efektivitas Model Picture and Picture Pada Keterampilan Menulis Lanjut Siswa Sekolah Dasar.” *In Seminar Internasional Riksa Bahasa* (2022): 2655–1780.
- Katulung, Marlin, Beatus Mendelson Laka, and Greiswati Tahulending. “Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Kelas V Sd Katolik Kakaskasen.” *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 2, no. 1 (2021): 142–151.
- Maryana, Siti, and Wati Sukmawati. “Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL).” *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 7, no. 4 (2021): 205.
- Maryoto. *Implementasi Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Pembelajaran Klasifikasi Mhluk Hidup*. Edited by M Hidayat and Miskadi. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Mega, Erlita. “Tips Meningkatkan Kemampuan Menulis: Motivasi Menulis” (2024): 5.
- Muliasa, Wayan, and Desak Janawati. “130-Article Text-323-1-10-20230110” 4, no. 2 (2022): 46–53.
- Nurhamsih, Firman, Mirnawati, and Sukirman. “Peningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8, no. 1 (2019): 37–50.
- Palupi, Anggini Tyas, Nugraheti Sismulyasih, Zaenatul Wasilah, and Fadia Nur Farikah. *Metode Dan Media Inovatif*. Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Pranata, Khavisa, Yauma Widya Kartika, and Zulherman Zulherman. “Efektivitas Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1271–1276.
- Puspasari, Qeis Karina, and Nas Haryati Setyaningsih. “Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dan Model Sugesti Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas Viii Smp.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 9, no. 1 (2020): 19–25.
- Rinawati, Agustin, Lilik Binti Mirnawati, and Fajar Setiawan. “Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar.” *Education Journal : Journal Educational Research and Development* 4, no. 2

(2020): 85–96.

Septiana, Dian Samitra, and Armi Yuneti. “Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ipa.” *Journal Science Education* 2(1) (2022): 34–41.

Sholeh, Ahmad, Veryliana Veryliana, and Darsimah Darsimah. “Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Model Picture and Picture Di SDN 3 Bangkleyan Kabupaten Blora.” *Jurnal Paedagogy* 8, no. 3 (2021): 454.

Siregar, Rabiatul Adawiyah, and Erna Maharani. *Keterampilan Menulis*. Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, n.d.

Studi, Program, Pendidikan Guru, Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu, Tarbiyah Dan, Universitas Islam, And Negeri Syarif. *Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas V Mi Al-*, 2024.

Sukirman. “Tes Kemampuan Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah.” *Jurnal Konsepsi* 9, no. 2 (2020): 1–10.

Suparlinda, Andarini. *Budaya Literasi Membaca Dan Keterampilan Menulis Paragraf Siswa Sekolah Dasar*. Margomulyo: Maghza Pustaka, 2021.

Suparman. “Keefektifan Model Picture and Picture Dalam Menulis Naskah Drama Siswa Kelas Viii Smpn 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu.” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra* 4, no. 2 (2018): 121–137.

Supriadi, Amar Sani, and Ikrar Putra Setiawan. “Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa.” *Journal of Management* 3, no. 3 (2020): 84–93.

Susilo, Herawati, Husnul Chotimah, and Yuyun Dwita Sari. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Media Nusa Creative, 2022.

Tania, N R. “Metode Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Berkenaan Dengan Keindahan Alam Pada Siswa Kelas” *Prosiding Seminar Nasional ...* (2019): 625–632.

Tanjung, Darinda Sofia, Irmina Pinem, Elvi Mailani, and Nova Florentina Ambarwati. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Wahyuni, Sinta. *Nodel Pembelajaran Kooperatif CIRC Dan Kebiasaan Membaca Dalam Keterampilan Menulis*. Gresik: Thalibul Ilmi Publishing & Education,

2023.

Wahyuningsih, Sri. *Penerapan Model Picture And Picture Dalam Pembelajaran Animalia*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PADA SISWA
KELAS IV DI SDIT INSAN MULIA KOTAGAJAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Keterampilan Menulis
 - 1. Pengertian Menulis
 - 2. Tujuan Menulis
 - 3. Langkah-Langkah Menulis
 - 4. Menulis Karangan
 - 5. Indikator Keterampilan Menulis
- B. Model *Picture And Picture*
 - 1. Pengertian Model *Picture And Picture*
 - 2. Sintaks Model *Picture And Picture*
 - 3. Kelebihan dan Kekurangan Model *Picture And Picture*
- C. CP dan TP
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek Dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan

- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

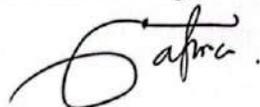
- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Kondisi Awal
 - 2. Pelaksanaan Siklus I
 - 3. Pelaksanaan Siklus II
- B. Pembahasan
 - 1. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II
 - 2. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II
 - 3. Analisis Data Hasil Keterampilan Menulis Siswa Siklus I dan II

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd
NIDN. 2011119203

Metro, 03 Maret 2025

Penulis



Vita Amelia
NPM. 2101032027

Lampiran 2 Alur dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN MODUL AJAR BAHASA INDONESIA JENJANG SEKOLAH DASAR (SD) FASE B KELAS 4	
Capaian Pembelajaran (CP)	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.
Tujuan Pembelajaran	4.1 Pelajar dapat membuat infografis sederhana untuk menjelaskan instruksi yang lebih kompleks, misalnya terkait tugas Pelajar di rumah.
Perkiraan Jumlah Jam	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	<ul style="list-style-type: none"> • Kata/Frasa kunci : infografis sederhana, instruksi kompleks • Topik/Konten Inti : Membuat infografis sederhana untuk menjelaskan instruksi yang lebih kompleks • Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk menyajikan pemahamannya terkait suatu instruksi yang lebih kompleks ke dalam bentuk yang kreatif dan menarik yaitu infografis. Topik yang disajikan adalah terkait tugas atau peran Pelajar di rumah sebagai anak / anggota keluarga.
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif : Menghasilkan karya dan tindakan untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya, mengapresiasi serta mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan diri dan orang lain.
Glosarium	Infografis : adalah representasi visual informasi, data atau ilmu pengetahuan secara grafis
Capaian Pembelajaran (CP)	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.

Tujuan Pembelajaran	4.2 Pelajar menganalisis informasi dengan bantuan diagram pada beberapa kalimat dalam teks sesuai topik pekerjaan di rumah dan sekitar rumah yang sesuai dengan jenjangnya
Perkiraan Jumlah Jam	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	<ul style="list-style-type: none"> • Kata/Frasa kunci : menganalisis informasi, diagram, pekerjaan • Topik/Konten Inti : menganalisis informasi dengan bantuan diagram • Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk menyajikan pemahamannya terkait informasi yang terdapat dalam teks sesuai topik yaitu pekerjaan di rumah dan sekitar rumah yang sesuai dengan jenjangnya dalam bentuk diagram. Diagram ini berisi data atau informasi yang sudah diketahui dan ingin diketahui lebih lanjut terkait informasi dalam teks tersebut.
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif : Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.
Glosarium	Diagram : gambaran (buram, sketsa) untuk memperlihatkan atau menerangkan sesuatu
Capaian Pembelajaran (CP)	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.
Tujuan Pembelajaran	4.3 Pelajar menjelaskan arti kata – kata baru terkait topik pekerjaan di sekitar kita dan menyusun kartu kata dalam kamus saku buatan sendiri.
Perkiraan Jumlah Jam	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	<ul style="list-style-type: none"> • Kata/Frasa kunci : kata – kata baru, pekerjaan, kartu kata, kamus saku • Topik/Konten Inti : menjelaskan arti kata – kata baru dan menyusun kartu kata menjadi kamus saku

	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk mengidentifikasi kata – kata baru dalam teks yang dibaca sesuai topik yaitu pekerjaan di sekitar kita. Kemudian mereka menjelaskan arti kata tersebut. Selanjutnya, Pelajar menuliskan kata – kata baru tersebut dalam kartu kata disertai artinya lalu menyusun kartu kata tersebut dalam kamus saku buatan sendiri
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar kritis : Mengumpulkan, membandingkan, mengklasifikasikan, dan memilih informasi dari berbagai sumber. Mengklarifikasi informasi dengan bimbingan orang dewasa.
Glosarium	<ul style="list-style-type: none"> • Kartu kata : kertas tebal yang tertulis unsur bahasa yang mempunyai gambar sesuai dengan unsur bahasa tersebut. • Kamus saku : Kamus yang berisi kosakata dalam jumlah yang terbatas dan dicetak dengan ukuran (format) kecil sehingga mudah dibawa ke mana-mana (misalnya ditaruh di dalam saku).
Capaian Pembelajaran (CP)	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.
Tujuan Pembelajaran	4.4 Pelajar dapat membaca teks dengan fasih dan membedakan ide pokok dan ide pendukung dari teks sesuai jangkauannya
Perkiraan Jumlah Jam	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	<ul style="list-style-type: none"> • Kata/Frasa kunci : ide pokok, ide pendukung, membedakan, membaca fasih • Topik/Konten Inti : membedakan ide pokok dan ide pendukung dari teks • Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk membaca dengan fasih contoh teks terkait topik sesuai jangkauannya dan menjawab pertanyaan dari teks tersebut untuk mendapatkan ide pokoknya. Setelah itu, Pelajar membedakan ide pokok dan ide pendukung setiap paragraf dalam teks.
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar kritis : Mengumpulkan, membandingkan, mengklasifikasikan, dan memilih informasi dari berbagai sumber. Mengklarifikasi informasi dengan bimbingan orang dewasa.

Glosarium	<p>Fasih : lancar, bersih, dan baik lafalnya (tentang berbahasa, bercakap-cakap, mengaji, dan sebagainya)</p> <p>Ide pokok : adalah gagasan utama yang menjadi landasan sebuah paragraf</p> <p>Ide pendukung : sebuah gagasan yang mana bersifat tambahan</p>
Capaian Pembelajaran (CP)	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.
Tujuan Pembelajaran	4.5 Pelajar dapat mengamati sebuah artikel dari media cetak atau media elektronik dan menguraikan makna ide pokok yang sesuai topik serta sesuai dengan jangkauannya
Perkiraan Jumlah Jam	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	<ul style="list-style-type: none"> • Kata/Frasa kunci : ide pokok, artikel, media cetak, media elektronik • Topik/Konten Inti : membedakan ide pokok dan ide pendukung dari teks • Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk membaca dengan fasih contoh teks terkait topik sesuai jangkauannya dan menjawab pertanyaan dari teks tersebut untuk mendapatkan ide pokoknya. Setelah itu, Pelajar membedakan ide pokok dan ide pendukung setiap paragraf dalam teks.
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar kritis : Mengumpulkan, membandingkan, mengklasifikasikan, dan memilih informasi dari berbagai sumber. Mengklarifikasi informasi dengan bimbingan orang dewasa.
Glosarium	Artikel : karya tulis lengkap, misalnya laporan berita atau esai dalam majalah, surat kabar dan sebagainya

Capaian Pembelajaran (CP)	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan sastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.
Tujuan Pembelajaran	4.6 Pelajar dapat menceritakan hasil pengamatan terkait data pekerjaan orang tua teman sekelas dengan bahasa yang lebih formal dan terstruktur
Perkiraan Jumlah Jam	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	<ul style="list-style-type: none"> • Kata/Frasa kunci : hasil pengamatan, formal, terstruktur • Topik/Konten Inti : menceritakan hasil pengamatan dengan bahasa yang lebih formal dan terstruktur • Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk mengamati data yang diperoleh terkait jenis pekerjaan orang tua teman sekelas, kemudian Pelajar menceritakan hasil pengamatannya dengan menggunakan bahasa yang lebih formal dan terstruktur
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Bergotong royong : Berespon secara memadai terhadap karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitar.
Glosarium	Formal : resmi Terstruktur : sudah dalam keadaan disusun dan diatur rapi
Capaian Pembelajaran (CP)	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan sastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.
Tujuan Pembelajaran	4.7 Pelajar menghubungkan sebab - akibat sederhana pada teks naratif dan informasional sesuai jangkauannya dan menyusun alur cerita berdasarkan hubungan tersebut

Perkiraan Jumlah Jam	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	<ul style="list-style-type: none"> • Kata/Frasa kunci : menghubungkan, sebab - akibat, alur cerita • Topik/Konten Inti : menghubungkan sebab - akibat sederhana pada teks naratif dan informasional serta menyusun alur cerita • Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk memahami isi teks naratif dan informasional terkait topik pekerjaan di sekitar kita dan menghubungkan sebab - akibat sederhana pada teks tersebut kemudian menyusun alur cerita berdasarkan hubungan tersebut
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar kritis : Mengidentifikasi dan mengaplikasikan penalaran dan pemikiran strategis dalam pengambilan keputusan.
Glosarium	Alur : rangkaian peristiwa yang direka dan dijalani dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian
Capaian Pembelajaran (CP)	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan sastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.
Tujuan Pembelajaran	4.8 Pelajar menjelaskan permasalahan / konflik yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jangkauannya
Perkiraan Jumlah Jam	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	<ul style="list-style-type: none"> • Kata/Frasa kunci : permasalahan / konflik, teks naratif • Topik/Konten Inti : menjelaskan permasalahan / konflik yang dihadapi tokoh cerita • Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk mengidentifikasi tokoh, watak tokoh, dan memahami alur pada teks naratif, kemudian dengan bantuan guru, Pelajar menjelaskan permasalahan yang dihadapi oleh tokoh cerita
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Akhlak kepada manusia : Memandang sesuatu dari perspektif orang lain, meletakkan diri dalam posisi orang lain, menentukan respon yang tepat, melakukan kebaikan kepada orang lain, dan mengidentifikasi kebaikankebaikan serta kelebihankelebihan teman dan orang sekitarnya.

Glosarium	Konflik : suatu peristiwa atau fenomena sosial di mana terjadi pertentangan atau pertikaian baik antar <u>individu</u> dengan individu, individu dengan <u>kelompok</u> , kelompok dengan kelompok, maupun kelompok dengan <u>pemerintah</u>
Capaian Pembelajaran (CP)	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.
Tujuan Pembelajaran	4.9* Pelajar menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dari sebuah cerita dan menyimpulkan pesan moral dan tujuan penulis yang terdapat pada cerita tersebut
Perkiraan Jumlah Jam	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	<ul style="list-style-type: none"> • Kata/Frasa kunci : pesan moral, tujuan penulis, ide pendukung, simpulan • Topik/Konten Inti : menyimpulkan pesan moral dan tujuan penulis • Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk memahami unsur – unsur cerita, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Kemudian Pelajar mendiskusikan pesan moral yang terdapat dalam cerita serta memahami tujuan penulis menulis ceritanya tersebut dengan cara memaparkan ide pendukung.
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Berkebhinekaan global : Membandingkan beragam perspektif untuk memahami permasalahan sehari-hari. Membayangkan dan mendeskripsikan situasi komunitas yang berbeda dengan dirinya ke dalam situasi dirinya dalam konteks lokal dan regional.
Glosarium	<p>Intrinsik : terkandung di dalamnya</p> <p>Ekstrinsik : berasal dari luar</p> <p>Moral : ajaran kesucilaan yang dapat ditarik dari suatu cerita</p>

Capaian Pembelajaran (CP)	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.
Tujuan Pembelajaran	4.10 Pelajar dapat mengemukakan pendapat terkait topik diskusi, mematuhi etika berdiskusi dan menghargai pendapat teman diskusi
Perkiraan Jumlah Jam	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	<ul style="list-style-type: none"> • Kata/Frasa kunci : diskusi • Topik/Konten Inti : mengemukakan pendapat, mematuhi etika, dan menghargai pendapat dalam diskusi • Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan diskusi, dengan cara mengemukakan pendapat, mematuhi etika berdiskusi dan menghargai pendapat teman diskusi
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Gotong royong : kerja sama - Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan kelompok di lingkungan sekitar, serta menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok.
Glosarium	Etika : ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak)
Capaian Pembelajaran (CP)	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.
Tujuan Pembelajaran	4.11 Pelajar dapat menanggapi lawan bicaranya dengan aktif dan relevan

Perkiraan Jumlah Jam	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	<ul style="list-style-type: none"> • Kata/Frasa kunci : menanggapi, relevan • Topik/Konten Inti : menanggapi lawan bicara dengan aktif dan relevan • Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk menanggapi lawan bicara saat diskusi dengan aktif dan relevan.
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Gotong royong : kerja sama - Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan kelompok di lingkungan sekitar, serta menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok.
Glosarium	Relevan : kait-mengait; bersangkutan paut; berguna secara langsung

Capaian Pembelajaran (CP)	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.
Tujuan Pembelajaran	4.12* Pelajar dapat menggunakan kalimat yang lebih kompleks (majemuk setara atau bertingkat) dalam teks narasi untuk menggambarkan pengalaman dan pengamatannya terkait topik pembagian peran dalam pekerjaan di rumah
Perkiraan Jumlah Jam	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	<ul style="list-style-type: none"> • Kata/Frasa kunci : kalimat kompleks, teks narasi • Topik/Konten Inti : menggunakan kalimat majemuk setara atau bertingkat dalam teks narasi • Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk menulis teks narasi sesuai dengan pengalamannya.
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri : Melakukan refleksi terhadap kekuatan, kelemahan, dan prestasi dirinya, serta mengidentifikasi faktor - faktor yang dapat membantunya dalam mengembangkan diri dan mengatasi kekurangannya berdasarkan umpan balik dari guru.

Glosarium	Teks Narasi : karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian yang disusun dengan urutan waktu
------------------	--

Capaian Pembelajaran (CP)	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.
Tujuan Pembelajaran	4.13 Pelajar dapat merevisi dan menyunting tulisannya sendiri terkait dengan alur cerita, penggunaan ejaan dan tanda baca dengan bimbingan dari guru
Perkiraan Jumlah Jam	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	<ul style="list-style-type: none"> • Kata/Frasa kunci : merevisi atau menyunting, alur, ejaan, tanda baca • Topik/Konten Inti : Merevisi atau menyunting tulisannya sendiri • Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk menggunakan pemahamannya terkait alur cerita, ejaan, dan tanda baca untuk menulis esai sederhana kemudian merevisi atau menyunting tulisannya dengan bimbingan dari guru.
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri : Melakukan refleksi terhadap kekuatan, kelemahan, dan prestasi dirinya, serta mengidentifikasi faktor - faktor yang dapat membantunya dalam mengembangkan diri dan mengatasi kekurangannya berdasarkan umpan balik dari guru.
Glosarium	Ejaan : kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca

Lampiran 3 Daftar Nilai Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV B

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : III/2
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Nama Siswa	KKTP	Nilai Catatan Menulis			Nilai Rata Rata	Kategori	
		Kerapihan	Ejaan	Isi Gagasan		Tuntas	Tidak Tuntas
Abyan Raskha Pradipta	70	75	75	70	67		√
Ailsa Alodia Putri Erhandi	70	80	75	75	75	√	
Akifa Jihan Sakhiya	70	80	75	75	77	√	
Challyzta Fedora Salsabylla	70	80	80	65	75	√	
Cindy Zuna Fredella	70	80	75	70	75	√	
Dafa Ahza Ramadhan	70	65	70	65	67		√
Fazila Shafiya Arif	70	80	75	70	75	√	
Husna Nur Raisya	70	80	80	80	80	√	
Keyla Putri Rushadi	70	75	75	65	68		√
Khairunnisa Azzahra	70	80	80	80	80	√	
M. Danish Alfarizki	70	70	65	60	65		√
M. Husein El Hakim	70	70	75	65	68		√
M. Nadhif Saputra	70	65	65	65	65		√
Nadira Aulia Fatikha	70	80	80	80	80	√	
Najwa Mahayu Arundati	70	80	70	75	75	√	
Nazhifa Salsabila	70	80	75	75	77	√	
Nicki Ali Zahran	70	65	70	60	65		√
Rasya Azkia Thafana	70	75	80	70	75	√	
Rifki Nadhim Ukail	70	65	70	60	65		√
Uwais Al Qorni Wardana	70	70	65	65	67		√
Zesha Asy Syura	70	80	75	75	77	√	
Jumlah Total						12	9
Persentase						57%	43%

Lampiran 4 Modul Ajar Siklus I

MODUL AJAR BERDIFIRENSIASI SDIT INSAN MULIA KOTAGAJAH

Bahasa Indonesia
Selasa, 12 November 2024

LAMPUNG TENGAH
TAHUN AJARAN 2024

Nama Penyusun	Vita Amelia	Alokasi Waktu	2 X 35 Menit (2JP)
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia	Model Pembelajaran	Tatap Muka (<i>Luring</i>)
Fase	B	Jumlah Siswa	22
Kelas	IV	Kode MA	-

Kompetensi Awal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menulis teks sederhana 2. Siswa mampu menggunakan kosakata baru
---	---

Profil Pelajar Pancasila 		Beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME dan berakhlak mulia	√	Kreatif
	√	Mandiri		Bergotong Royong
	√	Bernalar Kritis		Berkebhinekaan Global

SKLJSIT Indonesia 		Memiliki akidah yang lurus		menghafal, dan memahami Al-Qur'an dengan baik
		Melakukan ibadah yang benar	√	Memiliki wawasan yang luas
		Berkepribadian matang dan berakhlak mulia (C2)	√	Menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin, dan mampu mengendalikan diri
	√	Memiliki keterampilan hidup		

Tujuan Pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menulis berbagai teks dengan rangkaian kalimat yang beragam mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. 2. Peserta didik mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks 		
Asesmen	Formatif	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi Langsung - Pendampingan/ Bimbingan 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar Observasi
	Formatif	<ul style="list-style-type: none"> - Feedback Lisan - Penilaian Antar Teman - Refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar Penilaian
	Sumatif	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Produk - Penilaian Sumatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Rubrik Penilaian Produk - Tes Unjuk Kerja
Pemahaman Bermakna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu meningkatkan keterampilan menulis 2. Siswa mampu berimajinasi kreatif dan membuat kalimat menjadi teks narasi yang baik dan benar. 		
Pertanyaan Pemantik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian pernah menulis cerita? 2. Cerita seperti apa yang kalian sukai? 		
Sarana Prasarana 	Alat/Bahan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Papan tulis, spidol, dan penghapus 2. Buku Bahasa Indonesia kelas IV 3. Internet dan media bergambar 	Lingkungan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas yang nyaman dan fleksibel 2. Saling menghargai dan mengapresiasi 	

Langkah – Langkah Pembelajaran		
Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Opener 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam lalu mengondisikan murid dengan antusias - Guru mengajak murid berdoa dipimpin oleh ketua kelas - Guru menyapa murid dengan sapaan - <i>Guru : Apa kabar anak sholeh dan sholehah ?</i> <i>Murid : Alhamdulillah, luar biasa, tetap semangat, selalu ceria, Allah hu Akbar yes yes yes !</i> <i>Guru : Maa syaa Allah !</i> - Guru mengeluarkan alat-alat tulisnya - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	
Telaah 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati gambar yang di sediakan 	
Eksplorasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik berdiskusi mengenai gambar yang disediakan 	
Energizer 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak siswa untuk berhitung 1 sampai 7 secara berulang - Peserta didik mempraktekannya sampai pada siswa yang terakhir - Mereka akan membentuk kelompok sesuai dengan angka yang sama 	

Rumuskan	- Peserta didik bersama kelompoknya menentukan urutan gambar dan kalimat yang sudah di berikan	
Presentasikan 	- Peserta didik secara berkelompok menyampaikan hasil kerjanya kepada guru dan teman teman	
Simpulkan 	- Guru akan memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan	
Aplikasikan 	- Peserta didik secara berkelompok menuliskan latihan soal di buku tulis	
Duniawi 	- Teks narasi tidak hanya sebagai materi dalam bahasa Indonesia saja tetapi juga bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, melatih kreatifitas dan juga meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.	
Ukhrowi	- Teks narasi digunakan oleh para ulama untuk menyampaikan pesan dan kisah-kisah para nabi. Teks narasi sebagai alat yang bisa menguatkan iman dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara manusia dengan Allah (Ibn Qayyim Al-Jawziyya)	

<p>Closure</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak siswa mengambil hikmah dari pembelajaran yang telah dilaksanakan - Guru memberikan apresiasi atas keberhasilan belajar peserta didik hari ini (fokus pada karakter semangat, kerja sama, saling mendukung, kekompakan, dan ketekunan) dengan mengucapkan kalimat pujian dan disertai doa - Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa - Guru mengucapkan salam 	
--	---	--

Metro, November 2024

Guru Kelas IV AH Nasution



Siti Nura'ini, S.Pd

Mahasiswi IAIN Metro



Vita Amelia
Npm. 2101032027



LKPD

Petunjuk Soal!

1. Sebelum mengerjakan, silahkan berdoa terlebih dahulu.
2. Gunakan waktu dengan efektif dan efisien.
3. Tulislah nama kelompok kalian pada kolom yang di sediakan!
4. Pahami petunjuk yang ada sebelum mengerjakan.
5. Amatilah gambar yang ada pada lembar kerja!
6. Tentukan urutan kalimat yang telah disediakan, kemudian sesuaikan dengan gambar yang ada di lembar kerja.
7. Periksalah pekerjaan kalian sebelum dikumpulkan!

Kalimat – Kalimat Acak

Adanya banjir tersebut, menjadikan semua warga menjadi sadar akan pentingnya peduli terhadap lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan.	Derasnya hujan dan ditambah dengan aliran air selokan yang mengarah ke sungai, menyebabkan sungai menjadi meluap dan air banjir semakin naik.
Tak lama setelah zain membuang sampahnya ke sungai, hujan turun sangat deras.	Di suatu sore, Zain membawa sekantong plastik sampah berwarna hitam yang berisi sampah - sampah plastik miliknya.
Suatu hari di sebuah kota kecil, hiduplah seorang laki - laki bernama Zain.	Zain membawa sekantong sampah tersebut menuju ke sungai yang berada tidak jauh dari rumahnya.
Air mengalir deras menyeret berbagai sampah yang ada dijalanan menjadikan selokan tersumbat, Hal tersebut berdampak pada jalanan di sekitar yang menjadi banjir.	Zain adalah salah seorang warga yang memiliki sifat tak acuh atau tidak peduli terhadap lingkungan di sekitarnya.
Setelah dua hari air mulai surut dan para warga termasuk zain melakukan kegiatan bersih-bersih di rumah mereka masing-masing	Setelah sampai di sungai, tanpa rasa ragu Zain langsung melemparkan sekantong sampah yang ia bawa ke arah sungai, dan ternyata sudah banyak jenis sampah yang tergenang di sungai tersebut.

Lampiran 5 Modul Ajar Siklus II

MODUL AJAR BERDIFIRENSIASI SDIT INSAN MULIA KOTAGAJAH			
Bahasa Indonesia Selasa, 19 November 2024		LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2024	
Nama Penyusun	Vita Amelia	Alokasi Waktu	2 X 35 Menit (2JP)
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia	Model Pembelajaran	- Tatap Muka (<i>Luring</i>) - <i>Picture And Picture</i>
Fase	B	Jumlah Siswa	22
Kelas	IV	Kode MA	-
Kompetensi Awal 	3. Siswa mampu menulis teks sederhana 4. Siswa mampu menggunakan kosa kata baru		
Profil Pelajar Pancasila 		Beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME dan berakhlak mulia	√ Kreatif
	√	Mandiri	Bergotong Royong
	√	Bernalar Kritis	Berkebhinekaan Global
SKLJSIT Indonesia 		Memiliki akidah yang lurus	menghafal, dan memahami Al-Qur'an dengan baik
		Melakukan ibadah yang benar	√ Memiliki wawasan yang luas
		Berkepribadian matang dan berakhlak mulia (C2)	√ Menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin, dan mampu mengendalikan diri
	√	Memiliki keterampilan hidup	

Tujuan Pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menulis berbagai teks dengan rangkaian kalimat yang beragam mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. 2. Peserta didik mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks
---	---

Asesmen	Formatif	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi Langsung - Pendampingan/ Bimbingan 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar Observasi
	Formatif	<ul style="list-style-type: none"> - Feedback Lisan - Penilaian Antar Teman - Refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar Penilaian
	Sumatif	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Produk - Penilaian Sumatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Rubrik Penilaian Produk - Tes Unjuk Kerja

Pemahaman Bermakna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu meningkatkan keterampilan menulis 2. Siswa mampu berimajinasi kreatif dan membuat kalimat menjadi teks narasi yang baik dan benar.
---------------------------	--

Pertanyaan Pemantik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian pernah menulis cerita? 2. Cerita seperti apa yang kalian sukai?
---	---

Sarana Prasarana 	Alat/Bahan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Papan tulis, spidol, dan penghapus 2. Buku Bahasa Indonesia kelas IV 3. Internet dan media bergambar 	Lingkungan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas yang nyaman dan fleksibel 2. Saling menghargai dan mengapresiasi
--	--	---

Langkah – Langkah Pembelajaran		
Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Opener 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam lalu mengondisikan murid dengan antusias - Guru mengajak murid berdoa dipimpin oleh ketua kelas - Guru menyapa murid dengan sapaan - <i>Guru : Apa kabar anak sholeh dan sholehah ?</i> <i>Murid : Alhamdulillah, luar biasa, tetap semangat, selalu ceria, Allah hu Akbar yes yes yes !</i> <i>Guru : Maa syaa Allah !</i> - Guru mengeluarkan alat-alat tulisnya - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	
Telaah 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati gambar yang di sediakan 	
Eksplorasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik berdiskusi mengenai gambar yang disediakan 	
Energizer 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak siswa untuk berhitung 1 sampai 7 secara berulang - Peserta didik mempraktekannya sampai pada siswa yang terakhir - Mereka akan membentuk kelompok sesuai dengan angka yang sama 	

Rumuskan	- Peserta didik bersama kelompoknya menentukan urutan gambar dan kalimat yang sudah di berikan	
Presentasikan 	- Peserta didik secara berkelompok menyampaikan hasil kerjanya kepada guru dan teman teman	
Simpulkan 	- Guru akan memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan	
Aplikasikan 	- Peserta didik secara berkelompok menuliskan latihan soal di buku tulis	
Duniawi 	- Teks narasi tidak hanya sebagai materi dalam bahasa Indonesia saja tetapi juga bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, melatih kreatifitas dan juga meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.	
Ukhrowi	- Teks narasi digunakan oleh para ulama untuk menyampaikan pesan dan kisah-kisah para nabi. Teks narasi sebagai alat yang bisa menguatkan iman dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara manusia dengan Allah (Ibn Qayyim Al-Jawziyya)	

<p>Closure</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak siswa mengambil hikmah dari pembelajaran yang telah dilaksanakan - Guru memberikan apresiasi atas keberhasilan belajar peserta didik hari ini (fokus pada karakter semangat, kerja sama, saling mendukung, kekompakan, dan ketekunan) dengan mengucapkan kalimat pujian dan disertai doa - Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa - Guru mengucapkan salam 	
--	---	--

Metro, November 2024

Guru Kelas IV AH Nasution



Siti Nura'ini, S.Pd

Mahasiswi IAIN Metro



Vita/Amelia
Npm. 2101032027

Mengetahui,
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SDIT Insan Mulia Kotagajah

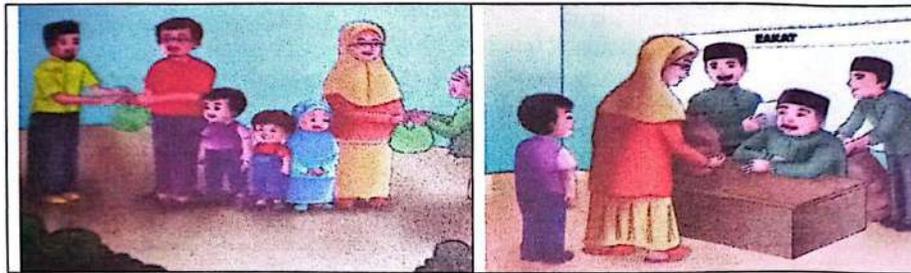


L. M. P. U.
L. M. P. U.

LKPD

Petunjuk Soal!

1. Sebelum mengerjakan, silahkan berdoa terlebih dahulu.
2. Gunakan waktu dengan efektif dan efisien.
3. Tulislah nama kelompok kalian pada kolom yang di sediakan!
4. Pahami petunjuk yang ada sebelum mengerjakan.
5. Amatilah potongan gambar dan kalimat-kalimat yang disediakan!
6. Tempelkan potongan gambar dengan urutan, kemudian urutan kalimat yang masih acak dan sesuaikan dengan gambar yang kalian tempel di lembar kosong.
7. Dan tentukan paragraf sesuai orientasi, isi dan penutup.
8. Periksalah pekerjaan kalian sebelum dikumpulkan!



Ibu Aminah dan keluarganya ikut membagikan zakat tersebut, tak lupa beliau juga memberikannya kepada ibu Salamah.	Di sebuah kampung kecil, hiduplah seorang pedagang kain bernama ibu Aminah.
Dengan rezeki yang cukup, beliau dapat membantu orang-orang di sekitarnya yang masih serba kekurangan.	Ibu Salamah menangis haru menerima zakat tersebut dan tidak berhenti mendoakan keluarga ibu Aminah.
Ibu Aminah memiliki usaha yang cukup maju, beliau dikenal sebagai orang yang sederhana dan juga dermawan.	Ibu Aminah selalu bersyukur atas rezeki yang di titipkan oleh Allah.
Suatu hari, ibu Aminah dan keluarganya pergi menuju ke tempat pengumpulan zakat.	Zakat yang sudah terkumpul akan di salurkan kepada mereka yang membutuhkan.
Di kampung yang sama, tinggal pula seorang janda tua bernama ibu Salamah yang hidup seorang diri dan serba kekurangan.	Di setiap bulan ramadhan ibu Aminah dan keluarga kecilnya selalu menyisihkan sedikit rezekinya untuk berzakat.

No	Indikator	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Kejelasan (Isi Karangan)	Isi karangan sangat sesuai dengan tema atau gambar yang disajikan.	4
		Isi karangan cukup sesuai dengan tema atau gambar yang disajikan	3
		Isi karangan kurang sesuai dengan tema atau gambar yang disediakan	2
		Isi karangan tidak sesuai dengan tema atau gambar yang disediakan.	1
2	Ketepatan (Ejaan / Tanda Baca)	Penggunaan tanda baca dan ejaan yang sudah tepat dan sangat sesuai EYD.	4
		Penggunaan tanda baca dan ejaan masih ada yang belum tepat namun cukup sesuai EYD.	3
		Penggunaan tanda baca dan ejaan masih kurang tepat dan kurang sesuai EYD	2
		Penggunaan tanda baca dan ejaan tidak tepat dan tidak sesuai dengan EYD.	1
3	Keringkasan (Penggunaan Bahasa Pilihan)	Pemilihan kata dan kalimat yang sesuai dan tidak berlebihan sehingga mudah dimengerti.	4
		Pemilihan kata dan kalimat cukup sesuai dan tidak berlebihan tetapi masih ada yang ambigu.	3
		Pemilihan kata dan kalimat yang kurang sesuai dan masih ada yang ambigu	2
		Pemilihan kata dan kalimat tidak sesuai dan berlebihan sehingga sulit dipahami	1
4	Kesatupaduan	Kalimat dan paragrafnya berurutan dan berkesinambungan.	4
		Kalimatnya dan paragrafnya berurutan dan berkesinambungan, tetapi ada konjungsi yang masih kurang tepat.	3
		Kalimatnya belum berurutan dan berkesinambungan, konjungsi yang digunakan masih banyak yang kurang tepat.	2

		Kalimatnya masih sangat acak acakan	1
5	Pertautan (Tata Bahasa)	Penyusunan kata dan frasa secara jelas, terstruktur dan sesuai dengan kaidah bahasa	4
		Penyusunan kata dan frasa secara terstruktur tetapi masih ada yang belum sesuai dengan kaidah bahasa	3
		Penyusunan kata dan frasa kurang terstruktur dan ada yang masih belum sesuai dengan kaidah bahasa	2
		Penyusunan kata dan frasa masih acak-acakan dan tidak sesuai dengan kaidah bahasa	1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Skor Maks : 20

Keterangan Skor

0 – 40 : Kurang

41 – 60 : Cukup

61 – 80 : Baik

81 – 100 : Sangat Baik

Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Kelas : Empat (IV)

Pertemuan : Pertama

Pertemuan 1

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Ket
		4	3	2	1	
1	Guru membuka pembelajaran dan memeriksa presensi siswa, kemudian melakukan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari.		✓			Baik
2	Guru membentuk kelompok dan memberikan perintah pada setiap kelompok untuk duduk melingkar, supaya kerja antar tim dapat terpantau.			✓		Cukup
3	Guru memberikan tiga potong gambar yang berbeda, pada setiap kelompok.		✓			Baik
4	Guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan secara berkelompok yang sesuai dengan model pembelajaran <i>picture and picture</i> .		✓			Baik
5	Guru memberikan kesempatan untuk siswa dapat berdiskusi, menyelesaikan tugas kelompok yang sudah dijelaskan.		✓			Baik
6	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menunjukkan hasil kerjanya.		✓			Baik
7	Guru mengajak siswa melakukan refleksi.			✓		Cukup
8	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.		✓			Baik

Berilah centang (✓) pada skor yang disesuaikan dengan aspek yang diamati.

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Kelas : Empat (IV)

Pertemuan : Ke Dua

Sekolah : Perikanan 5

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Ket
		4	3	2	1	
1	Guru membuka pembelajaran dan memeriksa presensi siswa, kemudian melakukan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari.	✓				Sangat Baik
2	Guru membentuk kelompok dan memberikan perintah pada setiap kelompok untuk duduk melingkar, supaya kerja antar tim dapat terpantau.			✓		Cukup
3	Guru memberikan tiga potong gambar yang berbeda, pada setiap kelompok.		✓			Baik
4	Guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan secara berkelompok yang sesuai dengan model pembelajaran <i>picture and picture</i> .		✓			Baik
5	Guru memberikan kesempatan untuk siswa dapat berdiskusi, menyelesaikan tugas kelompok yang sudah dijelaskan		✓			Baik
6	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menunjukkan hasil kerjanya.		✓			Baik
7	Guru mengajak siswa melakukan refleksi.			✓		Cukup
8	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.		✓			Baik

Berilah centang (✓) pada skor yang disesuaikan dengan aspek yang diamati.

Keterangan :
 Skor 4 = Sangat Baik
 Skor 3 = Baik
 Skor 2 = Cukup
 Skor 1 = Kurang

Kelas : Empat (IV)
 Pertemuan : Ke Tiga

Siklus I pertemuan 51

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Ket
		4	3	2	1	
1	Guru membuka pembelajaran dan memeriksa presensi siswa, kemudian melakukan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari.	✓				Sangat Baik
2	Guru membentuk kelompok dan memberikan perintah pada setiap kelompok untuk duduk melingkar, supaya kerja antar tim dapat terpantau.		✓			Baik
3	Guru memberikan tiga potong gambar yang berbeda, pada setiap kelompok.		✓			Baik
4	Guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan secara berkelompok yang sesuai dengan model pembelajaran <i>picture and picture</i> .		✓			Baik
5	Guru memberikan kesempatan untuk siswa dapat berdiskusi, menyelesaikan tugas kelompok yang sudah dijelaskan		✓			Baik
6	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menunjukkan hasil kerjanya.		✓			Baik
7	Guru mengajak siswa melakukan refleksi.			✓		Cukup
8	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.	✓				Sangat Baik

Berilah centang (✓) pada skor yang disesuaikan dengan aspek yang diamati.

Keterangan :
 Skor 4 = Sangat Baik
 Skor 3 = Baik
 Skor 2 = Cukup
 Skor 1 = Kurang

Kelas : Empat (IV)
 Pertemuan : Pertama

Siswa B. (nama siswa)

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Ket
		4	3	2	1	
1	Guru membuka pembelajaran dan memeriksa presensi siswa, kemudian melakukan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari.	✓				Sangat Baik
2	Guru membentuk kelompok dan memberikan perintah pada setiap kelompok untuk duduk melingkar, supaya kerja antar tim dapat terpantau.		✓			Baik
3	Guru memberikan tiga potong gambar yang berbeda, pada setiap kelompok.		✓			Baik
4	Guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan secara berkelompok yang sesuai dengan model pembelajaran <i>picture and picture</i> .		✓			Baik
5	Guru memberikan kesempatan untuk siswa dapat berdiskusi, menyelesaikan tugas kelompok yang sudah dijelaskan	✓				Sangat Baik
6	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menunjukkan hasil kerjanya.		✓			Baik
7	Guru mengajak siswa melakukan refleksi.		✓			Baik
8	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.		✓			Baik

Berilah centang (✓) pada skor yang disesuaikan dengan aspek yang diamati.

Keterangan :
 Skor 4 = Sangat Baik
 Skor 3 = Baik
 Skor 2 = Cukup
 Skor 1 = Kurang

Kelas : Empat (IV)
 Pertemuan : Ke Dua

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Ket
		4	3	2	1	
1	Guru membuka pembelajaran dan memeriksa presensi siswa, kemudian melakukan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari.	✓				Sangat Baik
2	Guru membentuk kelompok dan memberikan perintah pada setiap kelompok untuk duduk melingkar, supaya kerja antar tim dapat terpantau.		✓			Baik
3	Guru memberikan tiga potong gambar yang berbeda, pada setiap kelompok.		✓			Baik
4	Guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan secara berkelompok yang sesuai dengan model pembelajaran <i>picture and picture</i> .	✓				Sangat Baik
5	Guru memberikan kesempatan untuk siswa dapat berdiskusi, menyelesaikan tugas kelompok yang sudah dijelaskan	✓				Sangat Baik
6	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menunjukkan hasil kerjanya.		✓			Baik
7	Guru mengajak siswa melakukan refleksi.		✓			Baik
8	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.		✓			Baik

Berilah centang (✓) pada skor yang disesuaikan dengan aspek yang diamati.

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik
 Skor 3 = Baik
 Skor 2 = Cukup
 Skor 1 = Kurang

Kelas : Empat (IV)
 Pertemuan : Ke Tiga

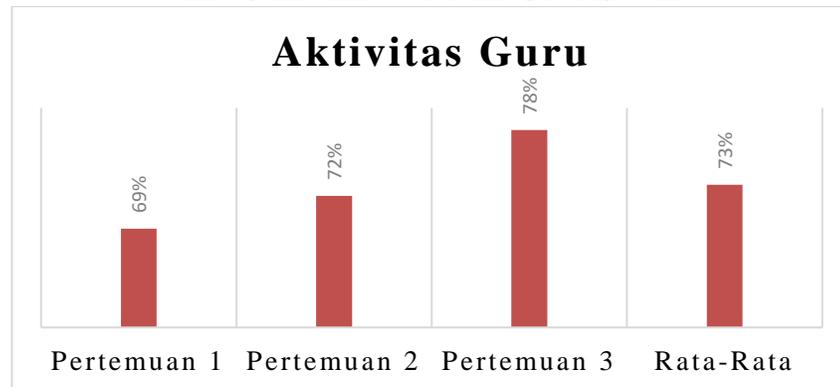
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Ket
		4	3	2	1	
1	Guru membuka pembelajaran dan memeriksa presensi siswa, kemudian melakukan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari.	✓				Sangat Baik
2	Guru membentuk kelompok dan memberikan perintah pada setiap kelompok untuk duduk melingkar, supaya kerja antar tim dapat terpantau.	✓				Sangat Baik
3	Guru memberikan tiga potong gambar yang berbeda, pada setiap kelompok.		✓			Baik
4	Guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan secara berkelompok yang sesuai dengan model pembelajaran <i>picture and picture</i> .	✓				Sangat Baik
5	Guru memberikan kesempatan untuk siswa dapat berdiskusi, menyelesaikan tugas kelompok yang sudah dijelaskan		✓			Baik
6	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menunjukkan hasil kerjanya.		✓			Baik
7	Guru mengajak siswa melakukan refleksi.		✓			Baik
8	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.	✓				Sangat Baik

Berilah centang (✓) pada skor yang disesuaikan dengan aspek yang diamati.

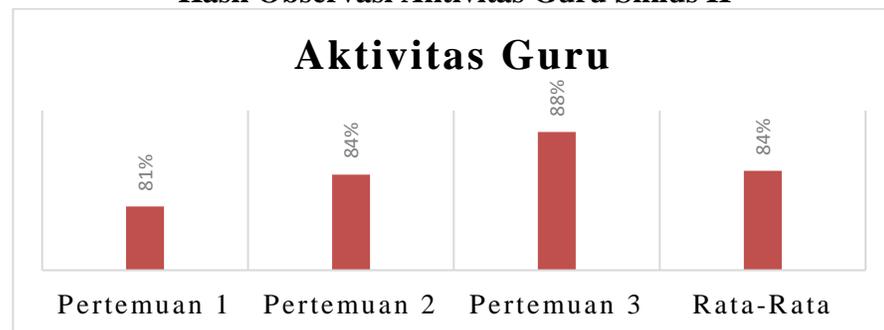
Keterangan :
 Skor 4 = Sangat Baik
 Skor 3 = Baik
 Skor 2 = Cukup
 Skor 1 = Kurang

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I



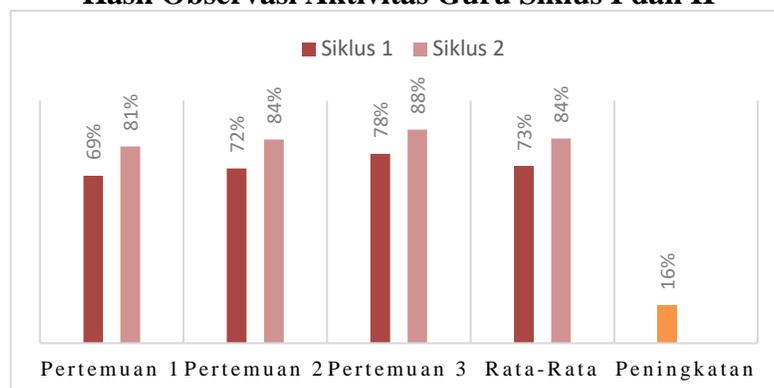
Grafik 2

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II



Grafik 3

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II



Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Kelas : Empat (IV)

Pertemuan : Pertama

Gedung 1 Tahapannya 1

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aktivitas Yang Dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	ARP	✓		✓	✓	✓	4
2	AAPE	✓	✓	✓	✓	✓	5
3	AJS		✓		✓	✓	3
4	CFS	✓		✓	✓	✓	4
5	CZF	✓	✓		✓	✓	4
6	DAR	✓	✓		✓	✓	4
7	FSA	✓	✓	✓	✓	✓	5
8	HNR	✓		✓	✓	✓	4
9	KPR		✓		✓	✓	3
10	KA		✓	✓	✓		3
11	MDA	✓		✓	✓	✓	4
12	MHEH	✓		✓	✓	✓	4
13	MNS	✓	✓		✓	✓	4
14	NAF	✓	✓	✓	✓	✓	5
15	NMA	✓			✓		2
16	NS	✓	✓	✓	✓	✓	5
17	NAZ	✓	✓		✓	✓	4
18	RAT		✓	✓	✓	✓	4
19	RNU	✓		✓	✓	✓	4
20	UAQW	✓	✓		✓		3
21	ZAS	✓		✓	✓		3
	JUMLAH	17	13	13	21	17	
	PERSENTASE	81%	62%	62%	100%	81%	

Berilah tanda ceklis (✓) bagi siswa yang berpartisipasi mengikuti kegiatan pembelajaran

Keterangan :

Skor 5 = Memuaskan

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Kelas : Empat (IV)

Pertemuan : Ke Dua

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aktivitas Yang Dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	ARP	✓		✓	✓	✓	4
2	AAPE		✓	✓	✓	✓	4
3	AJS	✓	✓		✓		3
4	CFS	✓	✓	✓		✓	4
5	CZF		✓	✓	✓		3
6	DAR	✓	✓		✓	✓	4
7	FSA	✓	✓	✓		✓	4
8	HNR		✓	✓	✓	✓	4
9	KPR	✓	✓			✓	3
10	KA	✓	✓	✓	✓	✓	5
11	MDA	✓		✓		✓	3
12	MHEH	✓		✓		✓	3
13	MNS	✓	✓		✓	✓	4
14	NAF	✓	✓	✓	✓	✓	5
15	NMA	✓			✓	✓	3
16	NS	✓	✓	✓	✓	✓	5
17	NAZ	✓	✓			✓	3
18	RAT	✓	✓	✓	✓	✓	5
19	RNU	✓		✓		✓	3
20	UAQW	✓	✓		✓	✓	4
21	ZAS	✓		✓	✓	✓	4
	JUMLAH	10	15	14	14	19	
	PERSENTASE	86%	71%	67%	67%	50%	

Berilah tanda ceklis (✓) bagi siswa yang berpartisipasi mengikuti kegiatan pembelajaran

Keterangan :

Skor 5 = Memuaskan

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Kelas : Empat (IV)
 Pertemuan : Ke Tiga

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aktivitas Yang Dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	ARP		✓	✓	✓		3
2	AAPE	✓	✓		✓	✓	4
3	AJS	✓	✓	✓	✓	✓	5
4	CFS	✓	✓		✓	✓	4
5	CZF		✓	✓	✓	✓	4
6	DAR	✓	✓		✓	✓	4
7	FSA	✓	✓	✓	✓	✓	5
8	HNR	✓	✓	✓	✓		4
9	KPR	✓	✓	✓	✓	✓	5
10	KA		✓	✓	✓	✓	4
11	MDA	✓		✓	✓	✓	4
12	MHEH	✓		✓	✓		3
13	MNS	✓	✓		✓	✓	4
14	NAF		✓	✓	✓	✓	4
15	NMA	✓			✓	✓	3
16	NS	✓	✓	✓	✓		4
17	NAZ	✓	✓		✓	✓	4
18	RAT	✓	✓	✓	✓	✓	5
19	RNU	✓		✓	✓	✓	4
20	UAQW	✓	✓	✓	✓	✓	5
21	ZAS	✓		✓	✓	✓	4
	JUMLAH	17	16	15	21	17	
	PERSENTASE	81%	76%	71%	100%	81%	

Berilah tanda ceklis (✓) bagi siswa yang berpartisipasi mengikuti kegiatan pembelajaran

Keterangan :

Skor 5 = Memuaskan

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Kelas : Empat (IV)
 Pertemuan : Pertama

Sekolah : ...
 Kelas : ...

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aktivitas Yang Dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	ARP		✓	✓	✓	✓	4
2	AAPE	✓	✓	✓	✓	✓	5
3	AJS	✓	✓	✓	✓	✓	5
4	CFS	✓		✓	✓	✓	4
5	CZF	✓	✓		✓	✓	4
6	DAR	✓	✓		✓	✓	4
7	FSA	✓	✓	✓	✓	✓	5
8	HNR	✓	✓	✓	✓		4
9	KPR	✓		✓	✓	✓	4
10	KA	✓	✓	✓	✓		4
11	MDA	✓		✓	✓	✓	4
12	MHEH		✓	✓	✓	✓	4
13	MNS	✓	✓		✓	✓	4
14	NAF	✓	✓	✓	✓		4
15	NMA	✓			✓	✓	3
16	NS	✓	✓	✓	✓	✓	5
17	NAZ	✓		✓	✓	✓	4
18	RAT	✓	✓	✓	✓	✓	5
19	RNU	✓		✓	✓	✓	4
20	UAQW	✓	✓		✓	✓	4
21	ZAS	✓		✓	✓	✓	4
	JUMLAH	19	14	16	21	18	
	PERSENTASE	30%	47%	76%	100%	86%	

Berilah tanda ceklis (✓) bagi siswa yang berpartisipasi mengikuti kegiatan pembelajaran

Keterangan :

Skor 5 = Memuaskan

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Kelas : Empat (IV)

Pertemuan : Ke Dua

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aktivitas Yang Dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	ARP	✓	✓	✓	✓	✓	5
2	AAPE	✓	✓	✓	✓	✓	5
3	AJS		✓	✓	✓	✓	4
4	CFS	✓	✓	✓		✓	4
5	CZF	✓	✓	✓	✓	✓	5
6	DAR	✓	✓		✓	✓	4
7	FSA	✓	✓	✓	✓	✓	5
8	HNR		✓	✓	✓	✓	4
9	KPR	✓		✓	✓	✓	4
10	KA	✓	✓	✓	✓		4
11	MDA	✓		✓		✓	3
12	MHEH	✓		✓	✓	✓	4
13	MNS	✓	✓		✓	✓	4
14	NAF	✓	✓	✓	✓	✓	5
15	NMA	✓			✓	✓	3
16	NS	✓	✓	✓	✓	✓	5
17	NAZ	✓	✓	✓		✓	4
18	RAT	✓	✓	✓		✓	4
19	RNU	✓		✓		✓	3
20	UAQW		✓	✓	✓	✓	4
21	ZAS	✓		✓	✓	✓	4
	JUMLAH	18	15	18	16	20	
	PERSENTASE	86%	71%	86%	76%	95%	

Berilah tanda ceklis (✓) bagi siswa yang berpartisipasi mengikuti kegiatan pembelajaran

Keterangan :
 Skor 5 = Memuaskan Skor 4 = Sangat Baik Skor 3 = Baik
 Skor 2 = Cukup Skor 1 = Kurang

Kelas : Empat (IV)

Pertemuan : Ke Tiga

CARDUS 3 Pertemuan 3

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aktivitas Yang Dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	ARP	✓	✓	✓	✓	✓	5
2	AAPE	✓	✓		✓	✓	4
3	AJS	✓	✓	✓	✓	✓	5
4	CFS	✓		✓	✓	✓	4
5	CZF	✓	✓	✓	✓	✓	5
6	DAR	✓	✓		✓	✓	4
7	FSA	✓	✓	✓	✓	✓	5
8	HNR		✓	✓	✓	✓	4
9	KPR	✓		✓	✓	✓	4
10	KA	✓	✓	✓	✓	✓	5
11	MDA	✓	✓	✓	✓	✓	5
12	MHEH	✓		✓	✓	✓	4
13	MNS	✓	✓		✓	✓	4
14	NAF	✓	✓	✓	✓	✓	5
15	NMA	✓		✓	✓	✓	4
16	NS	✓	✓	✓	✓	✓	5
17	NAZ	✓	✓	✓	✓	✓	5
18	RAT	✓	✓	✓	✓	✓	5
19	RNU	✓	✓	✓	✓	✓	5
20	UAQW		✓	✓	✓	✓	4
21	ZAS	✓		✓	✓	✓	4
	JUMLAH	19	16	18	21	21	
	PERSENTASE	90%	76%	86%	100%	100%	

Berilah tanda ceklis (✓) bagi siswa yang berpartisipasi mengikuti kegiatan pembelajaran

Keterangan :

Skor 5 = Memuaskan

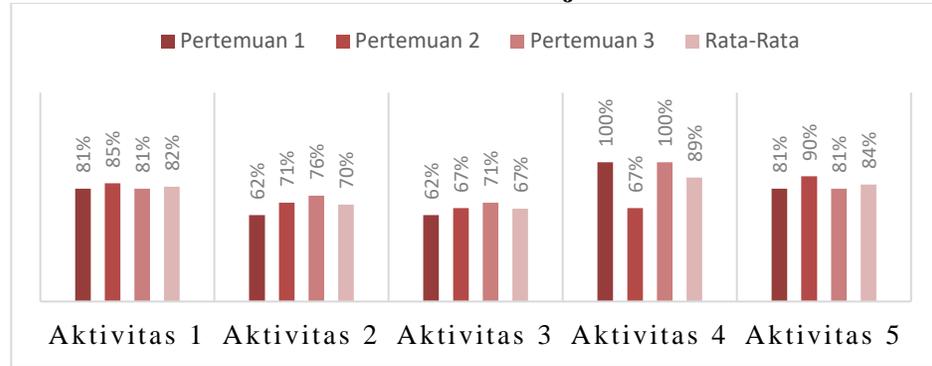
Skor 2 = Cukup

Skor 4 = Sangat Baik

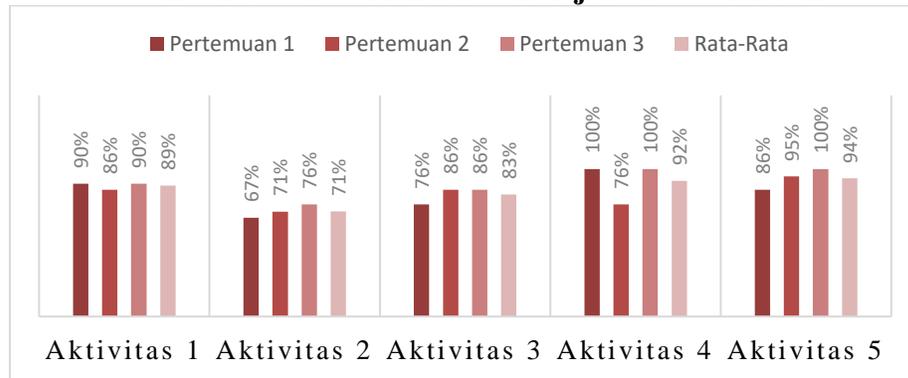
Skor 1 = Kurang

Skor 3 = Baik

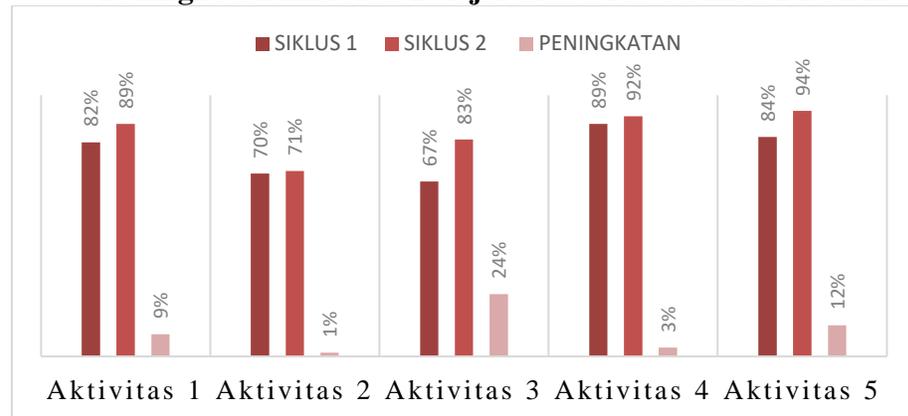
Grafik 4
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I



Grafik 5
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II



Grafik 6
Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus 1 Dan II



Nama Sekolah : SDIT Insan Mulia Kotagajah
 Kelas : Empat (IV)
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Nama	KKTP	<i>Pretest</i>	T/TT	<i>Posttest</i>	T/TT
1	ARP	70	70	Tuntas	70	Tuntas
2	AAPE	70	60	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
3	AJS	70	70	Tuntas	75	Tuntas
4	CFS	70	75	Tuntas	75	Tuntas
5	CZF	70	50	Tidak Tuntas	55	Tidak Tuntas
6	DAR	70	40	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
7	FSA	70	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
8	HNR	70	45	Tidak Tuntas	80	Tuntas
9	KPR	70	70	Tuntas	75	Tuntas
10	KA	70	50	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
11	MDA	70	40	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
12	MHEH	70	40	Tidak Tuntas	55	Tidak Tuntas
13	MNS	70	40	Tidak Tuntas	55	Tidak Tuntas
14	NAF	70	70	Tuntas	70	Tuntas
15	NMA	70	30	Tidak Tuntas	75	Tuntas
16	NS	70	75	Tuntas	90	Tuntas
17	NAZ	70	40	Tidak Tuntas	40	Tidak Tuntas
18	RAT	70	30	Tidak Tuntas	70	Tuntas
19	RNU	70	40	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
20	UAQW	70	30	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
21	ZAS	70	30	Tidak Tuntas	70	Tuntas
Jumlah			1045		1365	
Rata Rata			49,76		65,00	
Jumlah Tuntas				6		11
Jumlah Tidak Tuntas				15		10
Persentase Tuntas				29%		52%
Persentase Tidak Tuntas				71%		48%

Keterangan Skor

0 – 40 : Kurang 41 – 60 : Cukup
 61 – 80 : Baik 81 – 100 : Sangat Baik

Siklus I Perencanaan 2 Posttest

Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Siswa

Nama Siswa	Nilai Keterampilan Menulis					
	Kejelasan	Ketepatan	Keringkasan	Kesatupaduan	Pertautan	
ARP	3	3	3	3	2	14
AAPE	3	2	3	2	2	12
AJS	3	3	3	3	2	14
CFS	4	3	3	3	2	15
CZF	3	2	2	2	1	10
DAR	2	2	2	1	1	8
FSA	3	2	2	2	1	10
HNR	2	2	2	1	2	9
KPR	3	3	3	3	2	14
KA	2	2	2	2	2	10
MDA	2	2	2	1	1	8
MHEH	2	2	2	1	1	8
MNS	2	2	2	1	1	8
NAF	3	3	3	3	2	14
NMA	2	1	1	1	1	6
NS	4	3	3	3	2	15
NAZ	2	2	2	1	1	8
RAT	2	1	1	1	1	6
RNU	2	2	2	1	1	8
UAQW	2	1	1	1	1	6
ZAS	2	1	1	1	1	6

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Siklus 1 Perencanaan II Post-test

Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Siswa

Nama Siswa	Nilai Keterampilan Menulis					
	Kejelasan	Ketepatan	Keringkasan	Kesatupaduan	Pertautan	
ARP	3	3	3	3	2	14
AAPE	3	3	3	2	2	13
AJS	3	3	3	3	3	15
CFS	3	2	2	2	3	15
CZF	3	2	2	2	2	11
DAR	2	2	2	2	2	10
FSA	3	3	3	3	2	14
HNR	4	3	3	3	3	16
KPR	3	3	3	3	3	15
KA	3	2	3	2	2	12
MDA	3	3	3	2	2	13
MHEH	3	2	2	2	2	11
MNS	3	2	2	2	2	11
NAF	3	3	3	3	2	14
NMA	4	3	3	3	2	15
NS	4	3	4	4	3	18
NAZ	2	2	2	1	1	8
RAT	3	3	3	2	3	14
RNU	2	2	2	2	2	10
UAQW	2	2	2	2	2	10
ZAS	3	3	3	3	2	14

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Nama Sekolah : SDIT Insan Mulia Kotagajah
 Kelas : Empat (IV)
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Nama	KKTP	Pretest	T/TT	Posttest	T/TT
1	ARP	70	75	Tuntas	75	Tuntas
2	AAPE	70	80	Tuntas	90	Tuntas
3	AJS	70	70	Tuntas	75	Tuntas
4	CFS	70	80	Tuntas	90	Tuntas
5	CZF	70	65	Tidak Tuntas	75	Tuntas
6	DAR	70	65	Tidak Tuntas	70	Tuntas
7	FSA	70	70	Tuntas	70	Tuntas
8	HNR	70	75	Tuntas	80	Tuntas
9	KPR	70	50	Tidak Tuntas	85	Tuntas
10	KA	70	65	Tidak Tuntas	70	Tuntas
11	MDA	70	70	Tuntas	80	Tuntas
12	MHEH	70	55	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
13	MNS	70	50	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
14	NAF	70	70	Tuntas	75	Tuntas
15	NMA	70	80	Tuntas	75	Tuntas
16	NS	70	85	Tuntas	95	Tuntas
17	NAZ	70	55	Tidak Tuntas	55	Tidak Tuntas
18	RAT	70	80	Tuntas	70	Tuntas
19	RNU	70	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
20	UAQW	70	60	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
21	ZAS	70	75	Tuntas	90	Tuntas
Jumlah			1425		1575	
Rata Rata			67,86		75,00	
Jumlah Tuntas				12		17
Jumlah Tidak Tuntas				9		4
Persentase Tuntas				57%		81%
Persentase Tidak Tuntas				43%		19%

Keterangan Skor

0 – 40 : Kurang 41 – 60 : Cukup
 61 – 80 : Baik 81 – 100 : Sangat Baik

Lampiran 19 Nilai Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV B Siklus II (*Pretest*)

Siklus II Posttest

Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Siswa

Nama Siswa	Nilai Keterampilan Menulis					
	Kejelasan	Ketepatan	Keringkasan	Kesatupaduan	Pertautan	
ARP	4	3	3	2	3	15
AAPE	4	3	3	3	3	16
AJS	3	3	3	3	2	14
CFS	4	3	3	3	3	16
CZF	3	2	3	3	2	13
DAR	2	3	3	3	2	13
FSA	3	2	3	3	3	14
HNR	3	3	3	3	3	15
KPR	2	2	2	2	2	10
KA	2	3	3	3	2	13
MDA	3	3	3	3	2	14
MHEH	3	2	2	2	2	11
MNS	2	2	2	2	2	10
NAF	3	3	3	3	2	14
NMA	4	3	3	3	3	16
NS	3	4	4	3	3	17
NAZ	3	2	2	2	2	11
RAT	4	3	3	3	3	16
RNU	2	2	2	2	2	10
UAQW	3	3	2	2	2	12
ZAS	3	3	3	3	3	15

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

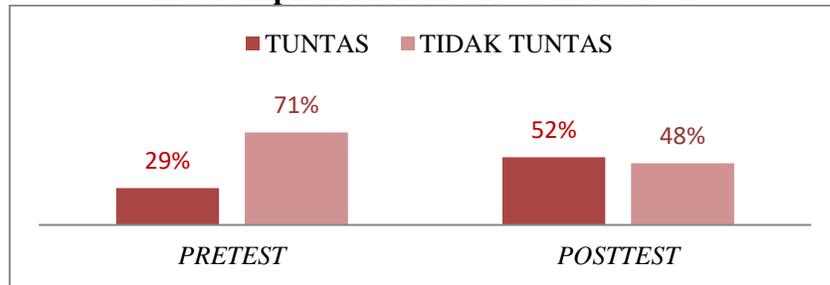
Siklus 2 Perencanaan 0 Post test

Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Siswa

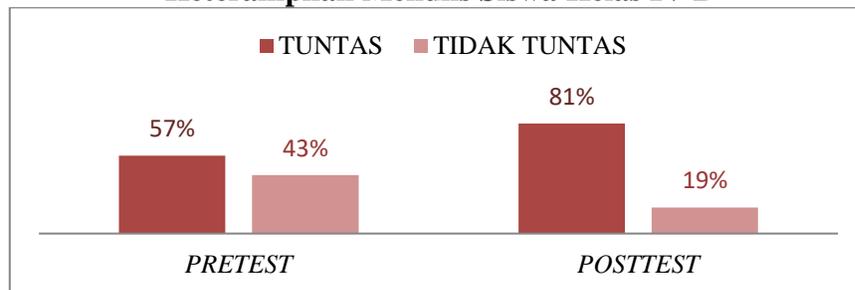
Nama Siswa	Nilai Keterampilan Menulis					
	Kejelasan	Ketepatan	Keringkasan	Kesatupaduan	Pertautan	
ARP	4	3	3	3	2	15
AAPE	4	4	4	3	3	18
AJS	4	3	3	3	2	15
CFS	4	3	4	4	3	18
CZF	4	3	3	3	2	15
DAR	3	3	3	2	3	14
FSA	4	3	3	2	2	14
HNR	4	3	3	3	3	16
KPR	4	3	4	3	3	17
KA	3	3	3	3	2	14
MDA	4	3	3	3	3	16
MHEH	3	3	2	2	2	12
MNS	3	2	3	2	2	12
NAF	4	3	3	3	2	15
NMA	4	3	3	3	2	15
NS	4	4	4	4	3	19
NAZ	3	2	2	2	2	11
RAT	4	3	3	2	2	14
RNU	3	3	3	3	2	14
UAQW	3	3	3	2	2	13
ZAS	4	4	4	3	3	18

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

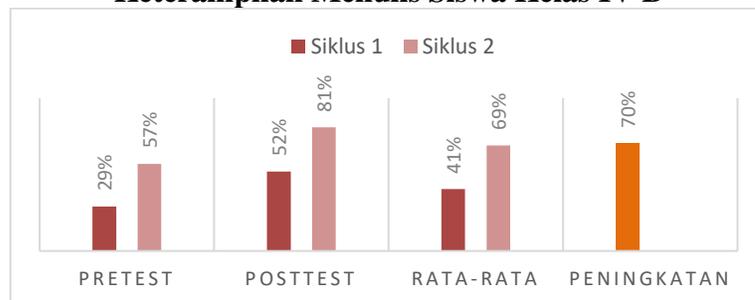
Grafik 7
Hasil Nilai *Pretest* Dan *Posttest* Siklus I
Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV B



Grafik 8
Hasil Nilai *Pretest* Dan *Posttest* Siklus II
Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV B



Grafik 9
Hasil Nilai *Pretest* Dan *Posttest* Siklus I dan Siklus II
Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV B



Lembar Wawancara Guru Kelas IV B

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Keterampilan Menulis	<p>Kejelasan Apakah siswa dapat menyampaikan ide utama dalam tulisannya?</p> <p>Apakah siswa dapat memastikan bahwa isi tulisannya sudah sesuai dengan tema yang diangkat?</p> <p>Ketepatan Apakah masih ada siswa yang belum bisa menyesuaikan tanda baca?</p> <p>Apakah siswa sudah memahami aturan PUEBI dalam keterampilan menulis?</p> <p>Keringkasan Apakah dalam menulis siswa sudah memilih diksi yang tepat untuk kalimatnya?</p> <p>Apakah diksi yang dipilih sudah efektif dan komunikatif?</p> <p>Kesatupaduan Apakah dalam menulis siswa sudah memilih konjungsi yang tepat untuk kalimatnya?</p> <p>Apakah siswa sudah mampu menciptakan transisi yang baik antar paragraf?</p> <p>Pertautan Apakah siswa dapat menyusun kata-kata dengan jelas dan terstruktur? Apakah siswa dapat menciptakan kalimat yang sudah sesuai dengan kaidah tata Bahasa yang sudah ditetapkan?</p>	<p>Belum, Mereka masih kesulitan</p> <p>Mereka masih belum bisa dan bingung</p> <p>Kebanyakan dari mereka sudah bisa, namun kadang masih kebalut-balutan dalam penempatan titik</p> <p>Sedikit - sedikit mereka sudah paham</p> <p>Dalam pemilihan diksi / kata-kata masih sangat asal</p> <p>Belum efektif / belum sempurna</p> <p>Konjungsi yang mereka pakai masih sederhana contohnya dan, atau.</p> <p>Mereka masih dalam tahap menciptakan kalimat, untuk paragraf mereka masih bingung</p> <p>Kalimat yang mereka buat masih acak-acakan</p> <p>Masih banyak yang belum sesuai dengan kaidah</p>
		Menurut Ibu model pembelajaran seperti apa yang cocok dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa?	Model pembelajaran dengan unsur visual

2	Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	<p>Apakah model pembelajaran dengan gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa?</p> <p>Apakah Ibu sudah pernah menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis?</p> <p>Apakah siswa dapat menerapkan pembelajaran berkelompok?</p> <p>Apakah siswa dapat menyusun gambar membentuk cerita yang logis dengan berkelompok?</p> <p>Apakah siswa dapat menganalisis sebuah gambar dengan baik?</p> <p>Apakah menurut anda penggunaan media gambar efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis?</p> <p>Apakah menurut anda dengan menerapkan model pembelajaran berbasis gambar dapat meningkatkan imajinasi siswa?</p>	<p>Ya, dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa</p> <p>Sudah pernah beberapa kali biasanya dari gambar kertas atau melalui proyektor</p> <p>Iya, sudah juga beberapa kali</p> <p>Mereka sudah mampu dalam menyusun gambar. Namun, dalam membuat cerita masih menggunakan kalimat yang sangat sederhana.</p> <p>Sudah cukup mampu.</p> <p>Dengan media gambar mereka biasanya lebih tertarik.</p> <p>Iya, mereka menjadi terbantu dengan gambar mereka bisa mengutarakan apa mereka</p>
---	---	--	--

Lampiran 23 Hasil Wawancara Siswa Kelas IV B

Lembar Wawancara Siswa Kelas IV B			
No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Keterampilan Menulis	<p>Kejelasan Apakah kamu dapat menyampaikan ide utama dalam tulisan?</p> <p>Apakah kamu dapat memastikan bahwa isi tulisanmu sudah sesuai dengan tema yang diangkat?</p> <p>Ketepatan Apakah kamu sudah memahami fungsi setiap tanda baca?</p> <p>Apakah kamu sudah memahami aturan PUEBI dalam keterampilan menulis?</p> <p>Keringkasan Apakah dalam menulis kamu sudah memilih diksi yang tepat untuk kalimat yang kamu buat?</p> <p>Apakah diksi yang kamu pilih sudah efektif dan komunikatif dalam Menyusun kalimat?</p> <p>Kesatupaduan Apakah dalam menulis kamu sudah memilih konjungsi yang tepat untuk kalimat yang kamu buat?</p> <p>Apakah kamu sudah mampu menciptakan transisi yang baik antar paragraf?</p> <p>Pertautan Apakah kamu dapat menyusun kata-kata dengan jelas dan terstruktur?</p> <p>Apakah kamu dapat menciptakan kalimat yang sesuai dengan kaidah tata Bahasa yang sudah ditetapkan?</p>	<p>1. Saya belum bisa</p> <p>2. Tidak bisa memastikan</p> <p>3. Iya, sudah paham</p> <p>4. belum begitu paham</p> <p>5. Iya, tapi kadang bingung</p> <p>6. Saya tidak tahu</p> <p>7. saya hanya tahu beberapa konjungsi saya</p> <p>8. belum bisa</p> <p>9. Bisa, tapi belum bisa</p> <p>10. Bisa tapi belum sesuai semua kaidah bahasanya</p>
		Apakah kalian sudah pernah menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis?	11. sudah pernah

2	Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	<p>Apakah kalian dapat menerapkan pembelajaran berkelompok?</p> <p>Apakah kalian dapat menyusun gambar membentuk cerita yang logis dengan berkelompok?</p> <p>Apakah kalian dapat menganalisis sebuah gambar dengan baik?</p> <p>Apakah kalian dapat memahami materi pembelajaran dengan gambar?</p>	<p>12. Bisa berkelompok</p> <p>13. bisa</p> <p>14. susah bisa</p> <p>15. bisa paham</p>
---	--	--	---

Lembar Wawancara Siswa Kelas IV B

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Keterampilan Menulis	<p>Kejelasan Apakah kamu dapat menyampaikan ide utama dalam tulisan?</p> <p>Apakah kamu dapat memastikan bahwa isi tulisanmu sudah sesuai dengan tema yang diangkat?</p> <p>Ketepatan Apakah kamu sudah memahami fungsi setiap tanda baca?</p> <p>Apakah kamu sudah memahami aturan PUEBI dalam keterampilan menulis?</p> <p>Keringkasan Apakah dalam menulis kamu sudah memilih diksi yang tepat untuk kalimat yang kamu buat?</p> <p>Apakah diksi yang kamu pilih sudah efektif dan komunikatif dalam Menyusun kalimat?</p> <p>Kesatupaduan Apakah dalam menulis kamu sudah memilih konjungsi yang tepat untuk kalimat yang kamu buat?</p> <p>Apakah kamu sudah mampu menciptakan transisi yang baik antar paragraf?</p> <p>Pertautan Apakah kamu dapat menyusun kata-kata dengan jelas dan terstruktur?</p> <p>Apakah kamu dapat menciptakan kalimat yang sesuai dengan kaidah tata Bahasa yang sudah ditetapkan?</p>	<p>1. Sangat belum bisa</p> <p>2. tidak tahu</p> <p>3. Iya, saya sedikit paham</p> <p>4. tidak paham</p> <p>5. tidak</p> <p>6. tidak tahu</p> <p>7. tidak tahu</p> <p>8. belum bisa</p> <p>9. Belum bisa</p> <p>10. tidak, karena saya hanya asal</p>
		Apakah kalian sudah pernah menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis?	11. pernah

2	Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	<p>Apakah kalian dapat menerapkan pembelajaran berkelompok?</p> <p>Apakah kalian dapat menyusun gambar membentuk cerita yang logis dengan berkelompok?</p> <p>Apakah kalian dapat menganalisis sebuah gambar dengan baik?</p> <p>Apakah kalian dapat memahami materi pembelajaran dengan gambar?</p>	<p>12. bisa tapi Abut</p> <p>13. bisa tapi kadang susah juga</p> <p>14. Iya bisa</p> <p>15. paham sedikit-sedikit</p>
---	--	--	---

Lembar Wawancara Siswa Kelas IV B

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Keterampilan Menulis	<p>Kejelasan Apakah kamu dapat menyampaikan ide utama dalam tulisan?</p> <p>Apakah kamu dapat memastikan bahwa isi tulisanmu sudah sesuai dengan tema yang diangkat?</p> <p>Ketepatan Apakah kamu sudah memahami fungsi setiap tanda baca?</p> <p>Apakah kamu sudah memahami aturan PUEBI dalam keterampilan menulis?</p> <p>Keringkasan Apakah dalam menulis kamu sudah memilih diksi yang tepat untuk kalimat yang kamu buat?</p> <p>Apakah diksi yang kamu pilih sudah efektif dan komunikatif dalam Menyusun kalimat?</p> <p>Kesatupaduan Apakah dalam menulis kamu sudah memilih konjungsi yang tepat untuk kalimat yang kamu buat?</p> <p>Apakah kamu sudah mampu menciptakan transisi yang baik antar paragraf?</p> <p>Pertautan Apakah kamu dapat menyusun kata-kata dengan jelas dan terstruktur?</p> <p>Apakah kamu dapat menciptakan kalimat yang sesuai dengan kaidah tata Bahasa yang sudah ditetapkan?</p>	<p>1. Belum bisa</p> <p>2. Tidak tahu, seperti belum</p> <p>3. Sudah</p> <p>4. Tidak paham</p> <p>5. Masih bingung memilih kata</p> <p>6. Belum</p> <p>7. Hanya beberapa yang saya tahu, jadi kadang bingung</p> <p>8. Belum bisa</p> <p>9. Belum jelas</p> <p>10. Belum sesuai</p>
		Apakah kalian sudah pernah menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis?	11. Sudah pernah

2	Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	<p>Apakah kalian dapat menerapkan pembelajaran berkelompok?</p> <p>Apakah kalian dapat menyusun gambar membentuk cerita yang logis dengan berkelompok?</p> <p>Apakah kalian dapat menganalisis sebuah gambar dengan baik?</p> <p>Apakah kalian dapat memahami materi pembelajaran dengan gambar?</p>	<p>12. bisa</p> <p>13. Melini bertali bisa membuat cerita</p> <p>14. belum begitu baik</p> <p>15. kadang-kadang paham</p>
---	--	--	---

Lembar Wawancara Siswa Kelas IV B

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Keterampilan Menulis	<p>Kejelasan Apakah kamu dapat menyampaikan ide utama dalam tulisan?</p> <p>Apakah kamu dapat memastikan bahwa isi tulisanmu sudah sesuai dengan tema yang diangkat?</p> <p>Ketepatan Apakah kamu sudah memahami fungsi setiap tanda baca?</p> <p>Apakah kamu sudah memahami aturan PUEBI dalam keterampilan menulis?</p> <p>Keringkasan Apakah dalam menulis kamu sudah memilih diksi yang tepat untuk kalimat yang kamu buat?</p> <p>Apakah diksi yang kamu pilih sudah efektif dan komunikatif dalam Menyusun kalimat?</p> <p>Kesatupaduan Apakah dalam menulis kamu sudah memilih konjungsi yang tepat untuk kalimat yang kamu buat?</p> <p>Apakah kamu sudah mampu menciptakan transisi yang baik antar paragraf?</p> <p>Pertautan Apakah kamu dapat menyusun kata-kata dengan jelas dan terstruktur?</p> <p>Apakah kamu dapat menciptakan kalimat yang sesuai dengan kaidah tata Bahasa yang sudah ditetapkan?</p>	<p>1. Dahulu begitu besar</p> <p>2. tidak tahu</p> <p>3. sudah tahu beberapa tanda baca</p> <p>4. tidak paham</p> <p>5. kadang masih bingung</p> <p>6. tidak tahu</p> <p>7. hanya beberapa konjungsi yang saya tahu</p> <p>8. belum bisa</p> <p>9. bisa tapi belum bagus</p> <p>10. belum bisa sesuai kaidah</p>
		Apakah kalian sudah pernah menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis?	11. sudah pernah waktu itu

2	Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	<p>Apakah kalian dapat menerapkan pembelajaran berkelompok?</p> <p>Apakah kalian dapat menyusun gambar membentuk cerita yang logis dengan berkelompok?</p> <p>Apakah kalian dapat menganalisis sebuah gambar dengan baik?</p> <p>Apakah kalian dapat memahami materi pembelajaran dengan gambar?</p>	<p>12. Bisa tapi kadang-kadang rame</p> <p>13. bisa menyusun gambar</p> <p>14. Bisa</p> <p>15. kadang-kadang cepat paham dengan gambar</p>
---	--	--	--

Lembar Wawancara Siswa Kelas IV B

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Keterampilan Menulis	<p>Kejelasan Apakah kamu dapat menyampaikan ide utama dalam tulisan?</p> <p>Apakah kamu dapat memastikan bahwa isi tulisanmu sudah sesuai dengan tema yang diangkat?</p> <p>Ketepatan Apakah kamu sudah memahami fungsi setiap tanda baca?</p> <p>Apakah kamu sudah memahami aturan PUEBI dalam keterampilan menulis?</p> <p>Keringkasan Apakah dalam menulis kamu sudah memilih diksi yang tepat untuk kalimat yang kamu buat?</p> <p>Apakah diksi yang kamu pilih sudah efektif dan komunikatif dalam Menyusun kalimat?</p> <p>Kesatupaduan Apakah dalam menulis kamu sudah memilih konjungsi yang tepat untuk kalimat yang kamu buat?</p> <p>Apakah kamu sudah mampu menciptakan transisi yang baik antar paragraf?</p> <p>Pertautan Apakah kamu dapat menyusun kata-kata dengan jelas dan terstruktur?</p> <p>Apakah kamu dapat menciptakan kalimat yang sesuai dengan kaidah tata Bahasa yang sudah ditetapkan?</p>	<p>1. Kadang saya masih bingung</p> <p>2. Tidak, biasanya saya asal tulis saja</p> <p>3. Iya saya tahu</p> <p>4. Tidak begitu paham</p> <p>5. Tidak tahu</p> <p>6. Saya tidak tahu apakah sudah efektif</p> <p>7. Biasanya saya menggunakan kata-kata yang saya tahu saja</p> <p>8. Belum bisa</p> <p>9. Kadang masih belum jelas</p> <p>10. Belum bisa</p>
		Apakah kalian sudah pernah menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis?	11. Tidak pernah

2	Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	<p>Apakah kalian dapat menerapkan pembelajaran berkelompok?</p> <p>Apakah kalian dapat menyusun gambar membentuk cerita yang logis dengan berkelompok?</p> <p>Apakah kalian dapat menganalisis sebuah gambar dengan baik?</p> <p>Apakah kalian dapat memahami materi pembelajaran dengan gambar?</p>	<p>12. Bisa tapi kadang ada yang tidak mengerjakan</p> <p>13. Bisa</p> <p>14. Kadang-kadang</p> <p>15. Paham</p>
---	--	--	--

Lembar Wawancara Siswa Kelas IV B

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Keterampilan Menulis	<p>Kejelasan Apakah kamu dapat menyampaikan ide utama dalam tulisan?</p> <p>Apakah kamu dapat memastikan bahwa isi tulisanmu sudah sesuai dengan tema yang diangkat?</p> <p>Ketepatan Apakah kamu sudah memahami fungsi setiap tanda baca?</p> <p>Apakah kamu sudah memahami aturan PUEBI dalam keterampilan menulis?</p> <p>Keringkasan Apakah dalam menulis kamu sudah memilih diksi yang tepat untuk kalimat yang kamu buat?</p> <p>Apakah diksi yang kamu pilih sudah efektif dan komunikatif dalam Menyusun kalimat?</p> <p>Kesatupaduan Apakah dalam menulis kamu sudah memilih konjungsi yang tepat untuk kalimat yang kamu buat?</p> <p>Apakah kamu sudah mampu menciptakan transisi yang baik antar paragraf?</p> <p>Pertautan Apakah kamu dapat menyusun kata-kata dengan jelas dan terstruktur?</p> <p>Apakah kamu dapat menciptakan kalimat yang sesuai dengan kaidah tata Bahasa yang sudah ditetapkan?</p>	<p>1. Belum bisa Masih bingung</p> <p>2. tidak bisa memastikan</p> <p>3. ya saya paham</p> <p>4. saya tidak begitu paham</p> <p>5. kadang suka bingung pilih kata yang pas</p> <p>6. tidak tahu, Sepertinya belum</p> <p>7. Saya bisa memilih kata penghubung.</p> <p>8. Belum bisa</p> <p>9. Bisa, tapi kadang-kadang belum jelas</p> <p>10. belum sesuai</p>
		Apakah kalian sudah pernah menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis?	11. Sudah pernah

2	Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	<p>Apakah kalian dapat menerapkan pembelajaran berkelompok?</p> <p>Apakah kalian dapat menyusun gambar membentuk cerita yang logis dengan berkelompok?</p> <p>Apakah kalian dapat menganalisis sebuah gambar dengan baik?</p> <p>Apakah kalian dapat memahami materi pembelajaran dengan gambar?</p>	<p>12. bisa, tetapi biasanya ada yang baik untuk kelompok</p> <p>13. bisa, dalam menyusun gambarnya</p> <p>14. Masih bingung kadang-kadang</p> <p>15. bisa</p>
---	--	--	--

Lampiran 24 Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3741/In.28/J/TL.01/07/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala Sekolah SDIT INSAN MULIA
 KOTAGAJAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **VITA AMELIA**
 NPM : 2101032027
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN PADA SISWA KELAS IV DI SDIT INDAN MULIA KOTAGAJAH

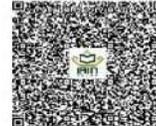
untuk melakukan prasurvey di SDIT INSAN MULIA KOTAGAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Juli 2024

Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 25 Surat Balasan Izin Prasurvey

 <p>YAYASAN INSAN MULIA KOTAGAJAH LAMPUNG SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) INSAN MULIA KOTAGAJAH</p>	
<p>NSS 101120223709, NPSN. 10810614, NA. JSIT 2.01.02.02.003 Jl Sri Rahayu II kotagajah Timur Kec. Kotagajah Lampung Tengah email : sditinsanmulia09@gmail.com</p>	
Nomor : 420/026/SDIT.IM/D.a.IV.01/C.1/2024	Kepada Yth.
Lampiran : -	Ketua Jurusan PGMI
Perihal : balasan izin penelitian	IAIN Metro di tempat

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Segala puji bagi Allah SWT Dzat Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita tetap istiqomah di jalanNya. Aamiin.

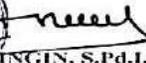
Menanggapi surat Nomor : 3741/In.28/J/TL.01/07/2024/ tentang izin Prasurvey, atas nama mahasiswa :

Nama : VITA AMELIA
NPM : 2101032027
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 7 (tujuh)

Kami mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan Prasurvey di SDIT Insan Mulia Kotagajah. Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kotagajah, 7 Agustus 2024
Kepala Sekolah,



J. MINGIN, S.Pd.I.

Lampiran 26 Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5177/In.28/D.1/TL.00/11/2024
 Lampiran :-
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SDIT INSAN MULIA
 KOTAGAJAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5176/In.28/D.1/TL.01/11/2024, tanggal 13 November 2024 atas nama saudara:

Nama : **VITA AMELIA**
 NPM : 2101032027
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDIT INSAN MULIA KOTAGAJAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDIT INSAN MULIA KOTAGAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PADA SISWA KELAS IV DI SDIT INSAN MULIA KOTAGAJAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 November 2024
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatmah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 27 Surat Balasan Izin Research




YAYASAN INSAN MULIA KOTAGAJAH LAMPUNG
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
INSAN MULIA KOTAGAJAH

NSS 101120223709, NPSN. 10810514, NA. JSIT 2.01.02.02.003
 Jl Sri Rahayu II kotagajah Timur Kec. Kotagajah Lampung Tengah email : sditinsanmulia09@gmail.com

Nomor	: 420/061/SDIT.IM/D.a.IV.01/C.1/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Ketua Jurusan PGMI
Perihal	: Balasan Surat Izin Research	IAIN Metro
		di tempat

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

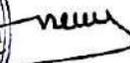
Segala puji bagi Allah SWT Dzat Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita tetap istiqomah di jalanNya. Aamiin.

Menanggapi surat Nomor : B 5177/In.28/D.1/TL.00/11/2024 tentang izin research, atas nama mahasiswa :

Nama : VITA AMELIA
 NPM : 2101032027
 Jurusan : Tarbiyah
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 7 (tujuh)

Kami mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan research atau penelitian di SDIT Insan Mulia Kotagajah.
 Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kotagajah, 13 November 2024
 Kepala Sekolah,

LUNINGIN, S.Pd.I.



Lampiran 28 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Research



YAYASAN INSAN MULIA KOTAGAJAH LAMPUNG
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
INSAN MULIA KOTAGAJAH



NSS 101120223709, NPSN. 10810614, NA. JSIT 2.01.02.02.003

Jl Sri Rahayu II kotagajah Timur Kec. Kotagajah Lampung Tengah email : sditinsanmulia09@gmail.com

Nomor	: 420/008/SDIT.IM/D.a.IV.01/C.1/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Ketua Jurusan PGMI
Perihal	: Telah Melaksanakan Research	IAIN Metro di tempat

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Segala puji bagi Allah SWT Dzat Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita tetap istiqomah di jalanNya. Aamiin.

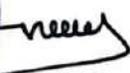
Kepala Sekolah SDIT Insan Mulia Kotagajah menerangkan, atas nama mahasiswa :

Nama	: VITA AMELIA
NPM	: 2101032027
Jurusan	: Tarbiyah
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: 8 (delapan)

Kami menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan research atau penelitian di SDIT Insan Mulia Kotagajah.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kotagajah, 27 Februari 2025
Kepala Sekolah,

M. MINGIN, S.Pd.I.



Lampiran 29 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5176/In.28/D.1/TL.01/11/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : VITA AMELIA
NPM : 2101032027
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

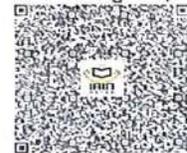
- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SDIT INSAN MULIA KOTAGAJAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PADA SISWA KELAS IV DI SDIT INSAN MULIA KOTAGAJAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 November 2024



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 30 Surat Keterangan Bebas Pustaka

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN NPP: 1807062F0000001 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id
---	---

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-150/In.28/S/U.1/OT.01/04/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : VITA AMELIA
NPM : 2101032027
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101032027

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 April 2025
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 31 Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

- Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Vita Amelia

NPM : 2101032027

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PADA
SISWA KELAS IV DI SDIT INSAN MULIA KOTAGAJAH

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 16 April 2025
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Lampiran 32 Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Vita Amelia
 NPM : 2101032027

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17 Oktober	Bimbingan Apd	



Dosen Pembimbing

Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd.
 NIDN. 2011119203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Vita Amelia
NPM : 2101032027

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	25 Oktober	Asc Apd	



Dosen Pembimbing

Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd.
NIDN. 2011119203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Vita Amelia
NPM : 2101032027

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13 November	Bimbingan BAB IV	<i>da</i>



Dosen Pembimbing

Satria

Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd.
NIDN. 2011119203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Vita Amelia
 NPM : 2101032027

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20 November	Rersi BAB IV	



Dosen Pembimbing

Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd.
 NIDN. 2011119203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Vita Amelia
NPM : 2101032027

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9 Januari	Bimbingan Abstrak Bimbingan BAB I	
	5 Februari	Revisi BAB I	
	20 April	Acu Skripsi Munagorayah	



Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI
Siti Anisah, M.Pd.
NIP. 098806072003122003

Dosen Pembimbing

Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd.
NIDN. 2011119203

Lampiran 33 Dokumentasi Hasil Belajar Siswa

Dokumentasi Hasil Belajar Berkelompok

LEMBAR KERJA SISWA	
Nama: ... kelompok 2 Keyla Anatriya danish	Nilai : <input type="text"/>
Kelas: ... 4 AA Mawatiun	Siklus Ke: ...
 <p>Sungai yang berada tidak jauh dari rumah nya. Setelah sampai di sungai, tanpa aba-aba Zain langsung melemparkan sekantong sampah yang ia bawa ke arah sungai, dan ternyata sudah banyak jenis sampah yang tergenang di sungai tersebut, tak lama setelah Zain membuang sampah nya ke sungai, hujan turun sangat deras. Derasnya hujan dan ditambah dengan aliran air selokan yang mengarah ke sungai, menyebabkan sungai</p>	 <p>Suatu hari di sebuah kota kecil, hiduplah seorang laki-laki bernama Zain. Zain adalah salah seorang warga yang memiliki sifat tak acuh atau tidak peduli terhadap lingkungan di sekitarnya. Di suatu sore, Zain membawa sekantong plastik sampah berwarna hitam yang berisi sampah-sampah plastik milik nya. Zain membawa sekantong sampah tersebut menuju ke</p>
<p>menjadi meluap dari air banjir, semakin naik. Air mengalir deras menyeret berbagai sampah yang ada di jalanan menjadikan selokan tersumbat, hal tersebut berdampak bila jalanan disekitar yang menjadi banjir.</p>	

Dokumentasi Hasil Belajar Berkelompok

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Prasetya Zidi NisaNilai :
Kelas : 5.1 Ah nusufion

Siklus Ke : ...



Tak lama setelah zain membuang sampahnya ke sungai, hujan turun sangat deras. Air mengalir deras menyefit berbagai sampah yang ada di jalanan menjadikan selokan tersumbat. Hal tersebut berdampak pada jalanan di sekitar yang menjadi banjir. Derasnya hujan dan ditambah dengan aliran air selokan yang mengarah ke sungai, menyebabkan sungai menjadi meluap dan air banjir mengalir deras. Setelah dua hari, air mulai surut dan para warga termasuk zain melakukan kegiatan bersih-bersih di rumah mereka masing-masing. Adanya banjir tersebut menjadikan semua warga menjadi sadar akan pentingnya terhadap lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan.

Suatu hari di sebuah kota kecil, hiduplah seorang laki-laki bernama zain. Zain adalah salah seorang warga yang memiliki sifat tak acuh atau tidak peduli terhadap lingkungan di sekitarnya. Di suatu sore, zain membawa sekantong plastik sampah berwarna hitam yang berisi sampah-sampah plastik milik zain. Zain membawa sekantong sampah tersebut menuju ke sungai yang berada tidak jauh dari rumahnya. Setelah sampai di sungai, zain langsung melempar sekantong sampah yang ia bawa ke arah sungai dan ternyata sudah banyak jenis sampah yang tergenang di sungai tersebut.

Dokumentasi Hasil Belajar Berkelompok

gambar 1.



Di sebuah kampung kecil, hiduplah seorang pedagang kain bernama ibu Aminah.

Ibu Aminah memiliki usaha yang cukup maju, beliau dikenal sebagai orang yang sederhana dan juga dermawan.

Di setiap bulan ramadhan ibu Aminah dan keluarga kecilnya selalu menyisihkan sedikit rezekinya untuk berzakat.

Dengan rezeki yang cukup, beliau dapat membantu orang-orang di sekitarnya yang masih serba kekurangan.

Suatu hari, ibu Aminah dan keluarganya pergi menuju ke tempat pengumpulan zakat.

Zakat yang sudah terkumpul akan di salurkan kepada mereka yang membutuhkan.

Di kampung yang sama, tinggal pula seorang janda tua bernama ibu Salamah yang hidup seorang diri dan serba kekurangan.

Ibu Aminah dan keluarganya ikut membagikan zakat tersebut, tak lupa beliau juga memberikannya kepada ibu Salamah.

Ibu Salamah menangis haru menerima zakat tersebut dan tidak berhenti mendoakan keluarga ibu Aminah.

Ibu Aminah selalu bersyukur atas rezeki yang di titipkan oleh Allah.

awal

isi

Penutup

Nilai

kelompok 3. zeshha, zizi, dafa

Dokumentasi Hasil Belajar Berkelompok

Gambar kelompok: Jihan husna




Cerita dari gambar

Di sebuah kampung kecil, hiduplah seorang pedagang kain bernama ibu Aminah.

Ibu Aminah memiliki usaha yang cukup maju, beliau dikenal sebagai orang yang sederhana dan juga dermawan.

Ibu Aminah selalu bersyukur atas rezeki yang di titipkan oleh Allah.

Dengan rezeki yang cukup, beliau dapat membantu orang-orang di sekitarnya yang masih serba kekurangan.

Di setiap bulan ramadhan ibu Aminah dan keluarga kecilnya selalu menyisihkan sedikit rezekinya untuk berzakat.

Zakat yang sudah terkumpul akan di salurkan kepada mereka yang membutuhkan.

Di kampung yang sama, tinggal pula seorang janda tua bernama ibu Salamah yang hidup seorang diri dan serba kekurangan.

Suatu hari, ibu Aminah dan keluarganya pergi menuju ke tempat pengumpulan zakat.

Ibu Aminah dan keluarganya ikut membagikan zakat tersebut, tak lupa beliau juga memberikannya kepada ibu Salamah.

Ibu Salamah menangis haru menerima zakat tersebut dan tidak berhenti mendoakan keluarga ibu Aminah.

Awir

isi

Penutup

Lampiran 34 Dokumentasi Hasil Keterampilan Menulis Siswa

LEMBAR KERJA SISWA	
Nama : <u>Akiba Jihan Sakhyjanu</u>	Nilai : <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 40px; margin: 0 auto; text-align: center; line-height: 40px;">70</div>
Kelas : <u>4. anasution</u>	Siklus Ke : ...
<div style="text-align: center; border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 30px; height: 30px; margin: 0 auto; line-height: 30px;">2</div>  <p> <u>Jojo pun mengambil</u> <u>dompet itu. Lalu ia</u> <u>lari menghampiri pemilik</u> <u>dompet itu. Lalu ia</u> <u>memberikan dompet yang</u> <u>jatuh itu, lalu sang</u> <u>pemilik dompet itu pun</u> <u>bertindakkasih kepada</u> <u>Jojo.</u> </p>	<div style="text-align: center; border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 30px; height: 30px; margin: 0 auto; line-height: 30px;">1</div>  <p> <u>Pagi itu ada anak laki-laki</u> <u>bernama Jojo. Ia sedang</u> <u>berjalan menuju ke rumah.</u> <u>Saat hendak ke rumah dia</u> <u>menemukan dompet. Dom-</u> <u>Pet itu berwarna kuning.</u> <u>Jojo pun menyadari bahwa</u> <u>dia tahu pemilik dompet</u> <u>ini.</u> </p>

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : <i>Najla Raulia F</i>	Nilai : <div style="border: 1px solid black; display: inline-block; padding: 5px; margin: 5px 0;">70</div>
Kelas : <i>4.4h. Nasion</i>	Siklus Ke : ...
<div style="text-align: center;">  </div> <p><i>Dan Salman Pun memanggil ibunya dan.....</i> <i>dia mengasih dompet nya dan ibunya...</i> <i>Ibu bilang terimakasih sudah menemuk</i> <i>kan dompet ibu dan Salman Pun Pulang.</i></p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<div style="text-align: center;">  </div> <p><i>Pagi itu ada seseorang laki-laki bernama</i> <i>Salman ia sedang di jalan hendak pulang....</i> <i>menuju kerumahnya. Berjalan dengan</i> <i>seantai sembari menikmati suasana</i> <i>Pagi yang cerah namun ditengah perjalan</i> <i>an ia menemukan sebuah dompet tergeletak</i> <i>di jalan dan Salman Pun berketentuan men</i> <i>gambil dompetnya.....</i></p> <p>.....</p> <p>.....</p>

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Almazha Salsabila	Nilai :
Kelas : ...II AH Nusatien	85
Judul : ...Pemilihan ketua kelas	Siklus Ke : ...
<p>2</p>  <p>Ikrar" kata Pak guru: " Baik Pak" ucap Salman!" Anak-anak Besok saya izin tidak beranjak karena ada acara" Info pak guru " baik pak" ucap Murid. keesakan harinya Salman memimpin ikrar. Setelah ikrar mereka duduk untuk doa. mereka baca Al-fatihah dan doa belajor. Setelah nya guru penganti datang untuk mulai pelajaran.</p>	<p>1</p>  <p>Di suatu pagi di SDIT Cerna. Di kelas IV ada pemilihan ketua kelas. Susana jadi pengocokan nama. yg dia dapat terdiri dari 3 orang yaitu Salman Tigor, dan Yusuf: yang memilih Salman ada 4 orang yang memilih Tigor 2 orang yg memilih Yusuf 2 orang. Pemilihan terbanyak adalah Salman. "Wah salman selamat ya klo kamu yg menjadi ketua kelas" kata Ika " Terima kasih teman!" ucap Salman. " Salman mulai besok kamu yang memimpin</p>

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Chanzeta Febia Siska Lina	Nilai :
Kelas : 41 A11 Masulion	80
Judul : Pemilihan Ketua kelas	Siklus Ke : ...
	
<p>Setelah selesai berdiskusi..... Pak Guru pun menulis nama mereka ber 3 alasan tulis..... Pak Guru pun menanyakan kapa da musidanya siapa yang memilih saman. Pak Guru juga bertanya siapa yang memilih jone dan siapa yang memilih klog. hasil yang pilih banyak dipilih sudah berhasil. dan yang menjadi ketua kelas di sekolah saman adalah saman sendiri.....</p>	<p>Rada hari Senin tanggal 18 November ada di kemari Sekolah saman mengadakan pemilihan ketua kelas. Zarah yang terpilih menjadi ketua kelas baru ketika kelas. mereka akan berkendaraan nama mereka masing² dituliskan kelas..... Setelah teman² mereka tulis nama mereka bertiga Pak Guru pun menulis mereka di atas kertas. Pak Guru pun menanyakan musidanya yang lain memilih ketampanan berdiskusi siapa yang terpilih atau pilih siapa jadi ketua kelas.....</p>

Lampiran 35 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

Dokumentasi Siklus I







Dokumentasi Siklus II







DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Vita Amelia, dilahirkan di Sumberrejo pada tanggal 15 Agustus 2002. Penulis tinggal di Kampung Sumberrejo, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak sulung dari pasangan Bapak Saad Safrudin dan Ibu Maryati dan memiliki saudara kandung laki – laki bernama Abi Fathurrahman yang sedang menempuh Pendidikan di MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak – kanak di TK Raudhatul Athfal pada tahun 2007-2008. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 02 Sumberrejo pada tahun 2008-2014. Kemudian, melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 02 Kotagajah pada tahun 2014-2017. Selanjutnya, penulis melanjutkan Pendidikan di Madrasah Aliyah Ma'arif 9 Kotagajah pada tahun 2017-2020. Kemudian, melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di IAIN METRO yang dimulai pada tahun 2021 dengan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).